

# 2020

Laporan Tahunan  
*Annual Report*



**Badak LNG**  
Center of Excellence



**MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN  
DI TENGAH TANTANGAN**

*Maintaining Excellence in an Age of Challenges*

**PT BADAQ NGL**

# MEMPERTAHANKAN KEUNGGULAN DI TENGAH TANTANGAN

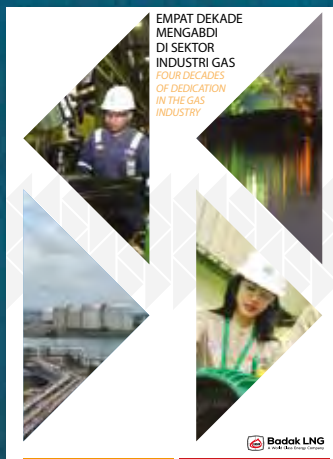
Pada tahun 2020, seluruh dunia menghadapi tantangan global yang sama yaitu terjadinya pandemi Covid-19 yang hingga akhir 2020 masih terus berlanjut. Pandemi Covid-19 tersebut membawa dampak yang cukup signifikan di berbagai sisi kehidupan. PT Badak NGL juga turut mengalami guncangan akibat penyebaran Pandemi Covid-19 yang belum mereda ini.

Perusahaan mengambil berbagai langkah antisipatif dan preventif untuk menekan angka penyebaran di area kilang dan masyarakat sekitar. Namun, di samping itu PT Badak NGL juga harus menjaga kinerja operasional kilang agar tetap prima. Keunggulan Perusahaan selama ini harus tetap dipertahankan, mulai dari keandalan kilang, penerapan budaya SHEQ yang tinggi, kepedulian terhadap lingkungan hidup, inovasi, dan berbagai keunggulan lainnya.

PT Badak NGL juga menyadari bahwa cadangan gas alam bersifat terbatas sehingga penurunan pasokan gas alam merupakan siklus normal yang harus dilalui oleh seluruh perusahaan berbasis sumber daya alam tidak terbarukan. Namun, PT Badak NGL bertekad untuk terus mempertahankan aset paling berharga Perusahaan yaitu keahlian dan kapabilitas pekerja PT Badak NGL yang berstandar tinggi dalam menjalankan kilang LNG.

Di masa mendatang, Perusahaan akan terus menghadapi tantangan baru. Namun, pencapaian gemilang yang sudah diraih selama ini akan menjadi modal utama PT Badak NGL untuk dapat melalui tantangan tersebut dengan baik.

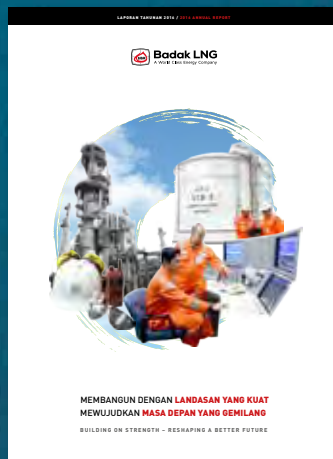
## KESINAMBUNGAN TEMA *Continuity of Themes*



2015

Empat Dekade  
Mengabdikan di Sektor  
Industri Gas

*Four Decades of Dedication  
in The Gas Industry*



2016

Membangun dengan  
Landasan yang Kuat,  
Mewujudkan Masa  
Depan yang Gemilang

*Building on Strength,  
Reshaping a Better Future*



2017

Mewujudkan Masa  
Depan yang Lebih Baik  
dari Rekam Jejak yang  
Unggul

*Shaping a Better Future From  
a Track Record of Excellence*

# MAINTAINING EXCELLENCE IN AN AGE OF CHALLENGES

During 2020, the whole world faces the same global challenges, namely the Covid-19 pandemic which has had a significant impact on various aspects of life. PT Badak NGL also experienced the impact due to the spread of the Covid-19 pandemic which has not subsided.

The company takes various anticipative and preventive steps to reduce the number of spreads in the plant area and the surrounding community. However, PT Badak NGL must also maintain excellent plant operational performance. The Company's excellence must be maintained, starting from the plant reliabilities, the application of a high SHEQ culture, concern for the environment, innovation, and various other excellent.

PT Badak NGL realized that the natural gas reserves are limited, so the decline in natural gas supply is a normal cycle that must be passed by all companies based on non-renewable natural resources. However, PT Badak NGL is determined to continue to maintain the Company's most valuable asset, namely the expertise and capability of PT Badak NGL employees who are of a high standard in operating the LNG plant.

In the future, the Company will continue to face new challenges. However, during this brilliant achievement will be the main driving force for PT Badak NGL to be able through these challenges well.



2018

Menyongsong Masa Depan Gemilang dengan Meningkatkan Keunggulan

Welcoming a Bright Future by Increasing Excellence



2019

Komitmen Mempertahankan Keunggulan

Commitment in Maintaining Excellence



2020

Mempertahankan Keunggulan di Tengah Tantangan

Maintaining Excellence in an Age of Challenges



# DAFTAR ISI

## Contents

	<b>Pendahuluan</b> <i>Introduction</i>
8	<b>Jejak Langkah</b> <i>Milestone</i>
10	<b>Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Highlights</i>
11	<b>Penghargaan dan Pengakuan di Tahun 2020</b>
	<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>
16	<b>Sekilas Mengenai PT Badak NGL</b> <i>PT Badak NGL Overview</i>
18	<b>Struktur Organisasi</b> <i>Organizational Structure</i>
20	<b>Visi, Misi, &amp; Nilai-nilai</b> <i>Vision, Mission, &amp; Values</i>
23	<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Capital</i>
25	<b>Pendidikan &amp; Pelatihan Pekerja</b> <i>Employees Training &amp; Education</i>
27	<b>Informasi Entitas Anak dan Afiliasi</b> <i>Information on Subsidiaries and Affiliations</i>
28	<b>Struktur Grup Perusahaan</b> <i>Corporate Group Structure</i>

28	<b>Informasi Harga Saham dan Kronologis Pencatatan Saham</b> <i>Share Price Information and Share Listing Chronology</i>
29	<b>Informasi pada Website Perusahaan</b> <i>Information on the Company's Website</i>
30	<b>Rantai Pasokan LNG</b> <i>LNG Supply Chain</i>
32	<b>Fasilitas Produksi</b> <i>Production Facilities</i>

	<b>Laporan Manajemen</b> <i>Management Report</i>
36	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners' Report</i>
40	<b>Laporan President Director &amp; CEO</b> <i>President Director and CEO Report</i>

	<b>Analisis dan Diskusi Manajemen Atas Kinerja Perusahaan</b> <i>Management Analysis and Discussion of The Company's Performance</i>
--	---

46	<b>Tinjauan Operasi per Segmen Usaha</b> <i>Operational Performance Overview by Segment</i>
51	<b>Tinjauan Kinerja Keuangan</b> <i>Financial Performance Review</i>
55	<b>Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya</b> <i>Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios</i>

56	<b>Struktur Modal</b> <i>Capital Structure</i>
56	<b>Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal</b> <i>Material Commitments for Capital Investment</i>
57	<b>Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir</b> <i>Capital Investment Realized in the Current Fiscal Year</i>
59	<b>Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai dalam Tahun Mendatang</b> <i>Comparison of 2020 Target with 2020 Realization and 2021 Projection</i>
59	<b>Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b> <i>Information and Material Facts Following the Date of Accounting Report</i>
60	<b>Prospek Usaha</b> <i>Business Outlook</i>
63	<b>Aspek Pemasaran</b> <i>Marketing Aspect</i>
65	<b>Kebijakan Dividen</b> <i>Dividend Policy</i>
66	<b>Program MSOP atau ESOP</b> <i>Management/Employee Stock Ownership Plan (MSOP/ESOP)</i>
66	<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> <i>Actual Use of Funds from Public Offering</i>



66	<b>Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi</b> <i>Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates/ Related Parties</i>
67	<b>Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan</b> <i>Significant Regulatory Changes and Their Impacts on the Company</i>
67	<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan</b> <i>Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company</i>
67	<b>Informasi Kelangsungan Usaha</b> <i>Information on Business Sustainability</i>



**Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Good Corporate Governance

70	<b>Komitmen Penerapan Good Corporate Governance</b> <i>Good Corporate Governance Commitment</i>
72	<b>Landasan Penerapan GCG</b> <i>The Basis for GCG Implementation</i>
72	<b>Tujuan Penerapan GCG</b> <i>Purpose of GCG Implementation</i>
73	<b>Prinsip-prinsip GCG</b> <i>GCG Principles</i>
74	<b>Penilaian GCG Tahun 2020</b> <i>GCG Assessment in 2020</i>
81	<b>Road Map GCG</b> <i>GCG Road Map</i>
82	<b>Struktur Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Corporate Governance Structure</i>
83	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> <i>General Meeting of Shareholders</i>
84	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>

92	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>
97	<b>Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
98	<b>Komite di Bawah Dewan Komisaris</b> <i>Committee Under the Board of Commissioners</i>
102	<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>
103	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> <i>Internal Control System</i>
104	<b>Departemen Internal Audit (IAD)</b> <i>Internal Audit Department (IAD)</i>
107	<b>Komite Etik</b> <i>Ethics Committee</i>
110	<b>Komite Investigasi</b> <i>Investigation Committee</i>
111	<b>Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Departemen Internal Audit</b> <i>Training and Education for Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Department</i>
112	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> <i>Whistleblowing System</i>
112	<b>Auditor Eksternal</b> <i>External Auditor</i>
113	<b>Kode Etik</b> <i>Code of Conduct</i>
115	<b>Sosialisasi GCG</b> <i>GCG Dissemination</i>
116	<b>Pengadaan Barang dan Jasa</b> <i>Goods and Services Procurement</i>
117	<b>Perkara Litigasi</b> <i>Litigation Cases</i>
118	<b>Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management</i>
119	<b>Sepuluh Risiko Bisnis Utama</b> <i>Top Ten Business Risk</i>



**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

128	<b>Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Governance of Corporate Social Responsibility</i>
129	<b>Hak Asasi Manusia</b> <i>Human Rights</i>
130	<b>Operasi yang Adil</b> <i>Fair Operations</i>
131	<b>Lingkungan Hidup</b> <i>Environment</i>
132	<b>Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja</b> <i>Employment, Occupational Health, and Safety</i>
133	<b>Tanggung Jawab Pada Konsumen</b> <i>Responsibility to the Customer</i>
134	<b>Pengembangan Sosial dan Masyarakat</b> <i>Social and Community Development</i>
138	<b>Pernyataan Tanggung Jawab</b> <i>Statement of Responsibility</i>
140	<b>Kriteria Annual Report Award Tahun 2018</b> <i>Reference For Annual Report Award Criteria 2018</i>

Laporan Tahunan ini dapat diunduh di:  
This Annual Report can be downloaded at:

[www.badaklng.com](http://www.badaklng.com)

Tentang Kami - Laporan Perusahaan  
About Us - Report







# PENDAHULUAN

## *Introduction*

- 8** **Jejak Langkah**  
*Milestone*
- 10** **Ikhtisar Keuangan**  
*Financial Highlights*
- 11** **Penghargaan dan Pengakuan di Tahun 2020**  
*Awards and Recognitions in 2020*



## 1980

**25 Mei 1982**

Kilang PT Badak NGL menerima penghargaan keselamatan kerja "Safety Award" dari US Safety Council.  
*The Badak NGL received the "Award of Honor" for the first time for work safety.*

**8 Juli 1982**

Produksi LNG pertama dari Train C.  
*First LNG production from Train C.*

**2 September 1982**

Produksi LNG perdana dari Train D.  
*First LNG production from Train D.*

**2 April 1984**

Kilang PT Badak NGL menerima piagam penghargaan "Award of Honor" untuk pertama kalinya bagi kehandalan keselamatan kerja dari US Safety Council.  
*PT Badak NGL received the "Award of Honor" from the National Safety Council a Noteworthy Safety Performance.*

**10 Juli 1988**

Pengapalan LNG ke-1.000 dari kilang PT Badak NGL Bontang.  
*The thousandth LNG shipment from PT Badak NGL plant in Bontang.*

**28 November 1988**

Peresmian fasilitas produksi LPG dan Loading Dock 2.  
*The inauguration of the LPG production facilities and Loading Dock 2.*

**27 Desember 1988**

Produksi perdana Train E.  
*Train E first production.*

## 1990

**27 November 1992**

PT Badak NGL menerima "Sword of Honour" dari British Safety Council untuk keselamatan kerja.  
*PT Badak NGL receiving "Sword of Honour" award from the British Safety Council for work safety*

**11 November 1993**

Produksi pertama Train F.  
*The first production from Train F.*

**Juli 1995**

Menerima "5 Star Safety Award" dari British Safety Council.  
*Receiving the "5 Star Safety" award from the British Safety Council.*

**12 November 1997**

Produksi pertama Train G.  
*The first production from Train G.*

**4 November 1999**

Produksi perdana Train H dan penyelesaian program "Masterplan 8 Train".  
*The first production from Train H and the completion of "Masterplan 8 Train program".*

## 1970

**26 November 1974**

PT Badak NGL resmi didirikan.  
*PT Badak NGL established.*

**5 Juli 1977**

Tetesan perdana produksi LNG dari Train A yang menandai produksi pertama LNG Indonesia.  
*The first LNG drop from Train A which marked the first production of Indonesia's LNG industry.*

**9 Agustus 1977**

Pengapalan LNG Pertama.  
*The first LNG shipment.*

**1 Agustus 1977**

Peresmian kilang LNG pertama di Indonesia oleh Presiden RI Soeharto.  
*Former Indonesian President Soeharto officially inaugurate the first LNG plant in Indonesia.*

# JEJAK LANGKAH Milestone

## 2000

**14 Januari 2001**

Menerima sertifikat ISO 14001:1996 untuk pertama kalinya dari Lloyd's Register for Quality Assurance (LRQA) United Kingdom.  
*The Company received the first ISO 14001:1996 certificate from the Lloyd's Register for Quality Assurance (LRQA) of United Kingdom.*

**29 November 2001**

Menerima sertifikat ISO 9001:2000 pertama kalinya dari SGS-ICS Indonesia.  
*The Company received the first ISO 9001:2000 from the SGS-ICS Indonesia.*

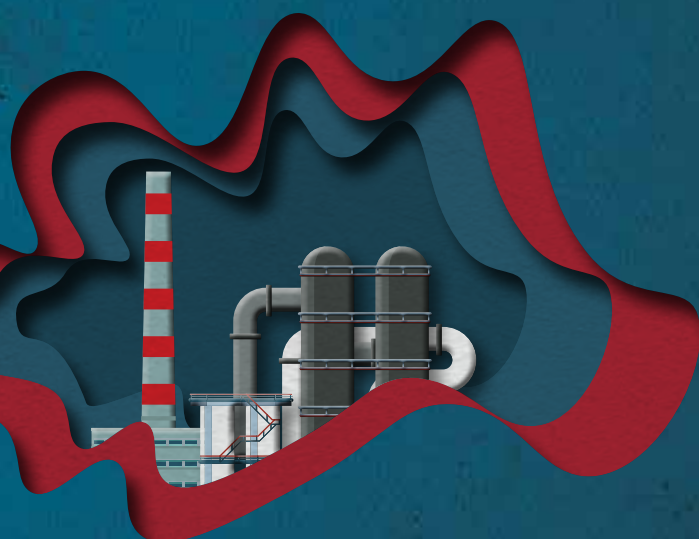
**Maret 2004**

PT Badak NGL mengadakan pelatihan "on the job training" untuk operator dan engineer dari beberapa proyek LNG internasional seperti Beyond Petroleum (BP) dan Equinor ASA (sebelumnya bernama Statoil and StatoilHydro).  
*PT Badak NGL conducted on the job training for operators and engineers from several joint international LNG projects such as Beyond Petroleum (BP) and Equinor ASA (formerly Statoil and StatoilHydro)*

**13 Juli 2008**

Meraih PROPER Hijau pertama kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup.  
*The company received its first Green PROPER certificate from Ministry of Environment and Forestry (KLHK).*





## 2020

### 17 Agustus 2020

5.000 Hari Kerja Aman (5,000 Safe Work Days Without A Lost Time Injury)  
*5,000 Safe Work Days Without A Lost Time Injury*

### 14 Desember 2020

Menerima PROPER Emas sepuluh kali berturut-turut dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.  
*Received the Gold PROPER award from Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia in ten consecutive years.*

### 31 Desember 2020

Mencapai 110 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan kerja sejak 8 Desember 2006.  
*Achieving 110 million safe man-hours without accident since December 8, 2006.*

## 2010

### 11 Februari 2009

Berhasil mencapai level 8 International Sustainability Rating System 7 (ISRS7) dan menjadikan PT Badak NGL sebagai perusahaan migas pertama di dunia yang berhasil mencapai level tersebut sekaligus menjadi "Perusahaan dengan Budaya Keselamatan Tingkat Dunia".

*The company managed to achieve level 8 of the International Sustainability Rating System 7 (ISRS7). This achievement leads PT Badak NGL to become the first oil and gas company in the world that manage to reach such a level, as well as making it as "The Company with World Class Level Work Safety Culture".*

### 3 Desember 2010

Meraih ISRS8 Level 8.  
*Achieved level 8 of ISRS8.*

### 30 November 2011

Pertama kali menerima Proper Emas dari KLHK.  
*The company received its first Gold PROPER certificate from Ministry of Environment and Forestry (KLHK).*

### 8 November 2016

Pengapalan LNG ke -9000 dari Dermaga Muat II Kilang PT Badak NGL Bontang.  
*PT Badak NGL's 9000<sup>th</sup> LNG shipment from its Loading Dock II in Bontang.*

### 3 Desember 2016

Menerima sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang pertama kalinya.  
*Received the first OHSAS 18001:2007 certification.*

### 22 Juni 2017

Pengapalan Perdana LNG dari sumber gas ENI Muara Bakau.  
*The first LNG shipment from the company's ENI gas source in Muara Bakau.*

### 25 November 2018

Launching logo baru PT Badak NGL.  
*The launching of PT Badak NGL's new logo.*

### 5 Desember 2019

Brilliance Award 2019.  
*Brilliance Award 2019.*

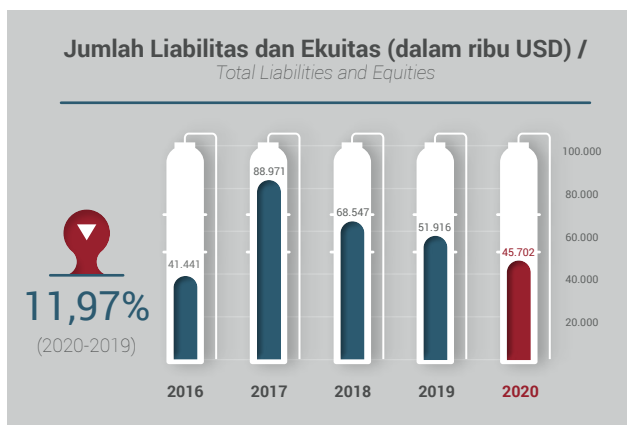
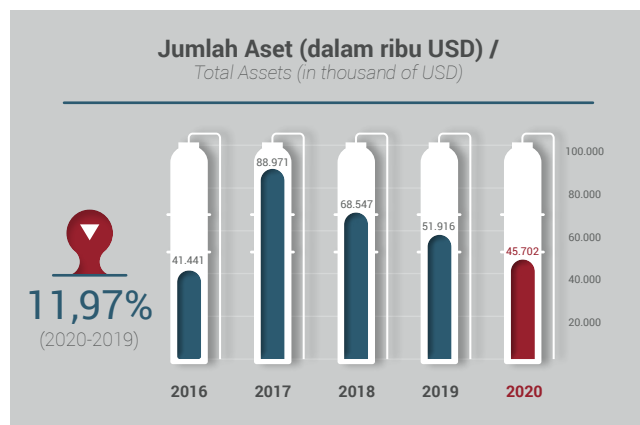
### 25 Oktober 2019

Menerima sertifikat ISO 45001:2018 pertama kalinya dari SGS-ICS Indonesia.  
*Received ISO 45001: 2018 certificate for the first time from SGS-ICS Indonesia.*



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights



(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

Aset / Assets	2016	2017	2018	2019	2020	Selisih 2020-2019 Raise / Decrease 2020-2019	Naik / Turun 2020-2019 (%) Raise / Decrease 2020-2019 (%)
	1	2	3	4	5	6 = 5-4	7 = 6/5
Aset Lancar / Current Assets	34.287	83.071	52.543	28.824	23.290	(5.534)	(19,20%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Asset	7.154	5.900	16.004	23.092	22.412	(680)	(2,94%)
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>41.441</b>	<b>88.971</b>	<b>68.547</b>	<b>51.916</b>	<b>45.702</b>	<b>(6.214)</b>	<b>(11,97%)</b>

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	2016	2017	2018	2019	2020	Selisih 2020-2019 Raise / Decrease 2020-2019	Naik / Turun 2020-2019 (%) Raise / Decrease 2020-2019 (%)
	Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	38.343	88.699	67.468	49.999	43.869	(6.130)
Ekuitas / Equity	3.098	272	1.079	1.917	1.833	(84)	(4,38%)
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities</b>	<b>41.441</b>	<b>88.971</b>	<b>68.547</b>	<b>51.916</b>	<b>45.702</b>	<b>(6.214)</b>	<b>(11,97%)</b>

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

Rasio Keuangan	2016	2017	2018	2019	2020	Selisih 2020-2019 Raise / Decrease 2020-2019	Naik / Turun 2020-2019 (%) Raise / Decrease 2020-2019 (%)
	1	2	3	4	5	6 = 5-4	7 = 6/5
Rasio Lancar / Current Ratio	89%	94%	78%	58%	53%	(5%)	(62%)
Rasio Cepat / Quick Ratio	86%	90%	74%	58%	53%	(5%)	(62%)



# PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN DI TAHUN 2020

Awards and Recognitions in 2020



**20 Februari 2020**  
Tax Gathering  
Tax Gathering



**22 Februari 2020**  
Perusahaan Peduli Sampah Tahun 2020  
Waste Care Companies of 2020



**20 April 2020**  
PR Indonesia Awards (PRIA) 2020  
PR Indonesia Awards (PRIA) 2020



**29 Juli 2020**  
TOP CSR Awards 2020  
TOP CSR Awards 2020



**23 September 2020**  
AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2020  
AREA (Asia Responsible Enterprise Awards) 2020



**28 September 2020**  
PROPERDA 2020  
PROPERDA 2020



**21 September 2020**  
Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja dari Gubernur Kalimantan Timur  
Award for P2-HIV & AIDS Program implementation in workplace from Governor of East Kalimantan



**21 September 2020**  
Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Gubernur Kalimantan Timur  
Zero Accident Award from Governor of East Kalimantan



**17 September 2020**  
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan  
Occupational Safety & Health Management System (SMK3) from Ministry of Manpower



**17 September 2020**  
Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Kementerian Ketenagakerjaan  
*Zero Accident Award from Ministry of Manpower*



**8 Oktober 2020**  
Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan  
*Award for HIV & AIDS Prevention and Control Program with Platinum Category from Ministry of Manpower*



**22 Oktober 2020**  
HRD Awards Asia 2020  
*HRD Awards Asia 2020*



**3 November 2020**  
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha VI dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
*Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha VI from Ministry of Energy and Mineral Resources.*



**3 November 2020**  
Patra Karya Raksa Tama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
*Patra Karya Raksa Tama from Ministry of Energy and Mineral Resources*



**6 November 2020**  
Indonesian CSR Awards 2020  
*Indonesian CSR Awards 2020*



**17 November 2020**  
Penghargaan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Tahun 2020  
*Healthy Seaport and Airport Award 2020*



**14 Desember 2020**  
PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
*PROPER Gold award from Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia*



**13 November 2019 – 5 September 2021**  
Resertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017 yang telah diperoleh sejak 2017  
*SNI ISO/IEC 17025:2017 Recertification that has issued since 2017*



**5 Februari 2020 – 21 November 2022**  
 Resertifikasi ISO 9001:2015 yang telah diperoleh sejak 2004

*ISO 9001:2015 Recertification that was issued since 2004*

**2 Oktober 2018 – 2 Oktober 2021**  
 Resertifikasi ISO 14001:2015 yang telah diperoleh sejak 2000

*ISO 14001:2015 Recertification that was issued since 2000*

**6 Maret 2020 – 2 Desember 2022**  
 Resertifikasi ISO 45001:2018 yang telah diperoleh sejak 2019

*ISO 45001:2018 Recertification that was issued since 2019*







# PROFIL PERUSAHAAN

## *Company Profile*

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 16 | <b>Sekilas Mengenai PT Badak NGL</b><br><i>PT Badak NGL Overview</i>                              | 28 | <b>Struktur Grup Perusahaan</b><br><i>Corporate Group Structure</i>   |
| 18 | <b>Struktur Organisasi</b><br><i>Organizational Structure</i>                                     | 28 | <b>Informasi Harga Saham dan Kronologis Pencatatan Saham</b><br><i>Share Price Information and Share Listing Chronology</i> |
| 20 | <b>Visi, Misi, &amp; Nilai-nilai</b><br><i>Vision, Mission, &amp; Values</i>                      | 29 | <b>Informasi pada Website Perusahaan</b><br><i>Information on the Company's Website</i>                                     |
| 23 | <b>Sumber Daya Manusia</b><br><i>Human Capital</i>  | 30 | <b>Rantai Pasokan LNG</b><br><i>LNG Supply Chain</i>  |
| 25 | <b>Pendidikan &amp; Pelatihan Pekerja</b><br><i>Employees Training &amp; Education</i>            | 32 | <b>Fasilitas Produksi</b><br><i>Production Facilities</i>   |
| 27 | <b>Informasi Entitas Anak dan Afiliasi</b><br><i>Information on Subsidiaries and Affiliations</i> |    |   |

# SEKILAS MENGENAI PT BADAK NGL

## PT Badak NGL Overview



### Profil Perusahaan / Company Profile



#### Nama / Name

PT Badak NGL



#### Alamat / Address

##### Kantor Pusat

Wisma Nusantara Lantai 9  
Jl. MH Thamrin No. 59  
Kel. Gondangdia  
Kec. Menteng  
Jakarta 10350  
Tel: +6221 3193 0243,  
+6221 3193 6317  
Fax: +6221 314 2974

##### Representative Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 66  
(Stal Kuda)  
Kel. Balikpapan Selatan  
Kec. Gunung Bahagia  
Balikpapan 76114  
Tel: +62542 764671

##### Plant Site Bontang

Kompleks PT Badak NGL  
Bontang 75324



#### Website

[www.badaklng.com](http://www.badaklng.com)



#### Email

[infocenter@badaklng.com](mailto:infocenter@badaklng.com)



### Jenis Perusahaan / Company Type

Perseroan Terbatas



### Bidang Usaha Sesuai Akta / Business Line

- Pertambangan Gas Alam
- Pengadaan Gas Alam dan Buatan
- Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batu Bara
- Pendidikan Teknik Swasta
- Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI
- Konstruksi Bangunan Pengolahan dan Penampungan Barang Minyak dan Gas
- Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia

- Natural Gas Mining
- Procurement of Natural and Synthesis Gas
- Basic Organic Chemical Industry sourced from Petroleum, Natural Gas, and Coal
- Private Engineering Training
- Engineering, Technical Consulting, and Related Activities
- Construction of Oil and Gas Processing and Storage Buildings
- Provision of Human Resources and Management of the Human Resource Function



### Produk & Jasa / Products & Services

- Liquefied Natural Gas (LNG)
- Liquefied Petroleum Gas (LPG)



### Pemegang Saham / Shareholders

PT Pertamina (Persero) 55%  
PT Pertamina Pedeve Indonesia 15% \*)  
VICO Indonesia 20%  
Total E&P Indonesia 10%



### Tanggal Berdiri / Date of Establishment

26 November 1974

\*) Pada tahun 2019 terjadi perubahan pemegang saham dari Japan Indonesia LNG Company (JILCO) kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan komposisi yang sama.

\*) In 2019 there was a change in shareholders from Japan Indonesia LNG Company (JILCO) to PT Pertamina Pedeve Indonesia with the same share composition.





PT Badak NGL berdiri pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus perseoran terbatas dengan Akta Pendirian Perusahaan No. 24 Tahun 1974 yang dibuat di hadapan Notaris Tan Thong Kie serta mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. YA 5/424/9. Akta Perubahan Perusahaan terakhir adalah No. 59 Tanggal 27 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0019271.AH.01.02 Tanggal 4 Maret 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha yang dijalankan PT Badak NGL berkembang menjadi 7 (tujuh) bidang yang mengakomodir kegiatan pencairan gas alam dan usaha jasa lainnya yang relevan. Hingga saat ini PT Badak NGL belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan. Namun, untuk keperluan *branding* PT Badak NGL menggunakan nama Badak LNG sebagai identitas Perusahaan.

Sebagai produsen *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), PT Badak NGL mengelola fasilitas kilang yang terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. PT Badak NGL juga memiliki kantor di Jakarta dan Balikpapan. Seluruh wilayah operasional PT Badak NGL berlokasi di dalam yurisdiksi negara Republik Indonesia.

PT Badak NGL merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. S-598/MK.6/2018 tertanggal 20 Desember 2018 tentang penugasan PT Pertamina (Persero) untuk menjadi Mitra Pengelolaan BUMN Aktiva Kilang LNG Badak dalam rangka menjamin kesinambungan dan ketahanan energi nasional.

Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi PT Badak NGL dilakukan oleh suatu wadah yang disebut *Joint Management Group* (JMG). JMG terdiri dari PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau.

*PT Badak NGL was established on November 26, 1974 as a limited liability company under the Deed of Establishment No. 21/1974 which was made in front of notary Tan Thong Kie. The deed also received approval from Minister of Law and Human Rights under the letter No. YA 5/424/9. The latest Deed of Company Change is No. 59 Dated 27 February 2020 drawn up before notary Marianne Vincentia Hamdani, SH and received approval from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0019271.AH.01.02 on March 4, 2020.*

*Based on the Company's Articles of Association, PT Badak NGL's business line has developed into 7 (seven) areas that accommodate natural gas liquefaction activities and other relevant LNG services. However, for branding purposes, PT Badak NGL uses the name Badak LNG as the Company's identity.*

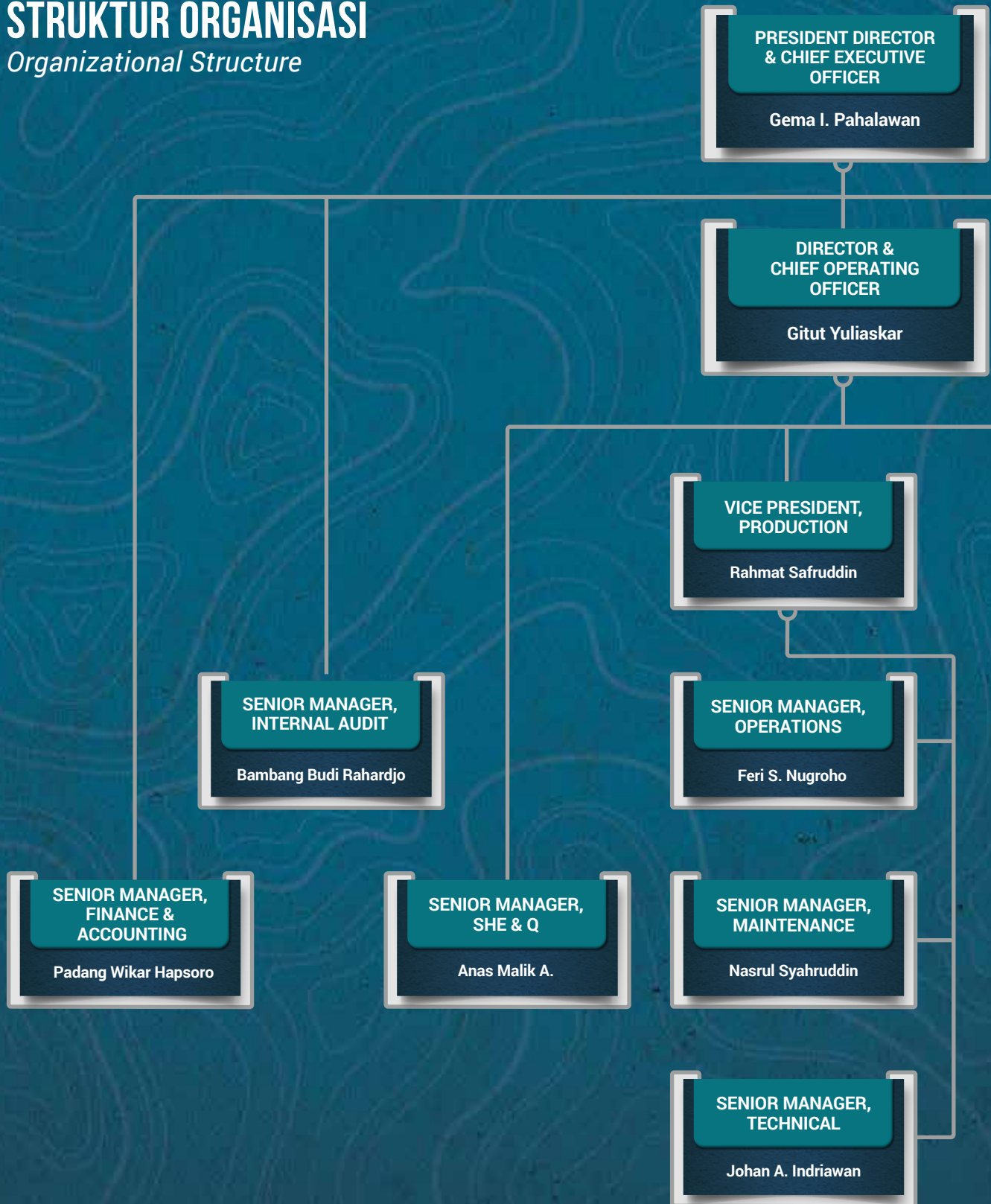
*As a Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG) producer, the Company manages a plant facility located in Bontang City, East Kalimantan. PT Badak NGL also has an office in Jakarta and Balikpapan. The Company's operational areas are within the jurisdiction of Indonesia.*

*PT Badak NGL is a non-profit corporation in which all of its assets are possessed by the Indonesian Government under the supervision of the Ministry of Finance. Through Minister of Finance Decree No. S-598/MK./2018 dated Dec. 20, 2018 on assignment of PT Pertamina to become BUMN Assets Managing Partner of LNG Badak plant in safeguarding Indonesia's energy sustainability and security in the future.*

*The Company's commercial, as well as production activities and financial planning, is done by a platform called the Joint Management Group (JMG), which comprised of PT Pertamina, Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, Vico Indonesia, and ENI Muara Bakau.*

# STRUKTUR ORGANISASI

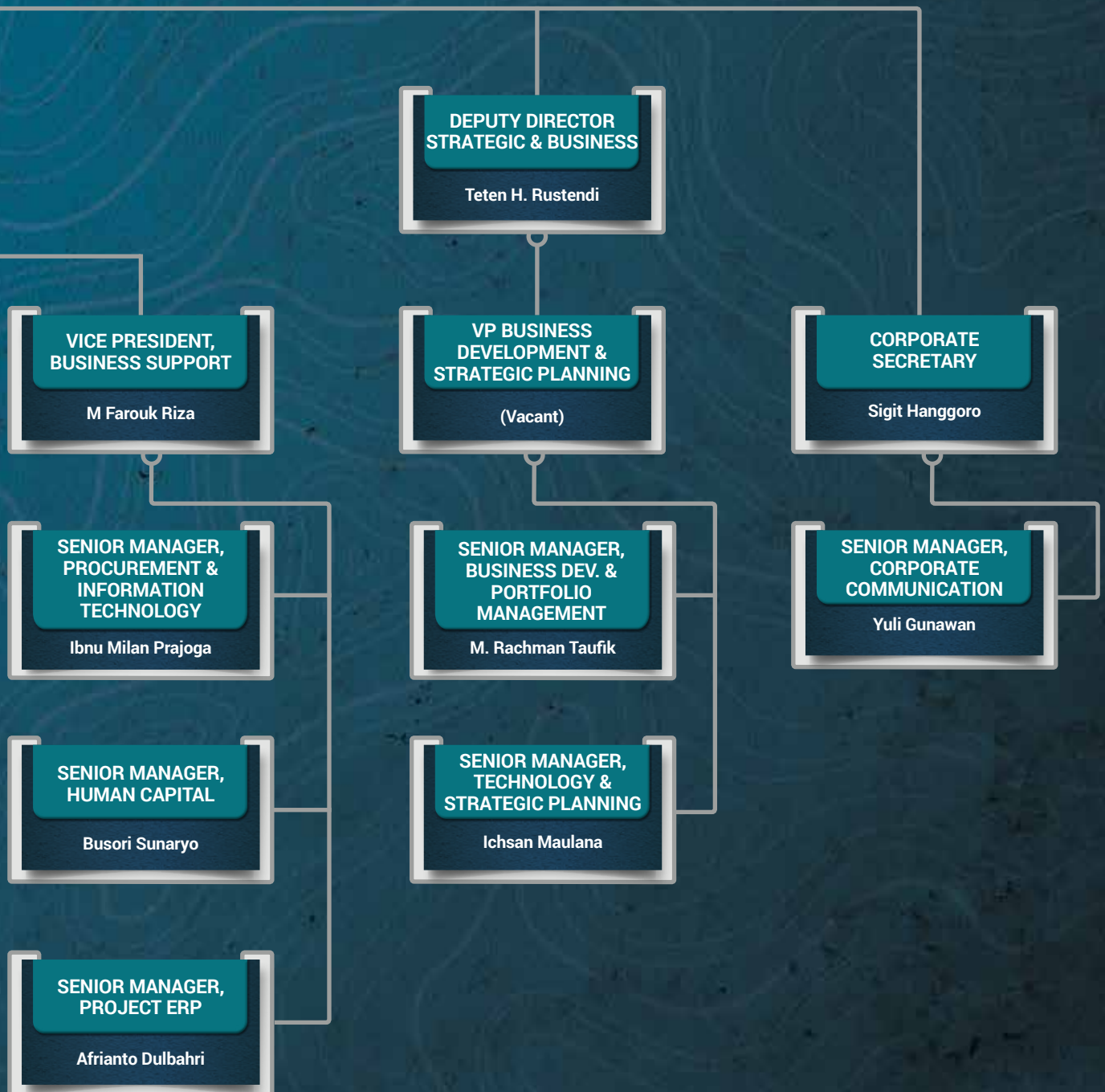
## Organizational Structure





Pada tahun 2020, PT Badak NGL melakukan restrukturisasi organisasi untuk menyelaraskan dengan tantangan yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan melakukan perubahan struktur organisasi melalui Keputusan Direksi No. SK-322/BJ00/2020-077 tentang Revisi 1 Struktur Organisasi PT Badak NGL Tahun 2020.

*In 2020, PT Badak NGL restructured the organization to align with the challenges facing the Company. The company changed its organizational structure through the Decree of the Board of Directors No. SK-322/BJ00/2020077 concerning Revision 1 of the Organization Structure of PT Badak NGL in 2020.*



## VISI, MISI, & NILAI-NILAI

*Vision, Mission, & Values*



### **Visi / Vision**

**Pengoperasian Fasilitas LNG yang Unggul dan Mendunia**

*Excellence and Global LNG Operation*



### **MISI / Mission**

**Secara berkelanjutan mengoperasikan fasilitas LNG dengan kinerja memuaskan yang terbaik dan memberikan layanan bermutu tinggi untuk industri LNG dunia**

*Continuously operating LNG facilities with the most satisfying performance and delivering high quality service to the global LNG industry*

**Visi dan Misi tersebut di atas merupakan hasil pembahasan dan perumusan yang telah disepakati oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta masih relevan dengan karakteristik dan kondisi usaha Perusahaan saat ini.**

*The listed vision and mission above are a result of discussion and agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This vision and mission are deemed still relevant with the Company's current characteristic and condition.*



## NILAI-NILAI UTAMA

### Core Values



### SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT (SHE)

*Safety, Health, and Environment (SHE)*

Menjadikan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan, dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja, dan lingkungan.
- Melakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai prosedur.

*Referring to the aspects of occupational safety and process safety, health, and environment in performing all works and business activities.*

*Expected Behaviour:*

- *Putting occupational safety and process safety, health, and environment for employees as the main priority.*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.*
- *Performing tasks in accordance with the procedures.*



### INOVATIF

*Innovative*

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan (*strive to be the best*).
- Belajar dari kegagalan untuk maju (*learn from The experience*).
- Merespons perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

*Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.*

*Expected Behaviour:*

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from the experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with the job requirements.*

**PROFESIONALISME**  
*Professionalism*

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus, dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (*Continuous Improvement*).

*Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.*

*Expected Behaviour:*

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality).*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standard as the rule of thumb (Competitiveness).*
- *Being responsible of all tasks (Commitment).*
- *Establishing a scale of priority in executing the jobs (Focused).*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*

**INTEGRITAS**  
*Integrity*

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan, dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur (Jujur).
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

*Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.*

*Expected Behaviour:*

- *Walk the talk.*
- *Being honest.*
- *Providing accurate and correct data (transparency).*
- *Putting the company business above personal or working unit interests.*
- *Putting the obligations above the rights.*

**Bermartabat**  
*Dignity*

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

*Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.*

*Expected Behaviour:*

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*



## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

Jumlah total pekerja Perusahaan per akhir 2020 adalah 759 pekerja tetap. Mereka menempati berbagai posisi yang dijabarkan dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 1.983 pekerja yang dialihdayakan dari penyedia jasa yang selanjutnya disebut sebagai mitra kerja. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Pada tahun 2020, Perusahaan tidak mempekerjakan Pekerja Waktu Tertentu (PWT) sebagaimana tahun sebelumnya.

The total number of Company Workers as of the end of 2020 was 759 permanent workers. They are occupying various positions which have been previously described in the official organizational structure, whether structurally or professionally. In addition to permanent employees, the Company also hires 1,983 outsourced employees from service provider hereinafter referred to as work partners. These employees comprise of technical employees as well as the administration staffs to support the Company's operational activities. In 2020, the Company does not employ a contractual worker in the previous year.

#### Komposisi Pekerja PT Badak NGL Berdasarkan Jenis Kontrak 2019 & 2020

PT Badak NGL Employees Composition According to the Type of Contracts (2019 & 2020)

Jenis Kontrak Types of Contract	2019			2020		
	Pria/Male	Wanita/Female	Jumlah/Total	Pria/Male	Wanita/Female	Jumlah/Total
<b>Pekerja Tetap (PWTT)</b> Permanent Employees	755	71	826	692	67	759
<b>Pekerja Waktu Tertentu (PWT)</b> Contract Employees	3	0	3	0	0	0
<b>Pekerja Kontraktor (Mitra Kerja)</b> Outsource Employees (Work Partners)	2.045	152	2.197	1.861	122	1.983
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.803</b>	<b>223</b>	<b>3.026</b>	<b>2.553</b>	<b>189</b>	<b>2.742</b>

#### Komposisi Pekerja PT Badak NGL Berdasarkan Pendidikan 2019

PT Badak NGL 2019 Employees Composition According to the Levels of Education

2019	Pendidikan / Pendidikan						Jumlah/ Total
	S2 / Master	S1 / Bachelor	Diploma / Diploma	SMA / Senior High School	SMP / Junior High School	SD / Elementary	
<b>Manajemen (VP Level)</b> Management (VP Level)	2	2	0	0	0	0	4
<b>Manajemen (SR Manager Level)</b> Management (SR Manager Level)	7	5	1	0	0	0	13
<b>Utama (Manager Level)</b> Middle Management (Manager Level)	8	16	2	3	0	0	29
<b>Utama (Non-Manager)</b> Middle Management (Non-Manager)	15	76	33	57	0	0	181
<b>Madya</b> Lower Management	2	124	94	160	0	0	380
<b>Biasa</b> Non Management	0	4	214	1	0	0	219
<b>Jumlah/Total</b>	<b>34</b>	<b>227</b>	<b>344</b>	<b>221</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>826</b>

**Komposisi Pekerja PT Badak NGL Berdasarkan Pendidikan 2020**  
PT Badak NGL 2020 Employees Composition According to the Levels of Education

2020	Pendidikan/Education						Jumlah/ Total
	S2 / Master	S1 / Bachelor	Diploma / Diploma	SMA / Senior High School	SMP / Junior High School	SD / Elementary	
<b>Manajemen (VP Level)</b> <i>Management (VP Level)</i>	2	1	0	0	0	0	3
<b>Manajemen (SR Manager Level)</b> <i>Management (SR Manager Level)</i>	6	5	1	0	0	0	12
<b>Utama (Manager Level)</b> <i>Middle Management (Manager Level)</i>	5	12	0	2	0	0	19
<b>Utama (Non-Manager)</b> <i>Middle Management (Non-Manager)</i>	17	86	26	42	0	0	171
<b>Madya</b> <i>Lower Management</i>	3	104	119	139	0	0	365
<b>Biasa</b> <i>Non Management</i>	0	2	185	0	0	0	187
<b>Jumlah/Total</b>	<b>33</b>	<b>210</b>	<b>331</b>	<b>183</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>757</b>







# PENDIDIKAN & PELATIHAN PEKERJA

## Employees Training & Education

Perusahaan terus mengupayakan peningkatan kualitas SDM untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Center of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (di dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. Dengan izin Perusahaan, pekerja yang ingin menempuh pendidikan lebih lanjut juga dapat meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk tujuan belajar selama maksimum dua tahun. Pada tahun 2020 Perusahaan mengambil kebijakan bahwa pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang belum reda.

*The Company continuously enhancing the quality of the human capital to achieve its objectives, namely to maintain and strengthen the Company's position as the Center of Excellence. To achieve the target, the Company consistently organizing various training programs to increase the employees' competency, whether through in-house training or external training (domestic or abroad). Each year, employees from different categories are allowed to participate in training using the Company's expense during a certain period. With the Company's permission, employees who want to pursue further education are allowed to take leave without pay for such a purpose for a maximum period of two years. In 2020 the Company adopted a policy of implementing online training related to the Covid-19 pandemic conditions that have not subsided.*

Pekerja di PT Badak NGL berpartisipasi dalam pelatihan yang dibagi ke dalam kategori berikut:

*PT Badak NGL's employees are participating in various training listed in below categories:*



### UMUM

- **Manajerial:** kepemimpinan, *effective supervisory management, budgeting.*
- **K3, Lingkungan, dan Mutu:** *SHEQ training, Refreshment First Aider, Penanggung Jawab Pencemaran Air, Penanggung Jawab Pencemaran Udara, Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Limbah B3, Teknisi K3 Perancah, dan Supervisi K3 Perancah.*
- **Pendukung:** Bahasa Inggris, *Creating a Communication Strategy, Microsoft Project.*
- **Program Tambahan:** *Integrated ISO Awareness, Defensive Driving, Crisis Handling.*



### GENERAL

- **Managerial Level:** *leadership, effective supervisory management, budgeting.*
- **OHS, Environment, and Quality:** *SHEQ training, Refreshment First Aider, Person in Charge of Water Pollution, Person in Charge of Air Pollution, Person in Charge of Operational Management of Hazardous Waste Management, Technician of K3 Scaffolding, and Supervision of K3 Scaffolding.*
- **Supplementary:** *English training, Creating a Communication Strategy, Microsoft Project.*
- **Additional Programs:** *Integrated ISO Awareness, Defensive Driving, Crisis Handling.*



### TEKNIS

*Chemical handling, Petugas K3 Kimia, BIMTEK Operations & Maintenance, Introduction Rotating Equipment, HR Staff, Basic Accounting, dll.*



### TECHNICAL

*Chemical handling, OHS chemical expertise, BIMTEK Operations & Maintenance, Introduction Rotating Equipment, HR Staff, Basic Accounting, dll.*

Tabel berikut ini menampilkan data pelatihan sepanjang tahun 2020, yaitu meliputi jumlah pekerja yang mengikuti pelatihan, kategori pekerja berdasarkan pangkat dan jabatan, jumlah jam pelatihan untuk masing-masing kategori pekerja, dan jumlah jam pelatihan per pekerja.

The following tables describe data on training throughout 2020, encompassing the number of employees undergoing training, the categories of employees based on their respective positions, the number of training hours for each category, and the number of training hours per employee.

#### Pelatihan Pekerja/Employees Training

Kategori Pekerja Employee Category	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training		Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year		Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
<b>Senior Management</b> Top Management	15	7	1.400	400	93	57
<b>Utama</b> Middle Management	210	163	19.944	7.192	95	44
<b>Madya</b> Lower Management	378	273	34.208	13.424	90	49
<b>Biasa</b> Non management	229	175	18.824	8.984	82	51
<b>Jumlah/Total</b>	<b>832</b>	<b>618</b>	<b>74.376</b>	<b>30.000</b>		

#### Biaya Pelatihan Pekerja/Employees Training Budget

Keterangan Description	2019 (USD)	2020 (USD)
<b>Program Fungsional</b> Functional Program	806.991,05	212.916,43
<b>Program Umum</b> General Program	81.351,49	67.114,65
<b>Jumlah/Total</b>	<b>888.342,54</b>	<b>280.031,08</b>






## INFORMASI ENTITAS ANAK DAN AFILIASI

### Information on Subsidiaries and Affiliations

Sejak tahun 2018, PT Badak NGL memiliki perusahaan *afiliasi* dalam bentuk *joint venture* antara PT Badak NGL dengan Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC. Perusahaan tersebut bernama Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) dan berkedudukan di Houston, Texas, Amerika Serikat. Bidang usaha BChE adalah *Operation & Maintenance Services*. PT Badak NGL memiliki 51% saham pada perusahaan tersebut. Saat ini perusahaan BChE berada dalam status beroperasi.

Since 2018, PT Badak NGL formed a joint venture with Chiyoda International Corporation (CIC) and Enerproco LLC which resulted in an affiliate named Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), which located in Houston, Texas, United States of America. BChE business field is in Operation and Maintenance Services. PT Badak NGL has 51 percent of shares in the company. BChE is still operating as of now.

<p><b>Nama Anak Perusahaan</b> <i>Subsidiary Name</i></p>	<p>Badak Chiyoda Enerproco LLC</p> 
<p><b>Pendirian</b> <i>Establishment</i></p>	<p>PT Badak NGL telah berpartisipasi dalam Joint Venture Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), sebuah Perusahaan Perseroan Terbatas yang berbasis di Texas, Amerika Serikat, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perusahaan tanggal efektif tanggal 31 Mei 2017.</p> <p><i>PT Badak NGL has participated in a joint venture project of Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), a limited liability company based in Texas, United States, as stipulated in the Corporation's Deed which was effectively implemented starting on May 31, 2017.</i></p>
<p><b>Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PT Badak NGL</b> <i>PT Badak NGL Share Ownership in Subsidiaries</i></p>	<p>PT Badak NGL 51% CIC 44% Enerproco 5%</p>
<p><b>Bidang Usaha</b> <i>Business Activity</i></p>	<p><i>Operation &amp; Maintenance Services</i></p>
<p><b>Status Operasi</b> <i>Operational Status</i></p>	<p>Operasional <i>Operational</i></p>
<p><b>Direktur Utama</b> <i>President Director</i></p>	<p>Teten Hadi Rustendi</p>
<p><b>Direktur</b> <i>Director</i></p>	<p>Kosuke Takashima</p>
<p><b>Alamat Kantor Pusat</b> <i>Headquarter Address</i></p>	<p>2050 West Sam Houston Parkway South, Suite 850, Houston, Texas, USA, 77042</p>

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

### Corporate Group Structure

Hingga 31 Desember 2020, PT Badak NGL tidak memiliki struktur grup perusahaan. Dengan demikian PT Badak NGL tidak menyajikan informasi mengenai entitas induk, entitas asosiasi, dan *special purpose vehicle* (SPV).

*As of December 31, 2020, PT Badak NGL did not have a corporate group structure. PT Badak NGL thus not presents information about the parent entity, associated entities, and special purpose vehicle (SPV).*

## INFORMASI HARGA SAHAM DAN KRONOLOGIS PENCATATAN

### SAHAM

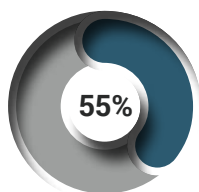
#### Share Price Information and Share Listing Chronology

PT Badak NGL merupakan perusahaan *non listed* sehingga tidak ada kepemilikan saham oleh masyarakat. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan kepemilikan saham pekerja, Direksi, maupun Komisaris. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak memiliki informasi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, saham tertinggi, saham terendah, maupun volume perdagangan.

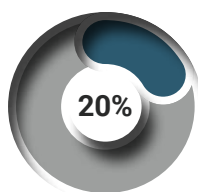
*PT Badak NGL is a non-listed company so there is no ownership by the community. The Company also does not have a policy of employee stock ownership, directors, and commissioners. Therefore, PT Badak NGL has no information on the number of shares outstanding, market capitalization, highest shares, lowest shares, or trading volume.*

Pemegang saham PT Badak NGL terakhir adalah pada tanggal 29 Maret 2019 yang dicatatkan pada Akta Notaris No. 25 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0195602 tanggal 9 April 2019. Berikut adalah komposisi pemegang saham yang dimaksud:

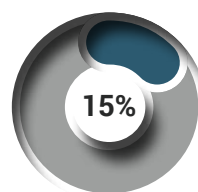
*The change in the shareholder composition of PT Badak NGL occurred on March 29, 2019 which was recorded in the Notary Deed No. 25 by Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH-01.03-0195602 dated 9 April 2019. The following is the composition of the shareholders:*



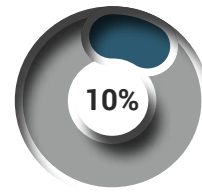
PT Pertamina (Persero)



Virginia Indonesia Company (VICO)



PT Pertamina Pedeve Indonesia



Total E&P Indonesia

Jumlah saham PT Badak NGL adalah 40.000 lembar saham dengan harga Rp10.375,00 per lembar saham. Sehubungan dengan PT Badak NGL belum mencatatkan saham di bursa efek Indonesia, maka informasi mengenai tahun penerbitan saham dan tindakan korporasi (*corporate action*) yang terkait saham tidak dapat diungkapkan dalam laporan ini.

*The number of shares of PT Badak NGL is 40,000 shares at a price of Rp10,375.00 per share. Since PT Badak NGL has not listed its shares on the Indonesian stock exchange, information regarding the year of issuance of shares and corporate actions related to shares cannot be disclosed in this report.*

PT Badak NGL juga tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak ada terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, serta peningkatan efek.

*PT Badak NGL also does not issue securities in any form so that there is no information regarding the chronology of recording other securities, corporate actions, changes in the number of securities, names of exchanges where other securities are listed and increasing securities.*









# INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

## Information on the Company's Website

PT Badak NGL menyajikan informasi mengenai perusahaan melalui *website* resmi Perusahaan untuk memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat bagi pemangku kepentingan *website* Perusahaan adalah sebagai berikut:

*PT Badak NGL provides the Company's information through their official website to give the stakeholders easy access to transparent and accurate information. The website could be accessed through [www.badaklng.com](http://www.badaklng.com). The company's website map are as follows:*

Peta situs [www.badaklng.com](http://www.badaklng.com) / *www.badaklng.com site map*

 <p><b>Tentang Kami</b> <i>About Us</i></p>	<p><b>1. Profil Perusahaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah Perusahaan</li> <li>Pemegang Saham</li> <li>Visi dan Misi</li> <li>Bisnis Perusahaan</li> <li>Laporan Perusahaan</li> </ul> <p><b>2. Manajemen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Komisaris</li> <li>Direksi</li> <li>Organisasi</li> </ul> <p><b>3. Tata Kelola Perusahaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip Tata Kelola</li> <li>Board Manual</li> <li>Kode Tata Kelola Perusahaan</li> <li>Kode Etik</li> <li>Struktur Tata Kelola</li> <li>Program Pengendalian Gratifikasi</li> <li>Kebijakan Pelaporan Pelanggaran</li> </ul>	<p><b>1. Company Profile</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Company History</li> <li>Shareholders</li> <li>Vision &amp; Mission</li> <li>Company Business Report</li> </ul> <p><b>2. Management</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Commisioners</li> <li>Board of Directors</li> <li>Organization</li> </ul> <p><b>3. Good Corporate Governance</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Principles of Good Corporate Governance</li> <li>Board Manual</li> <li>Code of Corporate Governance</li> <li>Code of Conduct</li> <li>Corporate Governance Structure</li> <li>Gratification Control Program</li> <li>Whistleblowing Policy</li> </ul>
 <p><b>Keberlanjutan CSR</b> <i>CSR Sustainability</i></p>	<p><b>1. Tanggung Jawab Sosial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tentang CSR</li> <li>Program CSR</li> <li>Katalog Mitra Binaan</li> </ul> <p><b>2. Inovasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SHEQ</li> <li>Badak BISCO Home</li> </ul>	<p><b>1. Social Responsibility</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>About CSR</li> <li>CSR Program</li> <li>Mitra Binaan's Catalog</li> </ul> <p><b>2. Inovasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SHEQ</li> <li>Badak BISCO Home</li> </ul>
 <p><b>Media</b> <i>Media</i></p>	<p><b>1. Majalah</b></p> <p><b>2. Even</b></p> <p><b>3. Berita LNGTV</b></p>	<p><b>1. Magazines</b></p> <p><b>2. Event</b></p> <p><b>3. LNGTV News</b></p>
 <p><b>Solution</b></p>	<p>Link menuju web <a href="http://portal.badaklng.com/sbd/">http://portal.badaklng.com/sbd/</a></p>	<p>Link referral to <a href="http://portal.badaklng.com/sbd/">http://portal.badaklng.com/sbd/</a></p>
 <p><b>Karir</b> <i>Careers</i></p>		
 <p><b>Hubungi Kami</b> <i>Contact Us</i></p>		

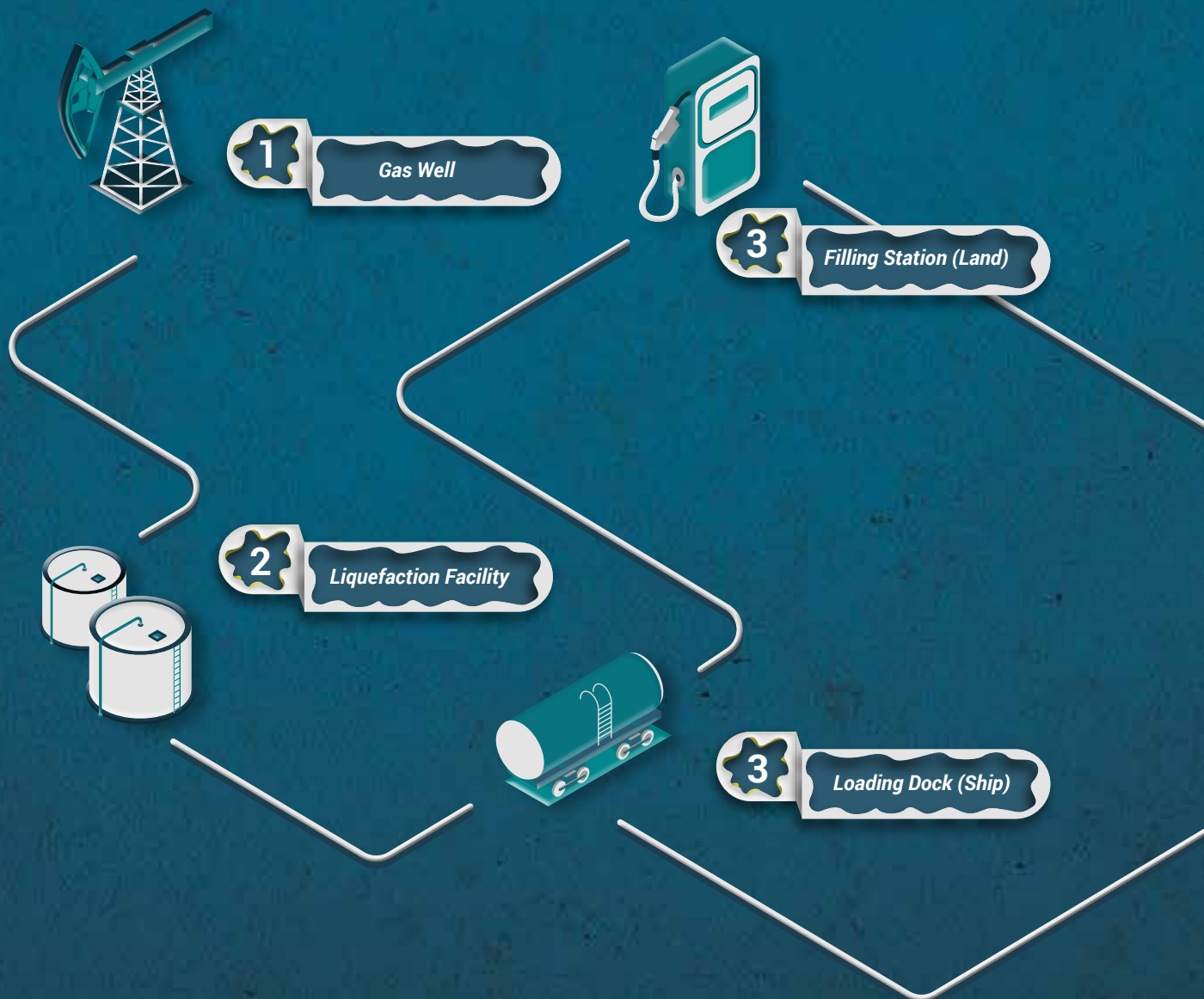
Sehubungan dengan PT Badak NGL merupakan perusahaan non-listed, maka informasi RUPS dan Laporan Keuangan Tahunan tidak ditampilkan pada website Perusahaan.

*In relation to PT Badak NGL is a non-listed company, the information of the GMOS and Annual Financial Statements is not displayed on the Company's website.*

# RANTAI PASOKAN LNG

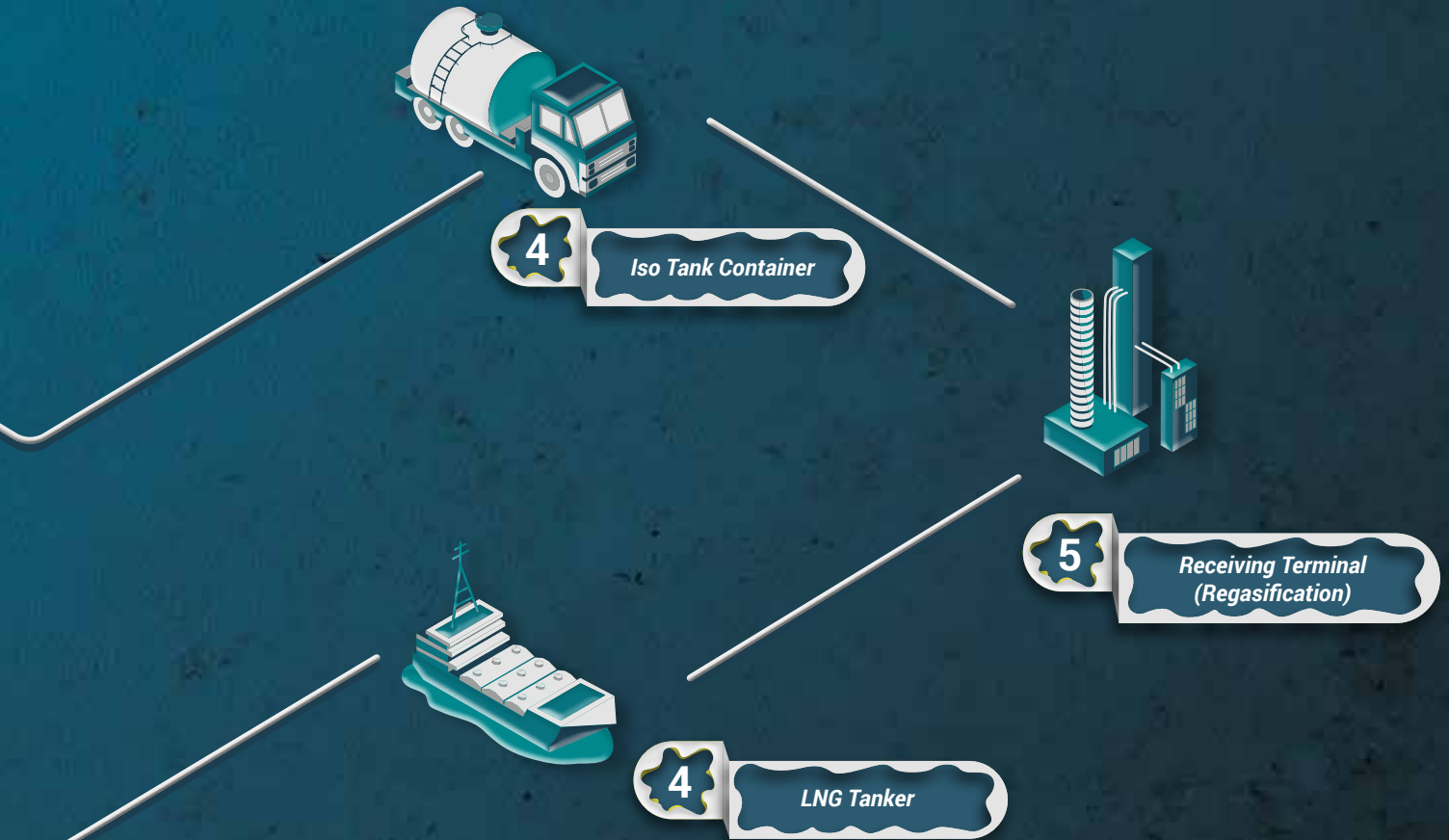
## LNG Supply Chain

PT Badak NGL melakukan proses produksi LNG dengan bahan baku gas alam yang diperoleh dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur. Gas alam tersebut yang dioperasikan oleh beberapa perusahaan antara lain Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-sanga (PHSS), Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), dan ENI Muara Bakau. Gas alam tersebut selanjutnya dialirkan secara simultan melalui jaringan pipa gas ke fasilitas pengolahan di PT Badak NGL untuk diproses menjadi produk LNG. LNG kemudian diangkut menggunakan kapal dan unit ISO tank sesuai spesifikasi kontrak jual beli dengan pembeli hingga tiba di terminal penerima. Pada tahun 2020 tidak terjadi perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Perusahaan.





*PT Badak NGL carries out the LNG production process using natural gas as raw material obtained from several drilling areas in East Kalimantan. The natural gas is obtained from several companies, among others Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-sanga (PHSS), Chevron Indonesia, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), and ENI Muara Bakau. The natural gas is being distributed throughout pipes to other gas processing facilities in PT Badak NGL. The gas then being carried out with cargo ship and ISO tank units as stipulated in the trade agreements with the buyers. In 2020, there were no significant changes to the Company's organization and supply chain.*



# FASILITAS PRODUKSI

## *Production Facilities*

PT Badak NGL memiliki delapan unit pengolahan (*process train*) gas alam menjadi LNG (*Train A* hingga *H*). Kapasitas desain produksi total dari kedelapan *train* tersebut adalah 22,5 juta ton LNG per tahun. Produksi tertinggi PT Badak NGL dicapai pada tahun 2001 dengan total produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan produksi LPG sebesar 1,16 juta ton. Saat ini, hanya 3 *train* yang dapat dioperasikan sedangkan 2 *train* dalam proses *decommissioning* (sebelum dikembalikan kepada Lembaga Manajemen Aset Negara) dan 1 *train* dalam proses LTI (*Long Term Idle*) serta 2 *train* dalam posisi *Minimum Maintenance*. Dari ketiga *train* yang dapat dioperasikan, tidak semua *train* beroperasi karena keterbatasan jumlah gas alam. *Train* lain yang tidak beroperasi berada dalam kondisi *idle* (siaga), siap untuk digunakan sewaktu-waktu bila ada masalah pada *train* yang sedang beroperasi.







*PT Badak NGL has eight LNG processing trains from Train A to Train H. The trains are equipped with total capacity production of 22.5 MTPA. Peak production by PT Badak NGL was achieved in 2001, with total production of 20.25 million tons of LNG and 1.16 million tons of LPG. As for now, there are only three trains that are available for operation while the other two trains are undergoing decommissioning process (before being returned to the LMAN) and one train is in Long Term Idle (LTI) process. Out of three remaining operational trains, only a few of them are used to produce gas due to the limited amount of natural gas resources. Trains that are not used for operation are kept in idle mode and ready to be used if there are issues occurred to the operating trains.*







# LAPORAN MANAJEMEN

## *Management Report*

**36** **Laporan Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners' Report*

**40** **Laporan President Director & CEO**  
*President Director and CEO Report*



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Report

"Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang tetap mampu menjaga performa dan melakukan optimalisasi pengelolaan kilang di tengah situasi pandemi."

*"The Board of Commissioners gives its appreciation to the Board of Directors for being able to maintain performance and optimize plant management in the midst of this pandemic situation."*

EKARIZA

Presiden Komisaris / President Commissioner



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami Dewan Komisaris PT Badak NGL untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas pencapaian usaha PT Badak NGL selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini terlihat dari pencapaian PT Badak NGL yang

Dear Valued Stakeholders,

By the grace of God Almighty, allow me to present Board of Commissioners' Report on PT Badak NGL's business achievement during the financial year which ends on December 31, 2020.

The Board of Commissioners highly appreciate the Board of Director who are able to perform their tasks well. This can be seen through PT Badak NGL's achievements throughout



menggembirakan sepanjang tahun 2020 sebagai bukti kerja keras Manajemen dan seluruh pekerja Perusahaan. Keberhasilan ini meliputi pencapaian atas sasaran kerja, penerapan GCG, efisiensi biaya operasi, pengelolaan manajemen risiko, dan pengembangan *knowledge management* untuk pekerja.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 menyebabkan melesunya bisnis LNG dunia. Hal ini tentu berdampak juga pada rantai bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasinya kepada Direksi yang tetap mampu menjaga performa dan melakukan optimalisasi pengelolaan kilang di tengah situasi pandemi tersebut. Dewan Komisaris juga mengapresiasi Manajemen Perusahaan yang mampu menjaga rekor keselamatan kerja menjadi lebih dari 110 juta jam kerja aman tanpa *lost time injury* sejak 8 Desember 2006.

Hal ini memastikan bahwa kilang PT Badak NGL akan dapat beroperasi secara berkelanjutan, sebagai salah satu aset nasional yang memiliki peranan strategis dalam menjaga ketahanan energi bangsa Indonesia di masa depan.

## Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi adalah tingkat keberhasilan Direksi dalam mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang tercermin dari pencapaian KPI Perusahaan. Dewan Komisaris juga menilai segenap Manajemen dan pekerja telah menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam menjaga kepatuhan PT Badak NGL terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memastikan efektivitas pengawasan terhadap operasional PT Badak NGL, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang melaksanakan laporan audit dan penilaian internal terhadap tata kelola Perusahaan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian tata kelola perusahaan berdasarkan asesmen penilaian GCG 2020 yang dilaksanakan oleh Tim Internal PT Badak NGL. Berdasarkan asesmen tersebut, PT Badak NGL memperoleh skor 92,91%, dengan predikat "Sangat Baik". Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara konsisten dalam kegiatan operasionalnya.

*2020 as a proof that the whole management board, as well as the employees, had worked hard. These achievements are including company targets, GCG implementation, operating cost efficiency, risk management, knowledge management development for the employees*

*The Covid-19 pandemic that occurred throughout 2020 caused the global LNG business to slow down. This certainly has an impact on the Company's business chain. Therefore, the Board of Commissioners gives its appreciation to the Board of Directors for being able to maintain performance and optimize plant management in the midst of this pandemic situation. The Board of Commissioners also appreciate the Company's management for being able to maintain the Company's safe man hours record and extending it to 110 hours of safe man hours without lost time injury since December 8, 2006.*

*These achievements have ensured that PT Badak NGL's plants will continue to operate sustainably as one of the nation's assets to maintain Indonesia's energy security in the future.*

## Assessment on the Board of Directors' Performance

*The basis for the Board of Commissioners' evaluation of the performance of the Board of Directors is their level of success in achieving the Key Performance Indicator (KPI) and the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors succeed in performing their duties and responsibilities as reflected in the achievement of the Company's KPI. The Board of Commissioners also assesses all the management and employees have shown dedication in PT Badak NGL maintain compliance with all applicable laws and regulations.*

*In ensuring the effectiveness of supervision of PT Badak NGL operation, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which conducted an internal audit report and internal assessments of the Company governance. The Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company governance based 2020 GCG assessment that carried out by the PT Badak NGL Internal Team. Based on this assessment, PT Badak NGL received score of 92.91%, with "Excellent" predicate. Thus proving the Company has implemented GCG in consistent manner at its operational activities.*



## Keberlanjutan Operasional Kilang dan Prospek Usaha

Dewan Komisaris PT Badak NGL menilai keberlanjutan operasional kilang PT Badak NGL dipastikan terus berjalan merujuk kepada beberapa dokumen berikut:

- Surat Menteri Keuangan kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.S-598/MK.6/2018 tanggal 20 Desember 2018 terkait Penunjukan Pertamina sebagai Mitra Pengelola Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian LMAN (Lembaga Manajemen Aset Negara) dan PT Pertamina (Persero) No. PRJ-107/ LMAN/2018 & No. 004/F40000/2018-S0 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Pengelolaan Barang Milik Negara berupa Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian PT Pertamina (Persero) dengan PT Badak NGL No. 005/F40000/2018-S0 & No. 305/BJ00/2018-045 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Penunjukkan Operator Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian SKK Migas dengan Produsen Gas yang menyuplai gas ke Bontang tentang *Key Terms Regarding LNG Processing at The Bontang LNG Plant* tanggal 22 Desember 2017, beserta Perjanjian-Perjanjian *Supplemental*-nya.

Berdasarkan landasan perjanjian dan Surat Keputusan Menteri Keuangan, PT Badak NGL dapat memastikan untuk terus melaksanakan operasional kilang LNG Badak yang telah diakui secara luas sebagai *Center of Excellence* dalam industri LNG dunia.

Dewan Komisaris PT Badak NGL memandang bahwa strategi diversifikasi usaha yang diusulkan oleh Direksi sangat tepat dalam menghadapi kondisi menurunnya pasokan gas alam ke kilang LNG Badak serta dalam rangka menjaga keberlangsungan operasi bisnis kilang LNG Badak. Penurunan *feed gas* bukanlah faktor yang dapat dikendalikan PT Badak NGL dan Direksi telah mengambil langkah strategis dengan membuka peluang usaha komersial untuk mempertahankan aset paling berharga di Perusahaan, yaitu kapabilitas Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian dalam mengelola LNG Plant. Saat ini PT Badak NGL menjadi salah satu perusahaan LNG kelas dunia yang menjadi acuan utama banyak perusahaan LNG di seluruh dunia. Dewan Komisaris menilai keunggulan ini menjadi salah satu sasaran untuk dikembangkan sebagai diversifikasi bisnis PT Badak NGL.

## The Continuity of Plant's Operation and Business Prospects

The Board of Commissioners of PT Badak NGL assesses the continued operation of PT Badak NGL's plant certainly keep running refer to the following documents:

- Minister of Finance Letter to the President Director of PT Pertamina (Persero) No.S-598 / MK.6 / 2018 dated December 20, 2018 relating to the appointment of Pertamina as a Partner Management of the LNG Badak Plant Assets.
- LMAN Agreement (State Asset Management Agency) and PT Pertamina (Persero) No. PRJ-107 / LMAN / 2018 & No. 004 / F40000 / 2018-S0 dated 28 December 2018 concerning Agreement on Management of State Property in the form of LNG Badak Plant Assets.
- Agreement of PT Pertamina (Persero) with PT Badak NGL No. 005 / F40000 / 2018-S0 & No.305 / BJ00 / 2018- 045 dated December 28, 2018 concerning the Agreement for Appointment of LNG Badak Plant Assets Operators.
- SKK Migas Agreement with Gas Producers who supply gas to Bontang LNG on Key Terms Regarding Processing at the Bontang LNG Plant on December 22, 2017, along with the Supplemental Agreements.

Based on the agreement and the Minister of Finance Decree, PT Badak NGL can ensure to continue to operate the LNG Badak plant which has been widely recognized as a *Center of Excellence* in the world LNG industry.

The Board of Commissioners of PT Badak NGL deems that the business diversification strategy proposed by the Board of Directors is very relevant in dealing with the natural gas supply declining to LNG Badak plant and in order to maintain the continuity of business operation of the LNG Badak plant. The feed gas decline is not a factor that PT Badak NGL can control and the Board of Directors has taken strategic steps by opening up commercial business opportunities to maintain the most valuable asset in the Company, namely the capability of Human Resources who have expertise in managing the LNG Plant. Currently PT Badak NGL is one of the world-class LNG companies which is the main reference for many LNG companies around the world. The Board of Commissioners deems this excellence suitable to be developed as PT Badak NGL business diversification.



## Penerapan *Whistleblowing System* (WBS)

PT Badak NGL telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sejak tahun 2011. Dewan Komisaris melalui Komite Etik senantiasa mendorong Perusahaan untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran ini sebagai salah satu alat bantu dalam menjalankan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Komite Etik menerima laporan dugaan pelanggaran sebanyak 10 (sepuluh) laporan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus serta dilaporkan kepada Direksi. Dalam rangka memastikan implementasi program tata kelola perusahaan yang baik dan transparan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan mengharapkan mekanisme feedback program *whistleblowing system* PT Badak NGL dapat dijalankan secara konsisten.

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, terjadi perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris PT Badak NGL. Pertama, pengangkatan Bapak Ekariza sebagai President Komisaris menggantikan Suwahyanto. Kedua, pengangkatan Anggota Komisaris yaitu Bapak Faris Aziz menggantikan Andri Kumala dan Bapak Sampe L. Purba menggantikan Bapak Sugita. Adapun Anggota Komisaris Bapak Stephane Pautard telah berakhir masa jabatannya di tahun 2020. Kemudian dilakukan pengangkatan Anggota Komisaris Ernie D. Ginting.

## Menyambut Masa Depan

Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada segenap pihak yang telah mendukung operasional PT Badak NGL selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kemudahan dan kelancaran untuk upaya kita bersama di masa mendatang.

## *Whistleblowing System* (WBS) Implementation

*PT Badak NGL has implemented a whistleblowing system since 2011. The Board of Commissioners through the Ethics Committee always encourages the Company to implement this violation reporting system as one of the tools in carrying out its supervisory function by the Board of Commissioners.*

*In 2020, the Ethics Committee received 10 (ten) reports of alleged violations. All complaints have been followed up with a special examination and reported to the Board of Directors. In order to ensure the implementation of a good and transparent corporate governance program, the Board of Commissioners appreciates and hopes that the feedback mechanism for PT Badak NGL's whistleblowing system program can be conducted consistently.*

## Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

*In 2020, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners of PT Badak NGL. First, the appointment of Mr. Ekariza as President Commissioner to replace Mr. Suwahyanto. Second, the appointment of Commissioners, namely Mr. Faris Aziz to replace Andri Kumala and Mr. Sampe L. Purba to replace Mr. Sugita. The Commissioner, Mr. Stephane Pautard, has ended his term of office in 2020. Then the Commissioner Ernie D. Ginting was appointed.*

## Heralding the Future

*We give our utmost respect and appreciation to all parties who have been supporting PT Badak NGL's operational activities. May God Almighty ease us in our next endeavor.*

EKARIZA

Presiden Komisaris / President Commissioner



# LAPORAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

## President Director and CEO Report

"PT Badak NGL akan menerapkan operasi kilang yang lebih fleksibel, melakukan diversifikasi usaha, serta memanfaatkan aset *intangible* Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan."

*"PT Badak NGL will implement a more flexible plant operation, diversify its business, and utilize the Company's intangible assets to generate revenue."*

GEMA IRIANDUS PAHALAWAN  
President Director & CEO



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, dan atas nama Direksi PT Badak NGL, perkenankan saya melaporkan beberapa pencapaian penting PT Badak NGL selama tahun buku 2020.

Meskipun tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan bagi Perusahaan terkait pandemi Covid-19. Selain berimbas pada rantai bisnis PT Badak NGL, pandemi juga mempengaruhi aktivitas pekerja PT Badak NGL. Namun, ditengah situasi pandemi tersebut Perusahaan tetap dapat mempertahankan kinerja perusahaan. Terbukti dengan kemampuan perusahaan dalam mengolah gas untuk memproduksi LNG sebanyak 85,08 standar kargo.

Perusahaan juga sedang menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk menghadapi tren produksi gas yang terus menurun. Secara operasional PT Badak NGL akan menerapkan operasi kilang yang lebih fleksibel untuk dapat mengoperasikan kilang seoptimal mungkin. Sedangkan pada aspek komersial, Perusahaan akan melakukan diversifikasi dan pemanfaatan aset *intangible* untuk menghasilkan pendapatan serta mengembangkan potensi keahlian PT Badak NGL di bidang LNG.

Dear Valued Stakeholders,

*With praises to God Almighty for His blessing, and on behalf of the Board of Directors of PT Badak NGL, I am pleased to report the achievement highlights of PT Badak NGL for the financial year 2020.*

*2020 is a year full of challenges for the Company related to the Covid-19 pandemic, which apart from impacting the PT Badak NGL business chain, the pandemic also affects the activities of PT Badak NGL workers. The company also takes various anticipatory and preventive steps to minimize the impact of a pandemic on the Company's activities. This proactive step encourages the Company to maintain its performance. This can be seen through the Company's ability to process gas equivalent to 85.08 standard cargoes.*

*The company has also completed compiling its Long Term Company Plan (RJPP) to deal with the declining trend of gas production. Operationally, PT Badak NGL will implement a more flexible plant operation to be able to operate the plant as optimally as possible. In the commercial aspects, the Company will diversify and utilize intangible assets to generate revenue and develop the potential expertise of PT Badak NGL in the LNG sector.*





Perusahaan juga berhasil terus menjaga aspek keselamatan dan kesehatan kerja dengan kembali memperpanjang rekor keselamatan kerja menjadi lebih dari 110 juta jam kerja aman tanpa *lost time injury* dalam rentang waktu 14 tahun lebih, sejak 8 Desember 2006 hingga saat ini. Prestasi ini merupakan buah hasil kerja keras seluruh jajaran Manajemen dan pekerja PT Badak NGL. Selain itu, Perusahaan juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 yang merupakan standar sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Sedangkan di bidang lingkungan hidup pada tahun 2020 Perusahaan kembali mempertahankan PROPER Emas yang kesepuluh kalinya secara berturut-turut. Pencapaian ini menjadikan PT Badak NGL merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang mendapatkan penghargaan PROPER Emas paling banyak se-Indonesia. Prestasi ini merupakan hasil kerja keras Perusahaan dalam pelestarian lingkungan hidup dan pengembangan masyarakat.

## Aset Berharga yang Berkelanjutan

Dalam menjalankan perusahaan, PT Badak NGL senantiasa fokus dalam pencapaian visinya yaitu pengoperasian fasilitas LNG yang unggul dan mendunia. Selain itu, Perusahaan juga terus mengemban misinya untuk secara berkelanjutan mengoperasikan fasilitas LNG dengan kinerja memuaskan yang terbaik dan memberikan layanan bermutu tinggi untuk industri LNG dunia.

Sejalan dengan visi tersebut, PT Badak NGL berhasil mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan unggul serta menguasai pengelolaan kilang LNG yang diakui perusahaan LNG di dunia. Bahkan, pengakuan ini telah menghantarkan PT Badak NGL sebagai *Center of Excellence* di bidang pengolahan gas alam menjadi LNG. Pengetahuan dan keahlian ini merupakan aset yang patut dipertahankan bahkan ditingkatkan secara berkelanjutan untuk kepentingan negara dan bangsa Indonesia.

Selain aset intelektual yang tak ternilai harganya, PT Badak NGL juga memiliki fasilitas produksi energi gas kelas dunia yang terdiri dari delapan *train* pengolah gas alam dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 22,5 MTPA. Seluruh peralatan dan perlengkapan, termasuk perangkat keamanan, dijalankan dengan prosedur operasi baku kelas dunia dengan perawatan dan pemeliharaan yang juga mengacu pada standar internasional tertinggi.

*The Company also successfully manages to keep its occupational health and safety record by extending its safe working hours to over 110 million hour without losing time to accident within 14 years of operation, starting from December 8, 2006 to this date. This achievement was a result of the hard work between the Management and the PT Badak NGL's employees. Moreover, the Company also manages to obtain ISO 45001: 2018 certification which is a standard for occupational safety and health management systems.*

*Meanwhile, from the environmental aspect, the Company manages to maintain its record as the PROPER Gold awardee in ten consecutive years. This achievement has lead PT Badak NGL to become one of Indonesia companies that achieve the most PROPER Gold award throughout the nation. This achievement is a result of the Company's hard work in preserving the environment and developing the community.*

## A Valuable Sustainable Assets

*In managing the Company, PT Badak NGL always focusing on its vision of excellence and global LNG operation. Moreover, the Company also carried out its mission continuously operating LNG facilities with the most satisfying performance and delivering high quality service to the global LNG industry.*

*In line with the Company's vision, PT Badak NGL manages to develop its human resource to become the internationally-acclaimed employees in terms of LNG's plant management. This recognition has lead PT Badak NGL to become the center of excellence in natural gas processing industry. Such a knowledge and skills are very important to be preserved and improved so that it could contribute to fulfill the state and nation's needs.*

*Aside from priceless intellectual assets, PT Badak NGL also has various gas production facilities which comprised of eight natural gas processing trains with total production of capacity of 22.5 MTPA. Every equipment and tools, including the security tools, are maintained regularly with world-class standard of procedure.*

## Menjaga Keberlanjutan

PT Badak NGL akan tetap beroperasi sebagai produsen LNG terkemuka, menyandang nama yang telah dikenal oleh industri LNG dunia, serta mengandalkan SDM profesional dan prosedur kerja baku sesuai standar internasional tertinggi.

Keberlanjutan PT Badak NGL dipastikan melalui:

- Surat Menteri Keuangan kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.S-598/MK.6/2018 tanggal 20 Desember 2018 terkait Penunjukan Pertamina sebagai Mitra Pengelola Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian LMAN (Lembaga Manajemen Aset Negara) dan PT Pertamina (Persero) No. PRJ-107/LMAN/2018 & No. 004/F40000/2018-S0 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Pengelolaan Barang Milik Negara berupa Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian PT Pertamina (Persero) dengan PT Badak NGL No. 005/F40000/2018-S0 & No. 305/BJ00/2018-045 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perjanjian Penunjukan Operator Aktiva Kilang LNG Badak.
- Perjanjian SKK Migas dengan Produsen Gas yang menyuplai gas ke Bontang tentang *Key Terms Regarding LNG Processing at The Bontang LNG Plant* tanggal 22 Desember 2017, beserta Perjanjian-Perjanjian *Supplemental*-nya.

Dalam jangka panjang, PT Badak NGL telah menyiapkan langkah-langkah untuk memitigasi risiko menurunnya pasokan gas alam dari produsen gas. Beberapa langkah tersebut mencakup, antara lain:

- Melakukan *decommissioning* atas dua buah Train A dan Train B serta melakukan proses *Long Term Idle (LTI)* atas Train D untuk menyesuaikan pasokan gas alam yang menurun secara alami, sekaligus juga memangkas biaya perawatan atas aset yang tidak produktif.
- Memanfaatkan keahlian di bidang industri gas demi kemajuan industri gas nasional.
- Menawarkan jasa pelatihan kemigasan bagi industri gas dunia.
- Menyediakan tenaga kerja terampil untuk berbagai *turn-key project* berskala global.

Pada tahun 2020, PT Badak NGL menghadapi risiko bisnis berupa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan antisipasi dan langkah mitigasi yang meliputi, antara lain:

- Mengembangkan rencana darurat gabungan dengan pemerintah.
- Mengembangkan latihan tanggap darurat untuk skenario pandemi sesuai dengan *Emergency Control Plan*.

## Managing Business Continuity

*PT Badak NGL will keep operating as the leading LNG producer, recognized by the global gas industry, and relying to its professional employees who operate with standard procedures at the highest international level.*

*PT Badak NGL business continuity can be confirmed through the list of agreements and policies below:*

- *Minister of Finance Letter to the President Director of PT Pertamina (Persero) No.S-598 / MK.6 / 2018 dated December 20, 2018 relating to the appointment of Pertamina as a Partner Management of the Badak LNG Plant Assets.*
- *LMAN Agreement (State Asset Management Agency) and PT Pertamina (Persero) No. PRJ-107 / LMAN / 2018 & No. 004 / F40000 / 2018-S0 dated 28 December 2018 concerning Agreement on Management of State Property in the form of LNG Badak Plant Assets.*
- *Agreement of PT Pertamina (Persero) with PT Badak NGL No. 005 / F40000 / 2018-S0 & No.305 / BJ00 / 2018-045 dated December 28, 2018 concerning the Agreement for Appointment of LNG Badak Plant Assets Operators.*
- *SKK Migas Agreement with Gas Producers who supply gas to Bontang LNG on Key Terms Regarding Processing at the Bontang LNG Plant on December 22, 2017, along with the Supplemental Agreements.*

*In long terms, PT Badak NGL has prepared various steps to mitigate the risk of declining natural gas supplies from the producers, such as:*

- *Decommissioning Train A and Train B and executing Long Term Idle (LTI) procedure for Train D to adjust with the declining gas supplies, as well as to reduce unproductive assets costs.*
- *Utilizing expertise in the gas industry to develop the national gas industry sector.*
- *Offering oil and gas training for other gas industries around the world.*
- *Providing skilled manpower for various global turn-key project.*

*During 2020, PT Badak NGL faces business risks in the form of the Covid-19 pandemic. Therefore, the Company anticipates and takes mitigation measures which include, among others:*

- *To develop joint emergency plan with government and authorities.*
- *To develop emergency exercise for the scenario of pandemic disease refers to Emergency Control Plan.*



- Mengembangkan pemeriksaan (termasuk pemeriksaan kesehatan) bagi kru kapal sebelum berlabuh.
- Membentuk gugus tugas Covid-19.
- Mengembangkan dan menyebarkan kebijakan Covid-19 di area masuk kilang, *travel advisory*, dll.
- Melakukan program promosi, pencegahan, dan penanggulangan (isolasi dan penanganan medis bagi *suspects* atau pasien agar tidak meluas menjadi endemi).

- *To develop clearance check (incl. health issue) for ship crews before berthing.*
- *To establish Covid-19 Task Force*
- *To develop and disseminate Covid-19 policy including site entry access, travel advisory, etc.*
- *To conduct promotion, prevention and curation program (Isolation and medical treatment for suspects or patients before it becomes endemic).*

## Menjaga Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam upaya menjaga keberlanjutan perusahaan, PT Badak NGL melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasi Perusahaan.

Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang lengkap, yaitu mencakup Komite Audit, Komite Etik, Komite Investigasi, Komite GCG, dan Satuan Kerja Audit Internal yang memadai untuk menjaga tata kelola yang baik di lingkungan Perusahaan.

Sedangkan untuk aspek CSR, Perusahaan telah menjalankan program-program *Community Development*, terutama mencakup pemberdayaan masyarakat secara sosial dan ekonomi (*community empowerment*), dan peningkatan kapasitas (*capacity building*). Berbagai program ini direncanakan secara matang dan menyeluruh sehingga dapat memenuhi kriteria pembangunan yang berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan nasional maupun acuan global seperti *Sustainable Development Goals*.

## Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas arahan yang diberikan melalui Dewan Komisaris, kepada segenap pekerja Perusahaan atas jerih payah serta dedikasi yang diberikan, dan kepada pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan kepada Perusahaan selama ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada President Director & CEO terdahulu yaitu Bapak Didik Sasongko Widi yang saya gantikan pada 3 November 2020.

Mari kita bersama-sama mewujudkan masa depan yang lebih baik.

## Maintaining the Good Corporate Governance Practice

*To ensure the Company's sustainability in business practice, PT Badak NGL is implementing the Good Corporate Governance (GCG) and the Corporate Social Responsibility (CSR) as an integral part of the Company's operational activities.*

*The Company has a complete governance structure which comprise of the Audit Committee, the Ethic Committee, the Investigation Committee, the GCG Committee, and the Internal Audit Task Force. All of which are capable to maintain the corporate good governance practice.*

*As for the CSR aspect, the Company has conducted various community development programs, which especially aimed to economic empowerment and capacity building for the local communities. These programs had been planned thoroughly in order to meet the criteria of sustainable development as envisaged by Indonesia's national development program as well as global references such as the Sustainable Development Goals.*

## A Word of Appreciation

*I thanked the shareholders for all the directions they gave to us through the Board of Commissioners, to all employees who had been dedicating their time, and to all stakeholders who trusted me and supporting me all this time. My gratitude also goes to the previous President Director & CEO, Mr. Didik Sasongko Widi, who I replaced on November 3, 2020.*

*Let's work together to achieve a better future.*

GEMA IRIANDUS PAHALAWAN  
President Director & CEO





# ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

## Management Analysis and Discussion of The Company's Performance

- |    |  |    |  |    |  |
|----|--|----|--|----|--|
| 46 | <b>Tinjauan Operasi per Segmen Usaha</b><br><i>Operational Performance Overview by Segment</i>   |    |  |    |  |
| 51 | <b>Tinjauan Kinerja Keuangan</b><br><i>Financial Performance Review</i>  | 59 | <b>Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai dalam Tahun Mendatang</b><br><i>Comparison of 2020 Target with 2020 Realization and 2021 Projection</i> | 66 | <b>Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi</b><br><i>Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates/ Related Parties</i> |
| 55 | <b>Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya</b><br><i>Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios</i> | 59 | <b>Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b><br><i>Information and Material Facts Following the Date of Accounting Report</i>   | 67 | <b>Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan</b><br><i>Significant Regulatory Changes and Their Impacts on the Company</i>  |
| 56 | <b>Struktur Modal</b><br><i>Capital Structure</i>  | 60 | <b>Prospek Usaha</b><br><i>Business Outlook</i>  | 67 | <b>Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan</b><br><i>Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company</i>   |
| 56 | <b>Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal</b><br><i>Material Commitments for Capital Investment</i>  | 63 | <b>Aspek Pemasaran</b><br><i>Marketing Aspect</i>  | 67 | <b>Informasi Kelangsungan Usaha</b><br><i>Information on Business Sustainability</i>   |
| 57 | <b>Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir</b><br><i>Capital Investment Realized in the Current Fiscal Year</i>                              | 65 | <b>Kebijakan Dividen</b><br><i>Dividend Policy</i>   |    |  |
|    |  | 66 | <b>Program MSOP atau ESOP</b><br><i>Management/Employee Stock Ownership Plan (MSOP/ ESOP)</i>  |    |  |
|    |  | 66 | <b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b><br><i>Actual Use of Funds from Public Offering</i>   |    |  |



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Performance Overview by Segment

#### Produksi LNG

PT Badak NGL merupakan perusahaan pencairan gas alam yang didesain untuk memproduksi LNG, LPG, dan kondensat. Bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan produk-produk tersebut adalah gas alam yang merupakan campuran alamiah dari berbagai gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Namun, karena adanya perubahan komposisi pasokan gas alam, pada tahun 2020 PT Badak NGL tetap memproduksi LNG sebagai produk utama serta LPG dan kondensat sebagai produk samping.

LNG merupakan gas alam cair yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. LNG diproduksi dengan mendinginkan gas alam hingga temperatur  $-160^{\circ}\text{C}$  hingga berubah wujud menjadi cair. Selain itu volume gas pun mengecil menjadi 1/600 kali sehingga LNG dapat disimpan dan diangkut ke tempat tujuan dengan lebih efisien. Setelah tiba ke tempat tujuan, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri. Pada awalnya produk LNG Perusahaan dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Namun, seiring meningkatnya minat pengguna LNG saat ini, LNG dijual baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional antara lain Taiwan, Korea, China, Pakistan, Singapura, Thailand, dan Amerika Serikat.

Jumlah LNG yang diproduksi dan dikirimkan menurun seiring dengan menurunnya pasokan gas alam dari para operator sumur gas. Volume produksi dan volume pengiriman untuk setiap jenis produk Perusahaan selama tahun 2019 dan 2020 tercantum pada tabel berikut.

#### LNG Production

*PT Badak NGL is a liquefied natural gas company that initially focusing on producing LNG, LPG, and gas condensate as its main products. The Company used natural gas resources which consisted of a mixture of various hydrocarbon gases, such as methane, other hydrocarbon gases, carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. In 2020, PT Badak NGL produces LNG as its main product and LPG and gas condensate as its byproduct.*

*LNG comes in the form of a pure, non-toxic, and colorless liquid of natural gas. The LNG is produced by cooling the natural gas at  $-160^{\circ}\text{C}$  temperature until it becomes a liquid. Since the gas volume will reduce to 1/600 its original size after production, it is more efficient to ship LNG to its destination place. The recipients then performing regasification process to return the LNG into its original form, and later distribute it to houses, factories, and other industrial facilities. In the beginning, the Company's LNG product only sold to five companies from Japan, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. However, as the public's interest towards LNG is increasing, the LNG also sold to the domestic and international markets such as Taiwan, South Korea, China, Pakistan, Singapore, Thailand, and the United States.*

*The amount of LNG the Company produced and shipped decreased in line with the decline in natural gas supply from gas producers. Information on production and delivery volumes for each product throughout 2019 and 2020 is listed in the table below.*



#### Volume Produksi / Production Volume

Jenis Produk Product Type	2019		2020	
	Aktual/Actual	Target/Target	Aktual/Actual	Target/Target
LNG	112,26 Standar Kargo 112.26 Standard Cargoes	132,64 Standar Kargo 132.64 Standard Cargoes	85,08 Standar Kargo 85.08 Standard Cargoes	84,29 Standar Kargo 84.29 Standard Cargoes
LPG	40.637 m <sup>3</sup>	-	81.809 m <sup>3</sup>	64.457 m <sup>3</sup>
Kondensat/Condensate	260.412 m <sup>3</sup>	263.616 m <sup>3</sup>	248.902 m <sup>3</sup>	243.337 m <sup>3</sup>

#### Volume Pengiriman / Shipment Volume

Jenis Produk Product Type	2019		2020	
	Aktual/Actual	Target/Target	Aktual/Actual	Target/Target
LNG	111,69 Standar Kargo 111.69 Standard Cargoes	113,75 Standar Kargo 113.75 Standard Cargoes	84,47 Standar Kargo 84.47 Standard Cargoes	86,13 Standar Kargo 86.13 Standard Cargoes
LPG	-	-	48.666 m <sup>3</sup>	-
Kondensat/Condensate	259.980 m <sup>3</sup>	-	249.196 m <sup>3</sup>	-

Pada tahun 2020 produksi LNG PT Badak NGL turun 24,21% dari tahun 2019. Penurunan produksi LNG ini bukan disebabkan oleh keterbatasan kemampuan kilang LNG melainkan karena menurunnya pasokan gas alam yang dikirim oleh Produsen Gas ke PT Badak NGL.

*In 2020, PT Badak NGL LNG production decreased by 24.21% from 2019. The decrease in LNG production is quite significant but not due to the limited ability of the LNG production but rather due to declining supply of natural gas delivered by the gas producer to PT Badak NGL.*

Perusahaan tetap memproduksi LPG yang digunakan untuk kebutuhan operasional plant sehingga pada pada tahun 2020 tidak ada target untuk penjualan LPG. Namun pada aktualnya LPG yang dibutuhkan untuk operasional lebih kecil dari produksi LPG yang diproduksi. Kelebihan LPG ini kemudian di-lifting sesuai dengan permintaan Producers dan SKK Migas sehingga terdapat jumlah pengiriman 48.666 m<sup>3</sup> pada tahun 2020.

*The company continues to produce LPG which is used for plant operational needs so that in 2020 there is no target for LPG sales. However, actually the LPG required for operations is smaller than the LPG produced. The excess LPG was then lifted according to the request of Producers and SKK Migas so that there were a total of 48,666 m<sup>3</sup> shipments in 2020.*

## Kegiatan Usaha Komersil

Sejak tahun 2006, PT Badak NGL telah memberikan layanan komersil kepada berbagai perusahaan LNG di seluruh dunia. Pada saat itu layanan tersebut dimaksudkan sebagai fungsi *center of excellence* Perusahaan kepada industri LNG. Menyusul pasokan gas alam yang terus menurun, Perusahaan mengusulkan kepada pemegang saham untuk diperkenankan melakukan diversifikasi usaha sebagai salah satu strategi mempertahankan dan meningkatkan aset berharga PT Badak NGL selama ini, yaitu kapabilitas SDM-nya dalam menjalankan kilang LNG.

## Commercial Business Activities

*Since 2006, PT Badak NGL has provided commercial services to worldwide LNG companies. At that time the service was intended as a function of the Company's center of excellence for the LNG industry. Following the natural gas supply continues to decline, the Company proposes to the shareholders to be allowed to diversify its business as a strategy to maintain and elevates PT Badak NGL valuable assets for decades, namely its human capital capabilities in running the LNG plant.*

Kegiatan usaha komersil yang dilakukan oleh PT Badak NGL adalah sebagai berikut:

*Commercial business activities conducted by PT Badak NGL are as follows:*

- a. *Technical Services;*
- b. *Commissioning and Start-up Assistance;*
- c. *Operation & Maintenance (O&M) Services;*
- d. *Training; dan*
- e. *Research & Development (R&D).*

### Technical Services

Merupakan layanan kepada perusahaan LNG untuk seluruh operasi yang berkaitan dengan *engineering*. Beberapa jasa yang sudah dikomersialkan dan diterima dengan baik oleh perusahaan pengguna jasa *technical services* PT Badak NGL adalah:

- *Feasibility Study;*
- *Trouble Shooting & Repair;*
- *Front End Engineering Design (FEED), Detailed Engineering Design (DED), & Engineering Procurement Contract (EPC);*
- *LNG Expert.*

### Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)

PT Badak NGL menyediakan dua layanan utama yakni CSUA dan Kesiapan Operasional (*Operational Readiness*). Beberapa proyek CSUA yang telah PT Badak NGL laksanakan antara lain CSUA Cameron LNG & Freeport LNG di Amerika Serikat, CSUA *Floating Production Unit (FPU) Jangkrik ENI*, dan CSUA bagi fasilitas *Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) Pertamina Cilacap*.

Layanan CSUA yang PT Badak NGL sediakan meliputi:

- Membantu klien untuk memastikan proses *pre-commissioning & commissioning* kilang berlangsung dengan lancar;
- Membantu klien dalam menjalankan proses *start-up* kilang secara aman;
- Memberikan konsultasi selama proses *commissioning* atau *start-up* untuk menghindari *re-work* dan memastikan proses berjalan dengan lancar; dan
- Menyusun prosedur *commissioning* serta *start-up dan shutdown* yang aman dan andal.

Untuk jasa *operation readiness*, PT Badak NGL menyediakan berbagai persiapan yang perlu dilakukan sebelum proses *pre-commissioning, commissioning*, hingga *start-up* sampai kilang dapat beroperasi secara normal. Kesiapan operasi ini terdiri atas dua aspek utama yakni aspek kebijakan dan teknis.

- a. *Technical Services;*
- b. *Commissioning and Start-up Assistance;*
- c. *Operation & Maintenance (O&M) Services;*
- d. *Training; and*
- e. *Research & Development (R&D).*

### Technical Services

*PT Badak NGL's services in the technical services business segment are providing engineering services to gas processing companies. Following are PT Badak NGL's technical services which have been commercialized and are well received by the user companies.*

- *Feasibility Study;*
- *Trouble Shooting & Repair;*
- *Front End Engineering Design (FEED), Detailed Engineering Design (DED), & Engineering Procurement Contract (EPC);*
- *LNG Expert.*

### Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)

*In the Commissioning and Start-up Assistance (CSUA) business segment, PT Badak NGL provides two main services, namely CSUA and Operational Readiness. Some of the projects that have been CSUA PT Badak NGL implemented among others CSUA Cameron LNG and Freeport LNG in the United States, CSUA Floating Production Unit (FPU) Jangkrik ENI, and for facilities CSUA Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) Pertamina Cilacap.*

*The CSUA services that PT Badak NGL provides include:*

- *Assisting client to ensure smooth pre-commissioning & commissioning process of the plant;*
- *Assisting client to conduct plant start-up safely;*
- *Providing advisory during commissioning or start-up process to avoid re-work and the process runs smoothly; and*
- *Developing commissioning procedure as well as safe and reliable start-up and shutdown procedure.*

*For the Operational Readiness services, PT Badak NGL provides service is related to some preparations that need to be done before pre-commissioning, commissioning, and start-up until the plant operates normally. This stage basically consists of two main aspects, namely policy and technical.*





### Operation & Maintenance (O&M) Services

Operation & Maintenance (O&M) Services merupakan layanan jasa yang disediakan PT Badak NGL untuk membantu perusahaan LNG di lingkungan domestik dan internasional dalam mengoperasikan kilangnya. Pengalaman panjang PT Badak NGL mengoperasikan kilang dengan standar terbaik menjadi keunggulan kompetitif PT Badak NGL dalam segmen usaha ini. Sebelum PT Badak NGL mengambil strategi komersialisasi, pada masa sebelumnya permintaan jasa yang sama cukup banyak disampaikan oleh perusahaan-perusahaan LNG di berbagai negara.

Cakupan layanan dalam segmen usaha O&M Services PT Badak NGL antara lain:

- Mengembangkan sistem manajemen pemeliharaan agar perusahaan klien dapat menjalankan program pemeliharaan kilang dengan efektif dan efisien untuk mendorong produktivitas yang optimal;
- Mendesain struktur organisasi dan perencanaan tenaga kerja sesuai dengan kekhasan bisnis pencairan gas alam;
- Membangun dan mendampingi implementasi sistem manajemen keselamatan kerja (SHEQ Management System) dalam rangka pengoperasian kilang secara andal aman;
- Mengembangkan dan mendampingi implementasi program pemeliharaan untuk menjamin keandalan dan kesiapan kilang;
- Melakukan training kepada operator kilang agar dapat menjalankan kilang secara efisien;
- Membangun dan mengembangkan sistem pendukung kilang seperti kepelabuhanan, manajemen pengamanan, manajemen suku cadang, manajemen SDM, manajemen IT, dan lain sebagainya.

### Training

Dalam rangka mengelola *expertise* dan secara berkelanjutan meningkatkan pengelolaan transfer pengetahuan untuk *knowledge transfer management* sehingga dapat menarik minat perusahaan LNG dunia, PT Badak NGL mendirikan Badak LNG Learning Center. Selain itu, pendirian *learning center* juga bertujuan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional, meliputi operator kilang LNG, teknisi *maintenance*, petugas HSE, personel pemadam kebakaran dan tanggap darurat, analis laboratorium dan posisi kunci lainnya di kilang LNG dengan sebagian besar program pelatihan telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik klien.

### Operation & Maintenance (O&M) Services

Operation & Maintenance (O&M) Services provided by PT Badak NGL to assist the operation of the LNG plant for domestic and international LNG Company. PT Badak NGL's long experience operating LNG plant with the best standards is a competitive advantage of PT Badak NGL in this business segment. Before PT Badak NGL adopted a commercialization strategy, in the past there were quite a lot of requests for O&M services delivered by LNG companies in various countries.

The scope of services in the O&M Services business segment of PT Badak NGL include:

- Developing plant maintenance management system for the company clients can run the plant maintenance program effectively and efficiently to promote optimum productivity;
- Designing the organizational structures and manpower planning in accordance with natural gas liquefaction business characteristic;
- Developing and assisting the implement of SHEQ management systems for reliable and safe plant management;
- Developing and implementing maintenance programs to maintain train reliability and availability;
- Conducting training to operator so they can operate train efficiently;
- Developing train support systems such as marine operations, security management systems, spare part management, HR management systems, IT management systems, etc.

### Training

In order to maintain the *expertise* and continuously improve its knowledge transfer management to attract other LNG companies in the world, PT Badak NGL has established LNG Learning Center to prepare and create capable, skilled, and professional operators, maintenance technicians, HSE officers, fire fighting and rescue response personnel, laboratory analysts and other key positions in LNG Plant, where most of the training programs have been customized to meet specific client needs.

Layanan training yang PT Badak NGL sediakan meliputi:

- a. Operator Training untuk ditempatkan sebagai operator kilang atau fasilitas gas yang lain (terminal LNG, regasifikasi, dan distribusi);
- b. *Maintenance Training* untuk ditempatkan sebagai teknisi kilang atau fasilitas gas yang lain;
- c. *LNG Plant Turn Around* untuk persiapan dan pelaksanaan *shutdown* kilang LNG;
- d. *LNG & Hydrocarbon Firefighting*;
- e. *Laboratory Analysis*;
- f. *LNG Plant Production Planning*, termasuk koordinasi dengan Produsen Gas dan penjualan LNG;
- g. *Marine Operation*, baik fasilitas *on-shore* maupun *off-shore*;
- h. *Tug Boat & Mooring Boat Docking Maintenance*;
- i. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP, Professional Certification Agency) berlisensi BNSP dan OPITO, berlaku pada level ASEAN dan internasional;
- j. LNG Academy, yaitu program Diploma 3 dengan spesialisasi pada *Gas Processing, Mechanical and Rotating Maintenance*, dan *Electrical Maintenance and Instrumentation*.

### Research & Development (R&D)

PT Badak NGL saat ini memiliki dua layanan utama pada segmen *Research & Development (R&D)* yaitu *Mini LNG Pilot Plant* dan *Lean Gas Study*.

*The training services that PT Badak NGL provides include:*

- a. *Operator Training to be placed as an LNG plant operator or other gas facilities (LNG terminal, regasification, and distribution);*
- b. *Maintenance Training to be placed as an LNG plant technician or other gas facilities;*
- c. *LNG Plant Turn Around for preparation and implementation of shutdown of the LNG plant;*
- d. *LNG & Hydrocarbon Firefighting;*
- e. *Laboratory Analysis;*
- f. *LNG Plant Production Planning, including coordination with gas producers and LNG sales;*
- g. *Marine Operation, both on-shore and off-shore facilities;*
- h. *Tug Boat & Mooring Boat Docking Maintenance;*
- i. *Professional Certification Agency (LSP) licensed by BNSP and OPITO, valid at the ASEAN and international levels;*
- j. *LNG Academy, which is a Diploma 3 program specializing in Gas Processing, Mechanical and Rotating Maintenance, and Electrical Maintenance and Instrumentation.*

### Research & Development (R&D)

*PT Badak NGL currently has two main services in the Research & Development (R&D) segment, namely the Mini LNG Pilot Plant and the Lean Gas Study.*





# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## Financial Performance Review

### Kinerja Keuangan 2020

PT Badak NGL merupakan perusahaan yang memiliki penugasan khusus oleh PT Pertamina (Persero) sebagai operator LNG. Perusahaan menjalankan usaha pencairan gas alam menjadi LNG menggunakan fasilitas kilang milik negara yang diwakili oleh Kementerian Keuangan, c.q. Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Sehubungan dengan itu, PT Badak NGL memiliki kekhasan tersendiri yaitu tidak memiliki pendapatan dan biaya sendiri dalam pelaksanaan tugas pengoperasian kilang LNG Badak. Perusahaan memperoleh dana dari para Produsen gas setiap tahunnya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, meskipun PT Badak NGL merupakan perusahaan berbadan hukum tetapi laporan keuangan Perusahaan disesuaikan dengan kekhasan tersebut.

Pada tahun 2020, pengeluaran total Perusahaan turun sebesar 24% dari USD165 juta di tahun 2019 menjadi USD126. Seiring dengan itu, pengeluaran operasional (OPEX) turun sebesar USD24 juta, dari USD126 juta di tahun 2019 menjadi USD102 juta di tahun 2020. Nilai ini 15% lebih rendah dibandingkan anggaran tahun 2020 sebesar USD119 juta yang sebagian besar disebabkan karena usaha-usaha efisiensi dan efektivitas yang dilakukan perusahaan utamanya pada biaya pekerja, kegiatan dinas perusahaan, biaya sewa, biaya kontrak jasa, dan lainnya. Pengeluaran terkait pekerja berkontribusi sebesar sekitar 56% dari total OPEX.

Dalam lima tahun terakhir, nilai OPEX PT Badak NGL cenderung menurun sejalan dengan turunnya pasokan *feed gas* dari *upstream*.

### Financial Performance 2020

PT Badak NGL is a company that has a special assignment by PT Pertamina (Persero) as an LNG operator. The Company carries on business liquefaction of natural gas into LNG using a state-owned plant facilities, represented by the Ministry of Finance, c.q. State Asset Management Agency (LMAN). In this connection, PT Badak NGL has its own uniqueness, namely that it does not have its own income and costs in carrying out the task of operating the LNG Badak plant. The company receives funds from gas producers annually in accordance with a predetermined budget. Therefore, even though PT Badak NGL is a legal company, the Company's financial statements are adjusted accordingly.

In 2020, the Company's total expenditure has decreased by 24% from USD165 million in 2019 to USD126 million. Meanwhile, the operational expenditure (OPEX) also decreased by USD24 million, from USD126 million in 2019 to USD102 million in 2020. This amount is 15% lower than the budgeted expense in the 2020 budget, which is USD119 million. This expense reduction was caused by efficiency efforts such as employee's cost efficiency, contract service costs, the cost of rent, service contract costs, etc. The employee's cost efficiency contributed to 56% of the total OPEX.

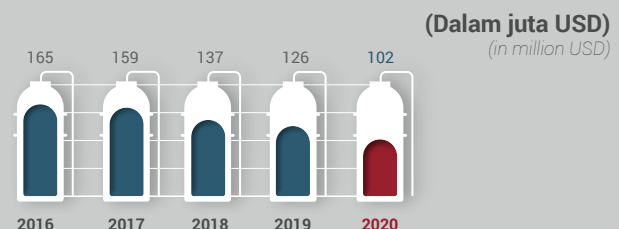
In the last five years, PT Badak NGL's OPEX value has tended to decline in line with the decline in feed gas supply from the upstream.

#### Pengeluaran Operasional

Operational Expenditure



17%  
(2019-2020)



Pada tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas *cash call* pemrosesan gas karena pemungutan PPN telah dilakukan oleh masing-masing Produsen Gas sebagai entitas Wajib Pungut (WAPU).

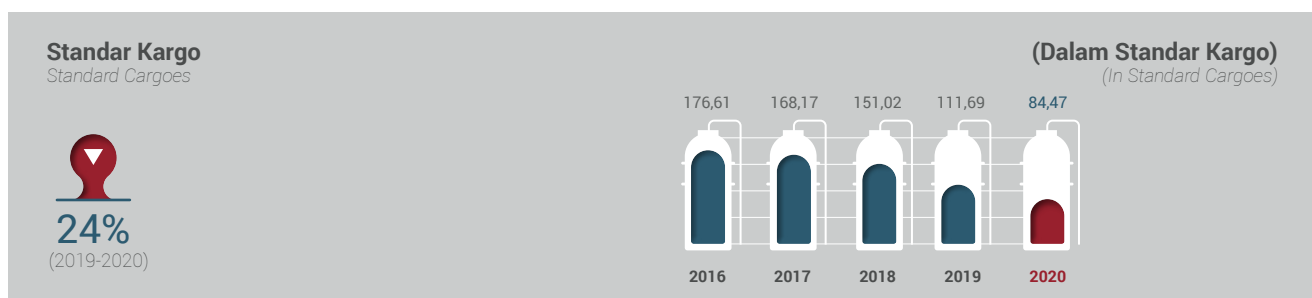
The collection of Value Added Tax for gas processing is not performed in 2020 because the collection of Value Added Tax is carried out by each Gas Producer as an entity that is obliged to collect (WAPU).

Penurunan OPEX PT Badak NGL berkorelasi langsung dengan pasokan *feed gas* untuk diproses di kilang LNG Badak. Selama lima tahun terakhir, pasokan *feed gas* tersebut terus turun. Dengan demikian LNG yang diproduksi juga mengalami penurunan yang sebanding. Pada tahun 2020, jumlah LNG yang diproduksi oleh PT Badak NGL (dinyatakan dalam standar kargo) turun sebesar 24% yaitu dari 111,69 standar kargo di tahun 2019 menjadi 84,47 standar kargo di tahun 2020.

Berikut ini adalah ringkasan standar kargo selama lima tahun terakhir:

*The decline in PT Badak NGL's OPEX is directly correlated with the supply of feed gas for processing at the LNG Badak plant. During the last five years, the supply of feed gas has continued to decline, so the LNG produced has also decreased. In 2020, the amount of LNG produced by PT Badak NGL (stated in cargo standards) decreased by 24%, from 111.69 standard cargo in 2019 to 84.47 standard cargo in 2020.*

*The following chart shows the amounts of standard cargoes over the past five years:*



Setiap tahun PT Badak NGL menyajikan laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik. Laporan keuangan tersebut disajikan dalam mata uang dolar AS. Namun, sebagian besar pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Untuk keperluan tinjauan keuangan Perusahaan, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dollar AS di tahun 2019 adalah Rp14.179/USD dan Rp14.608/USD di tahun 2020.

*Every year PT Badak NGL presents financial statements that are audited by a public accountant. These financial statements are presented in US dollars. However, most of the payments need to be done in Rupiah. For the Company's financial review, the average exchange rate for Rupiah against USD is Rp14,179/USD in 2019 and Rp14,608/USD in 2020.*

## Rasio Keuangan

Sehubungan dengan kekhasan PT Badak NGL sebagai perusahaan dengan penugasan khusus, maka hanya terdapat dua rasio keuangan yang relevan sesuai bidang usaha Perusahaan yaitu rasio lancar dan rasio cepat. Pendirian PT Badak NGL tidak ditujukan untuk memperoleh laba sehingga rasio-rasio keuangan yang berhubungan dengan laba tidak relevan. Perusahaan juga tidak memiliki pinjaman dari pihak lain dan tidak melakukan penambahan modal karena sumber dana Perusahaan berasal dari dana yang telah dianggarkan oleh para Produser. Dengan demikian, rasio keuangan yang berhubungan dengan struktur modal dan kewajiban perusahaan juga tidak relevan untuk PT Badak NGL.

## Financial Ratio

*Due to the uniqueness of PT Badak NGL as a company with a special assignment, there are only two relevant financial ratios according to the Company's line of business, namely the current ratio and the quick ratio. PT Badak NGL was established as a non-profit company, so financial ratios related to profit are irrelevant. The Company also does not have loans from other parties and does not make additional capital because the Company's sources of funds come from funding that has been budgeted by the Producers. Then the financial ratios related to the company's capital structure and liabilities are also irrelevant for PT Badak NGL.*

Rasio keuangan yang dicantumkan pada Laporan Keuangan PT Badak NGL adalah sebagai berikut:

*The financial ratios stated in the PT Badak NGL Financial Statements are as follows:*

### 1. Rasio Lancar/Current Ratio

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya dengan aset lancar.

### 1. Current Ratio

*The current ratio is used to measure the Company's ability to pay short-term obligations with current assets.*



## 2. Rasio Cepat/Quick Ratio

Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan aset lancar selain persediaan.

## 2. Quick Ratio

The quick ratio is used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations with current assets other than inventories.

	2016	2017	2018	2019	2020
Rasio Lancar / Current Ratio	89%	94%	78%	58%	53%
Rasio Cepat / Quick Ratio	86%	90%	74%	58%	53%

Rasio lancar dan rasio cepat PT Badak NGL pada tahun 2020 turun sebesar 5%, dari 58% pada tahun 2019 menjadi menjadi 53% di tahun 2020. Penurunan rasio lancar dan rasio cepat tersebut disebabkan karena adanya penurunan aset lancar senilai 19% dibandingkan tahun 2019.

PT Badak NGL's current ratio and quick ratio decreased by 5% in 2020, from 58% in 2019 to 53% in 2020. The decreasing percentage decrease for both quick and current ratio occurred since the current asset is decreasing by 19% compared to 2019.

## Anggaran Awal Tahun 2021

Dalam menyusun Anggaran Awal Tahun 2021, PT Badak NGL menggunakan asumsi yang berkaitan dengan kesiapan *train*, kapasitas produksi LNG, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Dari total 8 *train*, sebanyak 2 *train* (*train* A dan B) dalam status *decommissioning*; 1 *train* (*train* D) dalam mode *long term idle*; 2 *train* dalam status *minimum maintenance*; dan 3 *train* operasional (2 *train* berjalan dan 1 *train normal idle*). Total gas yang akan diproduksi sebesar 236.844 MMBtu dan 76,81 standar kargo. Sedangkan nilai tukar diasumsikan sebesar Rp14.600/USD. Berdasarkan asumsi tersebut, anggaran total pengeluaran operasional perusahaan pada 2021 adalah USD119 juta. Nilai tersebut sedikit turun dibandingkan dengan tahun 2020 seiring dengan turunnya pasokan *feed gas*.

## Original Budget of 2021

In preparing the Original Budget for 2021, PT Badak NGL uses assumptions related to *train* readiness, LNG production capacity, and the rupiah exchange rate against the US dollar.

From total eight *trains*, 2 *trains* (*train* A and B) are in *decommissioning* status; 1 *train* (*train* D) in *long term idle* mode; 2 *train* in *minimum maintenance* status; and 3 operational *trains* (2 running *trains* and 1 normal idle *train*). The total gas produced by the *trains* would be 236,844 MMBtu and 76.81 standard cargoes. The exchange rate is assumed as Rp14,600/USD. Thus, the total operational expense for 2021 would be USD119. This value is slightly lower compared to 2020 in line with the decline in *feed gas* supply.

Keterangan / Description	Original Budget 2021 / Original Budget 2021	Original Budget 2020 / Original Budget 2020
Total Cash Expenditures After VAT	USD119.165	USD126.741
Exchange Rate 1US\$	Rp14.600	Rp14.400
Feed Gas Delivery (MMSCFD)	706	750
MMMBtu Production	236.844	262.702
Standard Cargoes	76,81	84,37
Mode of Operation	3 trains	3 trains



## Laporan Keuangan

PT Badak NGL menerbitkan laporan keuangan secara rutin setiap tahun dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Pada laporan keuangan terdapat Laporan Posisi Keuangan yang menunjukkan posisi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas; Laporan Perubahan Dana yang berisi sumber dana dan pengeluaran; serta Laporan Perubahan Ekuitas. Berikut adalah perbandingan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan selama lima tahun terakhir.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BADAK NGL LIMA TAHUNAN

#### ASET

## Financial Statement

PT Badak NGL issuing financial statements annually and audited by the Public Accountant. In the financial statements, there is a Financial Position Report that shows the position of Assets, Liabilities and Equity; Fund Change Report containing sources of funds and expenditures; as well as the Change in Equity Report. The following is a comparison of the Company's Consolidated Statements of Financial Position for the last five years.

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF PT BADAK NGL IN FIVE YEARS ASSET

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Aset Lancar / Current Assets</b>					
<b>Kas / Cash</b>	7.947	1.315	2.002	2.364	6.619
<b>Deposito Berjangka / Time Deposits</b>	41	41	41	41	41
<b>Piutang Usaha / Account Receivable</b>					
<b>Pihak Berelasi / Affiliates</b>	6.589	34	1,177	2.702	2.726
<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>	12	559	2,436		
<b>Pembayaran di Muka / Prepayment and Advances</b>	1.064	2.034	1.231	1.402	827
<b>Pajak Dibayar di muka / Prepaid Tax</b>			3.694	8.648	12.333
<b>Piutang dari Produsen Gas / Receivables from Producers</b>	22.880	73.676	39.386	13.667	744
<b>Aset Lancar Lainnya / Other Current Asset</b>			5.596		
<b>Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets</b>	<b>34.287</b>	<b>83.667</b>	<b>52.543</b>	<b>28.824</b>	<b>23.290</b>
<b>Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets</b>					
<b>Pajak Dibayar di muka / Prepaid Tax</b>	-	680	3.809	6.836	7.949
<b>Pinjaman Pegawai Jangka Panjang / Long term Employee Loans</b>	7.013	5.079	12.054	16.115	14.322
<b>Aset Lain-lain / Other Assets</b>	141	141	141	141	141
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets</b>	<b>7.154</b>	<b>5.900</b>	<b>16.004</b>	<b>23.092</b>	<b>22.412</b>
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>41.441</b>	<b>89.567</b>	<b>68.547</b>	<b>51.916</b>	<b>45.702</b>



## LIABILITAS DAN EKUITAS

## LIABILITIES AND EQUITY

(dalam ribu USD) / (in thousand of USD)

	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Liabilitas / Liabilities</b>					
<b>Utang Usaha &amp; Liabilitas yang masih harus dibayar</b> <i>Account Payables &amp; Accrued Liabilities</i>					
<b>Pihak Berelasi / Affiliates</b>	-	64.821	64.821	46.285	39.694
<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>	24.421	10.896	46.272		
<b>Utang Pajak / Taxes Payables</b>	13.922	13.284	10.742	3.714	4.175
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities</b>	38.343	89.001	67.468	49.999	43.869
<b>Ekuitas / Equity</b>					
<b>Modal Saham Rp10.375,- Nilai nominal</b> <i>Capital Stock at par value of Rp10,375.00 share</i>					
<b>Modal Dasar dan Saham yang disetorkan Rp40.000</b> <i>Authorized and Paid-Up Capital of Rp40,000 share</i>	272	272	272	272	272
<b>Pendapatan Jasa Non Reguler – Ditetapkan</b> <i>Non Regular Recovery Services - Appropriated</i>	2.826	-	512	1.098	971
<b>Laba Pemegang Saham Non Pengendali</b> <i>Non-Controlling Interest</i>	-	294	295	547	590
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	3.098	566	1.079	1.917	1.833
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> <i>Total Liabilities and Equity</i>	41.441	89.567	68.547	51.916	45.702

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

### *Solvency, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios*

PT Badak NGL menjalankan skema usaha mengelola biaya operasional pencairan gas alam dengan biaya yang telah dianggarkan. PT Badak NGL tidak menerima pendapatan hasil usaha dari operasional kilang dan tidak memiliki pengeluaran langsung atas usaha tersebut. Dalam menjalankan kegiatan usaha, PT Badak NGL tidak memiliki utang usaha maupun utang lainnya. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2020 PT Badak NGL tidak memiliki informasi mengenai kemampuan membayar utang, kolektibilitas piutang, dan rasio keuangan selain rasio lancar dan rasio cepat.

*PT Badak NGL runs the business scheme to manage the operational costs of natural gas liquefaction with budgeted costs. PT Badak NGL does not receive operating revenues from plant operations. In conducting its business activities, PT Badak NGL has no operating debt or other debt. Thus, until December 31, 2020 PT Badak NGL has no information regarding solvency, receivables collectability, and financial ratios in addition to the current ratio and quick ratio.*

## STRUKTUR MODAL

### Capital Structure

Sejak awal, pendirian PT Badak NGL didesain sebagai perusahaan nirlaba sehingga aliran keuangan Perusahaan adalah membelanjakan anggaran yang ditetapkan setiap tahun. Dengan demikian, karakteristik usaha PT Badak NGL relatif tidak terlalu tergantung pada struktur modal sebagaimana perusahaan pada umumnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus dalam menentukan struktur modal. Pada laporan keuangan, tersedia informasi liabilitas dan ekuitas tetapi perbandingan keduanya tidak mencerminkan kesehatan perusahaan sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis struktur modal Perusahaan.

Pada laporan ini, Perusahaan menyajikan informasi liabilitas dan ekuitas Perusahaan meskipun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai anggaran dan pendanaan Perusahaan. Pada tahun 2020, kontribusi liabilitas Perusahaan terhadap struktur modal masih di prosentase yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu dengan kenaikan liabilitas jangka pendek dan ekuitas yang selaras.

*Since its inception, the establishment of PT Badak NGL was designed as a non-profit company so that the Company's financial flow is to spend the stipulated budget every year. Thus, the characteristics of PT Badak NGL's business are relatively less dependent on the capital structure as companies in general. Therefore, the Company does not have a specific policy in determining the capital structure. In the financial statements, information on liabilities and equity is available but the comparison of the two does not reflect the health of the company so that it cannot be used as a basis for analyzing the Company's capital structure.*

*In this report, the Company presents information on the Company's liabilities and equity even though it does not have a significant impact on the Company's budget and funding. In 2020, the contribution of the Company's liabilities to the capital structure was still at the same percentage as the previous year, with the increase in short-term liabilities and equity in line.*

	2019		2020	
	(.000 USD)	%	(.000 USD)	%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b> <i>Total Current Liabilities</i>	49.999	96	43.869	96
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	1.917	4	1.833	4
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> <i>Total Liabilities and Equity</i>	51.916	100	45.702	100

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitments for Capital Investment

Hingga 31 Desember 2020, PT Badak NGL tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan pihak manapun.

*Until 31 December 2020, PT Badak NGL has no material commitments for capital investment with any party.*





## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

### *Capital Investment Realized in the Current Fiscal Year*

Pelaksanaan investasi barang modal Perusahaan mengacu kepada Anggaran Tahun 2020. Seluruh investasi barang modal berasal dari dana internal. Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan utamanya ditujukan sebagai usaha meningkatkan keamanan dan reliabilitas kilang yang kemudian mendukung kehandalan kilang dalam beroperasi. Investasi barang modal merupakan kategori pembelian barang dan proyek yang dilakukan pada tahun 2020 dengan total realisasi investasi barang modal sebesar USD4,7 Juta dengan rincian sebagai berikut:

*The implementation of the Company's capital investment refers to the 2020 Budget. Entire capital investments come from internal funds. Capital investments made by the Company primarily intended as an effort to improve the safety and reliability of the plant which then supports the reliability of the plant in operation. The Company's capital investment in 2020 is included in the category of goods purchases with a total realized capital investment of USD4.7 million with the following details:*

Uraian Investasi <i>Uraian Investasi</i>	2020
	(.000 USD)
<b>Penggantian Tangent Delta Tester</b> <i>Tangent Delta Tester Replacement</i>	71
<b>Penggantian Transformer 24-PT-73</b> <i>Transformer 24-PT-73 Replacement</i>	119
<b>Penggantian Tank Gauge untuk LNG Tank</b> <i>Replacement of Tank Gauge for LNG Tank</i>	285
<b>Penggantian X-Ray Machine di Cargo Dock</b> <i>Replacement of X-Ray Machine in Cargo Dock</i>	40
<b>Penggantian Online Silica Analyzer di Plant#36 Utilities II</b> <i>Replacement of Online Silica Analyzer at Plant#36 Utilities II</i>	37
<b>Penggantian Fire Water Tender Kapasitas 16.000 Liter</b> <i>Replacement of Fire Water Tender with a capacity of 16,000 liters</i>	85
<b>Improvement CCR untuk Instrument Grounding System CCR Train G</b> <i>CCR Improvement for the Instrument Grounding System CCR Train G</i>	42
<b>Penggantian Gas Chromatography untuk Propane Analysis</b> <i>Replacement of Gas Chromatography for Propane Analysis</i>	95
<b>Penggantian HVAC System di Top Building Tahap I</b> <i>Replacement of HVAC System in Top Building Phase I</i>	585
<b>Penggantian HVAC System di Admin Building Tahap I</b> <i>Replacement of HVAC System in Admin Building Phase I</i>	347
<b>Penggantian Transformers di kilang PT Badak NGL</b> <i>Replacement of Transformer in PT Badak NGL Plant</i>	181
<b>Retrofit MCC 35-PS-14/24</b> <i>Retrofit MCC 35-PS-14/24</i>	247
<b>Penggantian HVAC System di Lab &amp; EC</b> <i>Replacement of HVAC System in Lab &amp; EC</i>	366
<b>Penggantian N<sub>2</sub> Refilling Compressor (33-K-4)</b> <i>N<sub>2</sub> Refilling Compressor Replacement (33-K-4)</i>	71
<b>Upgrade atas Train E DCS Partial</b> <i>Upgrade on Train E DCS Partial</i>	797
<b>Penggantian Train H Anti Surge Controller CCC Series 3 Plus</b> <i>Replacement of Anti Surge Controller CCC Series 3 Plus on Train H</i>	61
<b>Pembelian Electric ESD Link System di Loading Docks I dan II</b> <i>Purchase of Electric ESD Link System at Loading Docks I and II</i>	17
<b>Upgrade atas Steam Turbine Control dan Load Sharing di 31-PT-11/12/14</b> <i>Upgrade to Steam Turbine Control and Load Sharing at 31-PT-11/12/14</i>	116
<b>Oracle ERP Upgrade</b> <i>Oracle ERP Upgrade</i>	943
<b>Investasi Modal Minor Lainnya</b> <i>Other Minor Capital Investments</i>	238
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.743</b>



## PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI DALAM TAHUN MENDATANG

*Comparison of 2020 Target with 2020 Realization and 2021 Projection*

Di tengah dinamika *feed gas* yang terus berkurang, PT Badak NGL terus berupaya menjaga operasional kilang yang efektif dan efisien. Dengan berkurangnya *feed gas* dari 750 MMSCFD menjadi 706 MMSCFD atau turun 6%, PT Badak NGL mengoperasikan 3 *train* pada 2020 sama seperti tahun 2019.

*In the middle of the feed gas dynamics dwindling, PT Badak NGL continues to maintain plant operations are effective and efficient. With the reduction of the feed gas of 750 MMSCFD to 706 MMSCFD or down 6%, PT Badak NGL operates three trains in 2020 the same as in 2019.*

Keterangan <i>Description</i>	Anggaran 2020 <i>Budgets of 2020</i>	Realisasi 2020 <i>Realization of 2020</i>	Anggaran 2021 <i>Budgets of 2021</i>
<b>Jumlah Pengeluaran Kas setelah PPN</b> <i>Total Cash Expenditures After VAT</i>	USD126.741	USD126.273	USD119.165
<b>Nilai Tukar 1 USD</b> <i>Exchange Rate 1 US\$</i>	Rp14.400	Rp14.608	Rp14.600
<b>Feed Gas Delivery (MMSCFD)</b> <i>Feed Gas Delivery (MMSCFD)</i>	750	769	706
<b>Produksi MMMBtu</b> <i>MMMBtu Production</i>	262.702	254.783	236.844
<b>Standar Kargo</b> <i>Standard Cargoes</i>	84,37	84,47	76,81
<b>Modus Operasi (train)</b> <i>Mode of Operation (trains)</i>	3 trains	3 trains	3 trains

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### *Information and Material Facts Following the Date of Accounting Report*

Hingga 31 Desember 2020 tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

*Until December 31, 2020 there were no information and material facts or significant events following the date of accounting report, and therefore there is no information on their impacts on the Company's performance and business risk in the future.*



## PROSPEK USAHA

### Business Outlook

Sebagai operator pencairan gas alam, PT Badak NGL memiliki keterbatasan dalam mengembangkan prospek usaha yang berkaitan langsung dengan produksi LNG. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari posisi Perusahaan sebagai pelaksana tugas pencairan gas alam dari pemerintah dan para Produser. Oleh karena itu, pada bagian ini Perusahaan membatasi hanya menguraikan prospek usaha pada bidang usaha jasa komersial yang telah dirintis dalam beberapa tahun terakhir. Usaha jasa komersial yang dimaksud adalah menyediakan berbagai layanan kepada industri LNG ataupun yang berkaitan berdasarkan kompetensi PT Badak NGL selama ini mengelola kilang LNG.

Pertumbuhan kebutuhan LNG dunia yang terus meningkat menjadi prospek usaha yang menjanjikan bagi PT Badak NGL dalam memasarkan usaha jasa komersialnya. Kebutuhan LNG Global dari tahun 2020 hingga 2027 diproyeksikan akan terus tumbuh. Bloomberg misalnya, dalam terbitannya berjudul *Global LNG demand and supply capacity* menunjukkan bahwa pada tahun 2020 permintaan LNG dunia berada pada kisaran 370 MTPA (*million tonnes per annum*). Permintaan ini akan terus meningkat hingga di tahun 2027 mencapai kisaran 480 MTPA. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan permintaan LNG sebesar 110 MTPA dalam kurun waktu 8 tahun.

Proyeksi ini seiring dengan beberapa proyek eksplorasi dan rencana pembangunan kilang di berbagai belahan dunia. Di Mozambik misalnya, Anadarko sudah siap mengelola ladang gas Golfinho/Atum yang berlokasi seluruhnya

*As an operator of natural gas liquefaction plants, PT Badak NGL has limitations in developing business prospects that are directly related to LNG production. This is inseparable from the Company's position as the acting operator of natural gas liquefaction plant from the government and producers. Therefore, in this section the Company limits it to only describing the business prospects in the commercial services business that has been initiated in the last few years. The commercial service business, among others, provides various services to the LNG industry or those related to the competence of PT Badak NGL so far in managing the LNG plant.*

*The growth of LNG demand worldwide continues to rise into a promising business prospects for PT Badak NGL in marketing commercial services business. Global LNG demand from 2020 to 2027 is projected to continue to grow. Bloomberg, for example, in its publication entitled *Global LNG demand and supply capacity* shows that in 2020 world LNG demand will be in the range of 370 MTPA (*million tonnes per annum*). This demand is increasing in 2027 reaching the range of 480 MTPA. This shows that there is a growth in LNG demand of 110 MTPA over a period of 8 years.*

*This projection is in line with several exploration projects and LNG plant development plans in various parts of the world. In Mozambique, for example, Anadarko is ready to manage the Golfinho/Atum gas field located entirely in Anadarko Area 1.*



di Anadarko Area 1. Pada tahap awal, Anadarko akan membangun 2 kilang LNG berkapasitas 12,88 MTPA. Kedua kilang ini akan menyuplai 100 MMSCFD kebutuhan domestik Mozambik.

*In the initial stage, Anadarko will build 2 LNG plants with a capacity of 12.88 MTPA. The two plants will supply 100 MMcfd of Mozambique's domestic needs.*

Sedikit lebih ke utara, Tanzania melalui perusahaan pengolahan gasnya Tanzania LNG sedang membangun kilang dengan kapasitas produksi 7,5 MTPA. Dengan cadangan gas lebih dari 20 TCF, kilang Tanzania LNG diperkirakan akan beroperasi selama lebih dari 30 tahun.

*A little further to the north, Tanzania through its gas processing company Tanzania LNG is building an LNG plant with a production capacity of 7.5 MTPA. With gas reserves of more than 20 TCF, the Tanzania LNG's plant is expected to operate for more than 30 years.*

Sedangkan di belahan Amerika Utara dua perusahaan LNG besar di Amerika Serikat yaitu Freeport LNG dan Cameron LNG sudah mulai memproduksi LNG dengan kapasitas masing-masing sebesar 15 MTPA dan 13,5 MTPA. Beberapa kilang lain masih dalam tahap kajian maupun konstruksi termasuk di Kanada yaitu Woodfibre LNG dengan perkiraan kapasitas 2,1 MTPA.

*Meanwhile, in North America, two large LNG companies in the United States, namely Freeport LNG and Cameron LNG, have started producing LNG with capacities of 15 MTPA and 13.5 MTPA respectively. Several other LNG plants are still in the study and construction stages including in Canada, namely Woodfibre LNG with an estimated capacity of 2.1 MTPA.*

Beberapa proyeksi pembangunan kilang menurut *IGU World LNG Report - 2020 Edition* selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

*Some projections of LNG plants construction by the IGU World LNG Report - 2020 Edition can be seen in the following table:*

**Tabel Proyeksi Pembangunan Kilang**  
*LNG Plant Development Projection*

Negara <i>Country</i>	Kilang LNG <i>LNG Plant</i>	Target Produksi <i>Production Target</i>	Kapasitas, MTPA <i>Capacity, MTPA</i>
Amerika Serikat	Corpus Christi T3	2021	4,5
Indonesia	Tangguh LNG T3	2021	3,8
Mozambik	Coral South FLNG	2022	3,4
Mauritania	Tortue/Ahmeyim FLNG T1	2022	2,5
Amerika Serikat	Calcasieu Pass LNG T1-T8	2023	10
Amerika Serikat	Sabine Pass T6	2023	4,5
Rusia	Arctic LNG 2 T1	2024	6,6
Amerika Serikat	Golden Pass LNG T1-3	2024	15,6
Kanada	LNG Canada T1-2	2024	14
Mozambik	Mozambique LNG (Area 1) T1-2	2024	12,88
Nigeria	NLNG T7	2024	8
Rusia	Arctic LNG 2 T2-3	2025	13,2

Dari beberapa proyek LNG tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi bisnis *LNG services* untuk delapan tahun kedepan sangat cerah. Potensi pasar dari kelima kilang yang disebutkan di awal saja sudah mencapai kisaran USD102 juta.

*From these LNG projects, it can be concluded that the potential of the LNG services business for the next eight years is very bright. The market potential of the five LNG plants alone has reached around USD102 million.*

Proyeksi bisnis di bidang pengelolaan serta pembangunan terminal penerimaan dan regasifikasi LNG juga tidak kalah menjanjikan. Sebagai contoh Al Zour LNG dari Kuwait tengah merencanakan pembangunan fasilitas regasifikasi dengan 8 tanki penyimpanan LNG yang masing-masing berkapasitas 225.000 m<sup>3</sup>. Selain itu akan dibangun juga fasilitas marina termasuk 2 dermaga laut lengkap dengan fasilitas pemuatan LNG. Proyek juga meliputi pembangunan fasilitas lainnya seperti pompa 14 HP, *boil-off gas* (BOG), dan *flares*.

Setelah beroperasi penuh, fasilitas ini diharapkan mampu memproduksi sekitar 22 MTPA LNG dan memiliki kapasitas penyimpanan mencapai 1,8 juta m<sup>3</sup> LNG. Sedangkan kapasitas terminal regasifikasinya akan mencapai 30 miliar m<sup>3</sup> per hari (*billion cubic metres a day* atau bcm/d).

Prospek lain dari terminal penerimaan beberapa tahun ke depan ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

*Business projections in the management and construction of LNG receiving and regasification terminals are no less promising. For example, Al Zour LNG from Kuwait is planning the construction of regasification facilities with 8 LNG storage tanks, each with a capacity of 225,000 m<sup>3</sup>. In addition marine facilities including 2 marine jetties, and berthing facilities for loading. The project will also include other components such as 14 HP pumps, boil-off gas (BOG) and flare facilities.*

*Once fully operational, the facility is expected to be able to produce around 22 MTPA of LNG and have a storage capacity of 1.8 million m<sup>3</sup> of LNG. While its regasification terminal capacity will be reaching 30 billion m<sup>3</sup> per day.*

*Other prospects for the receiving terminal over the next few years are shown in the table below:*

**Tabel Rencana Pembangunan Terminal Penerimaan LNG**  
*LNG Receiving Terminal Development Plan*

Negara <i>Country</i>	Kilang LNG <i>LNG Plant</i>	Target Produksi <i>Production Target</i>	Kapasitas, MTPA <i>Capacity, MTPA</i>
Kroasia	Krk - Golar FSRU	2021	1,9
Kuwait	Kuwait Permanent LNG Import Facility	2021	22
Tiongkok	Wenzhou LNG	2021	3
India	Dhamra LNG	2021	5
El Salvador	El Salvador FSRU	2021	0,5
Indonesia	Cilamaya – Jawa 1 FSRU	2021	2,4
Tiongkok	Binhai LNG	2021	3
Siprus	Cyprus FSRU	2021	0,6
Thailand	Nong Fab LNG	2022	7,5
Jepang	Niihama LNG	2022	0,5
India	Chhara LNG	2022	5
Vietnam	Thi Vai LNG	2022	1
Tiongkok	Zhangzhou LNG	2022	3
Tiongkok	Yueyang LNG	2022	2
Tiongkok	Yangjiang LNG	2023	2

*Sumber: IGU World LNG Report - 2020 Edition*



## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

PT Badak NGL tidak melakukan kegiatan pemasaran untuk produk LNG yang dihasilkan. Penjualan LNG dilakukan berdasarkan kontrak penjualan yang telah disepakati sehingga tugas utama Perusahaan dalam hal ini adalah memastikan *feed gas* yang masuk ke kilang LNG dapat diproses dengan baik dan menghasilkan produk LNG, LPG, atau produk lainnya.

Aspek pemasaran yang diuraikan pada bagian ini adalah kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk kegiatan usaha jasa komersial Perusahaan. PT Badak NGL melakukan pemasaran jasa kepada calon pelanggan potensial dengan kegiatan utama meningkatkan komunikasi dan koordinasi untuk mensosialisasikan jasa yang PT Badak NGL miliki.

PT Badak NGL mengimplementasikan lima strategi pemasaran pada program-program pemasaran yang dilakukan, yaitu:

**1. Pemasaran strategis dengan memberdayakan jaringan bisnis yang ada**

PT Badak NGL secara aktif mengomunikasikan jasa yang dimiliki melalui jalur internal (Total Indonesia, ENI, VICO) dan Pertamina. PT Badak NGL juga melakukan pendekatan aktif kepada *stakeholders* Perusahaan agar para pemangku kepentingan mengetahui dengan baik kapabilitas PT Badak NGL yang dapat dikembangkan sebagai layanan bisnis komersial.

*PT Badak NGL does not carry out marketing activities for the LNG products it produces. The sale of LNG is carried out based on the agreed sales contract so that the main task of the Company is to ensure that feed gas can be properly processed to produce LNG, LPG, or other products.*

*The marketing aspects described in this section are marketing activities carried out for the Company's commercial service business activities. PT Badak NGL conducts marketing services to potential prospective customers by improving communication and coordination to socialize it.*

*PT Badak NGL implements five marketing strategies in its marketing programs, namely:*

**1. Strategic marketing by empowering existing business networks.**

*PT Badak NGL actively communicates its services through internal channels (Total Indonesia, ENI, VICO) and Pertamina. PT Badak NGL also takes an active approach to the Company's stakeholders so that they know well the capabilities of PT Badak NGL that can be developed as commercial business services.*

## 2. Partisipasi aktif dalam berbagai kesempatan

PT Badak NGL berpartisipasi aktif dengan mengikuti berbagai event migas nasional dan internasional, seperti Gastech, WGC, LNG Conference, dan IGU events. PT Badak NGL juga berkoordinasi dengan Pertamina Business Forum agar dapat mengkomunikasikan jasa dan keahlian PT Badak NGL.

## 3. Kerja sama pemasaran dengan mitra strategis

PT Badak NGL aktif menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki jaringan operasional maupun keanggotaan yang luas, misalnya Indonesian Gas Society (IGS) atau Masyarakat Gas Indonesia yang merupakan wadah komunikasi perusahaan-perusahaan gas yang beroperasi di Indonesia baik dari hulu sampai hilir yang tergabung dalam executive member maupun ordinary member. Perusahaan juga menjalin komunikasi yang intensif dengan Kementerian Luar Negeri RI agar dapat menjadi ambassador atas jasa-jasa yang dimiliki PT Badak NGL untuk pasar luar negeri.

## 4. Pemasaran pro aktif kepada calon pengguna jasa

PT Badak NGL menghubungi langsung perusahaan-perusahaan yang sedang dalam masa pembangunan kilang LNG. Data perusahaan yang sedang dalam proyek pengembangan diperoleh dari IGU report. Dalam laporan tersebut tersedia informasi proyek yang sedang berjalan dan akan berjalan baik proyek LNG liquefaction, receiving terminal & regas, maupun FSRU. Kemudian dari informasi tersebut PT Badak NGL akan membuka komunikasi langsung atau melalui jaringan yang dimiliki ke perusahaan-perusahaan tersebut.

## 5. Mengembangkan channel pemasaran

PT Badak NGL terus mengembangkan channel pemasaran online melalui website khusus dan sosial media sebagai sarana publikasi yang terbuka secara global.

Kelima strategi pemasaran tersebut dinilai cukup efektif untuk memasarkan jasa komersial PT Badak NGL kepada pelanggan potensial. Namun, PT Badak NGL akan terus mengembangkan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dengan mempertimbangkan tren pemasaran terkini serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia PT Badak NGL dalam melakukan pemasaran dan penjualan.

## 2. Active participation in various events.

PT Badak NGL actively participates in various national and international oil and gas events, such as Gastech, WGC, LNG conference, IGU events. PT Badak NGL also coordinates with the Pertamina Business Forum to communicate the services and expertise of PT Badak NGL.

## 3. Marketing cooperation with strategic partners

PT Badak NGL actively collaborates with parties who have extensive operational networks and membership, for example the Indonesia Gas Society (IGS) which is a communication forum for gas companies operating in Indonesia, Chiyoda, Mitsui, and Cegelec. PT Badak NGL also maintains intensive communication with the Indonesian Ministry of Foreign Affairs in order to be an embassy for the services owned by PT Badak NGL for foreign markets.

## 4. Active marketing to prospective customers.

PT Badak NGL directly contacted companies that were in the process of building an LNG plant. Company data that are currently under development projects were obtained from the IGU report. In the report available information on current and future projects. Project types include LNG liquefaction, receiving terminal & regasification, and FSRU. PT Badak NGL then contacts these companies directly

## 5. Developing marketing channels.

PT Badak NGL continues to develop online marketing channels through specialized websites and social media.

The five marketing strategies are considered effective enough to market PT Badak NGL's commercial services to potential customers. However, PT Badak NGL will continue to develop marketing strategies to increase sales by taking into account the latest marketing trends and increasing the capacity of PT Badak NGL's human resources in conducting marketing and sales





## KEBIJAKAN DIVIDEN

### *Dividend Policy*

Sehubungan dengan tujuan pendirian PT Badak NGL menjadi perusahaan nirlaba yang menerima penugasan pencairan gas alam, maka tidak terdapat laba (rugi) operasional Perusahaan. Oleh karena itu, PT Badak NGL tidak memiliki kebijakan pembagian dividen untuk kegiatan usaha pencairan gas alam.

Adapun laba (rugi) yang diperoleh dari kegiatan usaha komersial ditetapkan sebagai laba yang ditahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

*In relation to the objective of establishing PT Badak NGL as a non-profit company that receives natural gas liquefaction assignments, there is no operating profit (loss) of the Company. Therefore, PT Badak NGL does not have a dividend distribution policy for natural gas liquefaction business activities.*

*The profit (loss) obtained from commercial business activities is determined as retained earnings in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMOS).*



## PROGRAM MSOP ATAU ESOP

### *Management/Employee Stock Ownership Plan (MSOP/ESOP)*

PT Badak NGL tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai program penawaran saham kepada pekerja maupun manajemen (*Employee/Management Stock Ownership Plan [ESOP/MSOP]*). Informasi lainnya yang berkaitan dengan program ESOP atau MSOP seperti jangka waktu, persyaratan karyawan/manajemen yang berhak, serta harga *exercise* juga tidak tersedia.

*PT Badak NGL has no employee and/or management stock ownership program policies. This means there no information is present regarding Employee/Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) and their realization, period, requirements for eligible employees and/or management and exercise price.*

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL

### PENAWARAN UMUM

#### *Actual Use of Funds from Public Offering*

Sampai dengan akhir 2020, Perusahaan belum memiliki perubahan status dan belum menjadi perusahaan terbuka. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

*Until 2020, the Company status has not yet changed and is not yet a public company. Therefore, there is no information on the total acquisition of funds, planned use of fund, details of the use of fund, balance of fund and date of approval from the General Meeting of Shareholders (GMOS) for the change in the use of fund.*

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG

### BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI

### DENGAN PIHAK AFILIASI

#### *Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties*

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT Badak NGL tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

*As of December 31, 2020 PT Badak NGL had no material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliates/related parties.*



## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

### *Significant Regulatory Changes and Their Impacts on the Company*

Selama tahun 2020 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan dan berdampak bagi kelangsungan usaha PT Badak NGL.

*During 2020 there were no significant changes in laws and regulations and had an impact on the business continuity of PT Badak NGL.*

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

### *Changes in Accounting Policies and Their Impacts on the Company*

Sampai akhir tahun 2020, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya bagi kelangsungan usaha PT Badak NGL.

*Until the end of 2020, there were no changes in accounting policies and their impact on the business continuity of PT Badak NGL.*

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### *Information on Business Sustainability*

Meskipun volume *feed gas* cenderung turun dari tahun ke tahun, namun Perusahaan menilai hal tersebut belum berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha PT Badak NGL. Terutama sejak beberapa tahun terakhir PT Badak NGL telah melakukan diversifikasi usaha komersil untuk mempertahankan keunggulan Perusahaan.

*Despite the volume of feed gas tends to decline from year to year, the Company considers that it has not yet had a significant impact on the business continuity of PT Badak NGL. Especially since the last few years PT Badak NGL has diversified commercial business to maintain the Company's excellence.*



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19  
The photograph has taken before the Covid-19 pandemic.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance

70	<b>Komitmen Penerapan Good Corporate Governance</b> <i>Good Corporate Governance Commitment</i>	97	<b>Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	112	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> <i>Whistleblowing System</i>
72	<b>Landasan Penerapan GCG</b> <i>The Basis for GCG Implementation</i>	98	<b>Komite di Bawah Dewan Komisaris</b> <i>Committee Under the Board of Commissioners</i>	112	<b>Auditor Eksternal</b> <i>External Auditor</i>
72	<b>Tujuan Penerapan GCG</b> <i>Purpose of GCG Implementation</i>	102	<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>	113	<b>Kode Etik</b> <i>Code of Conduct</i>
73	<b>Prinsip-prinsip GCG</b> <i>GCG Principles</i>	103	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> <i>Internal Control System</i>	115	<b>Sosialisasi GCG</b> <i>GCG Dissemination</i>
74	<b>Penilaian GCG Tahun 2020</b> <i>GCG Assessment in 2020</i>	104	<b>Departemen Internal Audit (IAD)</b> <i>Internal Audit Department (IAD)</i>	116	<b>Pengadaan Barang dan Jasa</b> <i>Goods and Services Procurement</i>
81	<b>Road Map GCG</b> <i>GCG Road Map</i>	107	<b>Komite Etik</b> <i>Ethics Committee</i>	117	<b>Perkara Litigasi</b> <i>Litigation Cases</i>
82	<b>Struktur Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Corporate Governance Structure</i>	110	<b>Komite Investigasi</b> <i>Investigation Committee</i>	118	<b>Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management</i>
83	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> <i>General Meeting of Shareholders</i>	111	<b>Pendidikan dan/ atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Departemen Internal Audit</b> <i>Training and Education for Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Department</i>	119	<b>Sepuluh Risiko Bisnis Utama</b> <i>Top Ten Business Risk</i>
84	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>				
92	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>				

## KOMITMEN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

### *Good Corporate Governance Commitment*



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19  
The photograph has taken before the Covid-19 pandemic.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan benar atau *Good Corporate Governance* (GCG) berawal dari komitmen Manajemen dan seluruh pekerja untuk menghasilkan kinerja terbaik sebagai pelaku industri gas alam kelas dunia.

Sebagaimana telah dibuktikan dalam berbagai kesempatan selama ini, penerapan GCG secara menyeluruh dan konsisten oleh PT Badak NGL merupakan kunci keberhasilan Perusahaan baik di tingkat nasional maupun global. PT Badak NGL antara lain berhasil meraih PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 10 kali berturut-turut sejak tahun 2011, ISRS8 Level 8 yang pertama di dunia, dan Penghargaan Kecelakaan Nihil atas pencapaian lebih dari 110 juta jam kerja aman. Selain itu, PT Badak NGL semakin diakui sebagai *Center of Excellence* dalam industri pengolahan gas alam dunia.

Penerapan GCG secara *best practice* oleh PT Badak NGL juga tidak lepas dari landasan peraturan dan pedoman kerja yang komprehensif serta efektif, meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

*The implementation of Good Corporate Governance begins with commitments of management and employees to deliver the best performance as the world-class gas company.*

*The thorough implementation of Good Corporate Governance is the Corporate's key of success in national and international scale. Some of the achievements that the Company has achieved are including PROPER Gold from the Ministry of Environment and Forestry 10 times in a row since 2011, the first company in the world to achieve level 8 of ISRS8, and Zero Accident Award for achieving 110 million of safe man hours. Moreover, PT Badak NGL also getting recognition as the Center of Excellence of the global LNG industry.*

*The Company managed to implement the Good Corporate Governance best practice due to the Company's comprehensive and effective working guidelines, which includes several points as listed below:*



- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan;
  - Kebijakan *Corporate Governance* yang dituangkan dalam *Code of Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) dan *Code of Conduct* (Etika Bisnis dan Tata Perilaku);
  - Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*);
  - Kebijakan Pemberian atau Penerimaan Hadiah & Sponsor;
  - Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*);
  - Penilaian GCG yang dilakukan secara berkala, baik oleh asesor internal maupun eksternal;
  - Penandatanganan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan setiap tahun;
  - Pembentukan Tim Penilaian GCG dan Tim Company Regulation Watcher (CRW);
  - Kebijakan dan Prosedur Kerja Baku;
  - Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen dan Serikat Pekerja;
  - Penandatanganan pernyataan tidak terlibat dalam benturan kepentingan;
  - Laporan Keuangan dan Laporan Operasional Perusahaan;
  - Penetapan KPI Perusahaan, fungsi, serta seluruh pekerja;
  - Pelaksanaan program-program SHEQ Perusahaan;
  - Pemeriksaan oleh pihak independen atas Laporan Keuangan, Operasional Perusahaan, dan program-program Perusahaan; dan
  - Sosialisasi GCG yang dilakukan secara berkesinambungan di seluruh lini Perusahaan dan pelaksanaan program kampanye GCG melalui spanduk, *standing banner*, penggunaan media sosial, dan penayangan film pendek (*short movie*) tentang etika bisnis dan pesan-pesan moral melalui *running text* di LNGTV.
- *Company's vision, mission, and value;*
  - *Corporate Governance policies as outlined in the Code of Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct (Business Ethics and Code of Conduct);*
  - *Working Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners (The Board Manual);*
  - *The Company's Policy on Prohibition to Grant or Recieve Gratification and Sponsorship;*
  - *The Company's Policy on Whistleblowing;*
  - *Regular Good Corporate Governance assessment conducted by the internal and external assessors;*
  - *Annual Compliance Agreement signing to the Code of Conduct;*
  - *The formation of the Good Corporate Governance and the Company Regulation Watcher (CRW) team;*
  - *Policies and Standard Operating Procedures;*
  - *Collective Labor Agreement between the Management and the Employee Unions;*
  - *Conflict of Interest Disclosure Signing;*
  - *Financial Statements and Company's Operational Reports;*
  - *Determination of the Company's Key Performance Indicator (KPI), function, as well as employees;*
  - *Implementation of Corporate SHEQ programs;*
  - *Independent audit of the Company's Financial Statement, Operating Results, and Company's Program Report; and*
  - *GCG Socialization is done on an ongoing basis throughout the line of the Company and the implementation of the program GCG campaigns through banners, standing banners, and short film screenings (short movie) about business ethics and moral messages through the running text in LNGTV.*



## LANDASAN PENERAPAN GCG

### *The Basis for GCG Implementation*

Landasan dan kerangka penerapan GCG di Perusahaan antara lain mengacu pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999, tanggal 16 Agustus 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007, tanggal 16 Agustus 2007, tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/M-MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara;
- Surat Edaran Kantor Kementerian Negara BUMN Nomor: SK-16/S MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012;
- Surat Keputusan No. Kpts-56/C00000/2013/S0 tanggal 19 September 2013, tentang kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat Di Lingkungan PT Pertamina (Persero); dan
- *Code of Corporate Governance* (COCG) PT Badak NGL.

*The foundation of GCG implementation in the Company is referring to listed policies below:*

- *Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999, dated August 16, 1999, on State Implementation of Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.*
- *Indonesia's GCG Guideline issued by the National Committee on the GCG Implementation on October 17, 2006;*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued on August 16, 2007 regarding Limited Liability Company;*
- *Regulation of Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/M-MBU/2011 on August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance Practice in State-Owned Enterprises;*
- *Circular Letter of the Office of the State Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S MBU/2012 dated June 6, 2012;*
- *Decree No. Kpts-56/C00000/2013/S0 dated September 19, 2013, concerning the obligation to Submit the State Organizers' Asset Report (LHKPN) for Officials at PT Pertamina (Persero); and*
- *Code of Corporate Governance (COCG) of PT Badak NGL.*

## TUJUAN PENERAPAN GCG

### *Purpose of GCG Implementation*

Penerapan GCG merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari transparansi Perusahaan melaksanakan praktik GCG. Lebih khusus, tujuan penerapan GCG antara lain:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan;
2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri;
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

*The GCG implementation cannot be separated from the Company's transparency aspects. Listed below are the GCG implementation objectives:*

1. *Maximizing the Company's values through transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness aspects in conducting the Company activities;*
2. *Managing the Company independently and professionally;*
3. *The creation of decision making by all organs of the Company that are based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations; and*
4. *Implementation of corporate social responsibility towards stakeholders.*



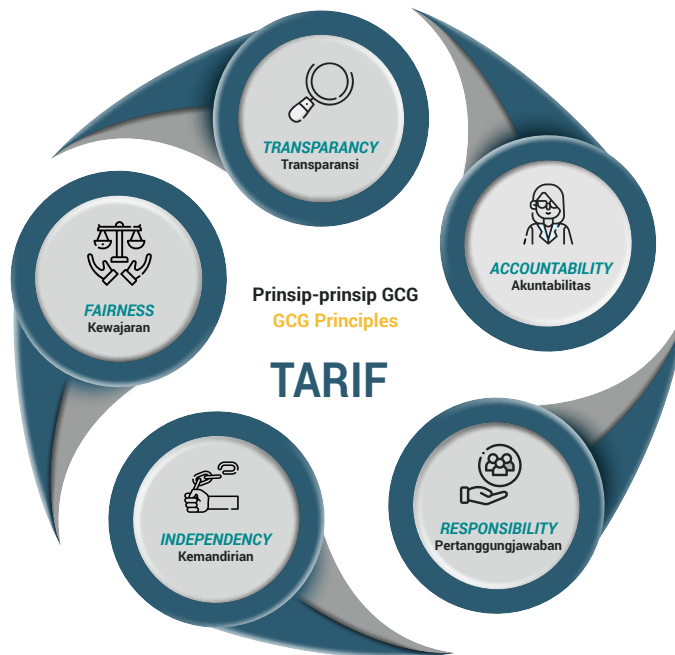


# PRINSIP-PRINSIP GCG

## GCG Principles

PT Badak NGL melaksanakan GCG melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, & Fairness* (TARIF), dengan penjelasan sebagai berikut:

PT Badak NGL performing GCG by implementing its principles, such as *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, & Fairness* (TARIF). Below is the explanation for each principle:



1. **Transparency (Transparansi)**  
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.
2. **Accountability (Akuntabilitas)**  
Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
3. **Responsibility (Pertanggungjawaban)**  
Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.
4. **Independency (Kemandirian)**  
Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa pertentangan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.
5. **Fairness (Kewajaran)**  
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Transparency**  
*Openness in decision making and disclosure of relevant and material information about the Company.*
2. **Accountability**  
*Clearly defined functions, implementation, and responsibility of the organs of the Company to manage the Company effectively.*
3. **Responsibility**  
*Alignment of the Company's management with the prevailing rules and regulations and the principles of sound corporate management.*
4. **Independency**  
*Professional management of the Company without any conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with the prevailing rules and regulations and the principles of sound corporate management.*
5. **Fairness**  
*Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from contracts and prevailing regulations.*

# PENILAIAN GCG TAHUN 2020

## GCG Assessment in 2020

Penilaian GCG PT Badak NGL tahun 2020 dilakukan oleh Internal Audit PT Badak NGL dengan menggunakan 6 kriteria penilaian sesuai dengan Surat Edaran Kantor Kementerian Negara BUMN Nomor: SK-16/S MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Penilaian mencakup *document review*, wawancara, pembahasan draf laporan, analisis dan penilaian, penyusunan draf laporan & *scoring*, revisi, dan penyusunan daftar usulan rekomendasi.

*The GCG assessment of PT Badak NGL in 2020 was conducted by Internal Audit of PT Badak NGL using 6 assessment criteria in accordance with the Circular Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S MBU/2012 dated June 6, 2012. Assessment includes document reviews, interviews, discussion of draft reports, analysis and assessment, preparation of report & scoring drafts, revisions, and preparation of a list of recommended recommendations.*

No	Nilai / Score	Kategori / Category
1	Nilai di atas 85 / Score > 85	Sangat Baik / Excellent
2	75 < Nilai < 85 / 75 < Score < 85	Baik / Good
3	60 < Nilai < 75 / 60 < Score < 75	Cukup Baik / Fair
4	50 < Nilai < 60 / 50 < Score < 60	Kurang Baik / Poor
5	Nilai < 50 / Score < 50	Tidak Baik / Unsatisfactory

Pengujian penerapan GCG di PT Badak NGL meliputi 6 (enam) aspek yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta
6. Aspek Lain.

*The assessment of GCG implementation at PT Badak NGL covers 6 (six) aspects, namely:*

1. *Commitment to Continuous Good Corporate Governance;*
2. *Shareholders and GMOS;*
3. *Board of Commissioners (BOC);*
4. *Board of Directors (BOD);*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *Other Aspects*

Sedangkan jumlah indikator pengujian penerapan GCG adalah sebanyak 43 indikator dengan 153 parameter pengujian.

*While the number of GCG implementation assessment indicators is 43 indicators with 153 testing parameters.*

Hasil penilaian GCG PT Badak NGL 2020 adalah 92,91% (Sangat Baik). Hasil penilaian GCG tahun 2020 turun 1,11% dibandingkan tahun sebelumnya namun tetap dalam predikat sangat baik. Dengan demikian penerapan GCG PT Badak NGL tetap terjaga dengan baik.

*The results of the GCG assessment of PT Badak NGL in 2020 were 92.91% (Excellent). The results of the GCG assessment in 2020 fell 1.11% decreased compared to the previous year but still in an excellent predicate. Thus the implementation of GCG PT Badak NGL is well maintained.*



Capaian penilaian GCG PT Badak NGL pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Listed below are the details of GCG score result in 2020:

No	Aspek Pengujian Assessment Parameter	Bobot Indikator	Capaian Tahun 2019 2019 Results		Capaian Tahun 2020 2020 Results	
			Skor Score	Capaian (%) % Achievements	Skor Score	Capaian (%) % Achievements
1.	<b>Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan</b> <i>Commitment to Continuous Good Corporate Governance</i>	7,00	6,70	95,65%	6,94	99,13%
2.	<b>Pemegang Saham dan RUPS</b> <i>Shareholders and GMOS</i>	9,00	8,60	95,51%	7,68	85,32%
3.	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	35,00	31,98	91,37%	31,90	91,14%
4.	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	35,00	33,25	94,99%	33,14	94,70%
5.	<b>Pengungkapan Informasi dan Transparansi</b> <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	8,50	94,43%	8,25	91,64%
6.	<b>Aspek Lainnya</b> <i>Other Aspects</i>	5,00	5,00	100,00%	5,00	100,00%
<b>Jumlah / Total   Rata-rata / Average</b>		<b>100,00</b>	<b>94,03</b>	<b>94,03%</b>	<b>92,91</b>	<b>92,91%</b>
<b>Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG</b> <i>GCG Implementation Quality Classification</i>			<b>Sangat Baik</b> <i>Excellent</i>		<b>Sangat Baik</b> <i>Excellent</i>	

Untuk menjaga konsistensi implementasi serta perbaikan GCG di PT Badak NGL, terdapat 30 (tiga puluh) rekomendasi yang harus dilaksanakan oleh Perusahaan. Berikut rincian rekomendasi yang dimaksud.

**1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan**

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, skor yang dicapai **6,94** dari bobot sebesar **7,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **99,13%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

To maintain consistency in the implementation and improvement of GCG at PT Badak NGL, there are 30 recommendations that must be performed by the Company. The following details the recommendations referred to.

**1. Commitment to Implementing of Good Corporate Governance on an Ongoing Basis**

Based on the results of assessments that have been conducted on aspects Commitment to Implementing of Good Corporate Governance on an Ongoing Basis the scores achieved **6.94** of a weighting of **7.00**, equivalent to the percentage achievement of **99.13%**. This means that in general the implementation of GCG for this aspect is **Excellent**.

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

*In this aspect, the thing to note as follows:*

No	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Nomor Indikator (Parameter) <i>Indicator Number (Parameter)</i>
1	<p><b>Melakukan review Board Manual, Code of Corporate Governance dan Code of Conduct Perusahaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan bisnis Perusahaan, Perubahan anggaran dasar Perusahaan, rekomenasi asesmen GCG sebelumnya serta penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</b></p> <p><i>In reviewing the Board Manual, Code of Corporate Governance and Code of Conduct of the Company should align to the Company's business development, amendments to the Company's articles of association, assessment recommendations for previous GCG and implementation of ISO 37001: 2016 concerning the Anti-Bribery Management System (SMAP)</i></p>	1 (2)

## 2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal

Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, skor yang dicapai adalah **7,68** dari bobot sebesar **9,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **85,32%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

## 2. Shareholders and GMOS/Capital Owners Aspects

Based on the results of assessments that have been done on aspects of Shareholders and the GMOS/Own Capital, a score achieved was **7.68** of a weighting of **9.00**, equivalent to the percentage achievement of **85.32%**. This means that in general the implementation of GCG for this aspect is **Excellent**.

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

*In this aspect, the thing to note as follows:*

No	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Nomor Indikator (Parameter) <i>Indicator Number (Parameter)</i>
1	<p><b>Penetapan Direksi oleh Pemegang Saham/RUPS agar dilakukan dalam kurun waktu 30 hari.</b></p> <p><i>The determination of the Board of Directors by the Shareholders / GMOS should be carried out in 30 days.</i></p>	7 (18)
2	<p><b>Pemegang Saham/RUPS agar menyebutkan alasan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerbitan Surat Keputusan Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.</b></p> <p><i>Shareholders/GMOS should order stating the reason for the dismissal of the Board of Directors and the Board in the issuance of the Decree of Dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>	7 (20) 8 (26)
3	<p><b>Pemegang saham/RUPS agar memberikan arahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris apabila ada kekosongan posisi Direksi selama lebih dari 30 hari.</b></p> <p><i>Shareholders/GMOS should order stating the reason for the dismissal of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the issuance of the Decree of Dismissal of the Board of Directors for more than 30 days.</i></p>	7 (24)
4	<p><b>Corporate Secretary agar membuat pernyataan tertulis yang disetujui Pemegang Saham mengenai penunjukan Sdr. Sampe L. Purba sebagai Komisaris Independen.</b></p> <p><i>Corporate Secretary should make a written statement approved by the Shareholders regarding the appointment of Mr. Sampe L. Purba as Independent Commissioner.</i></p>	8 (26)
5	<p><b>Pemegang saham agar mereview dan mengesahkan 5 Years Business Plan (RJPP) PT Badak NGL tepat waktu.</b></p> <p><i>Shareholders should review and approve PT Badak NGL's 5 Years Business Plan (RJPP) on time.</i></p>	9 (27)



No	Rekomendasi Recommendations	Nomor Indikator (Parameter) Indicator Number (Parameter)
6	<b>Pemegang saham agar mereview dan mengesahkan usulan <i>original budget</i> (RKAP) tepat waktu.</b> <i>Shareholders should review and approve the original budget proposal (RKAP) on time.</i>	9 (28)
7	<b>Corporate Secretary agar memasukkan agenda mengenai penyampaian kinerja Dewan Komisaris dalam agenda RUPS.</b> <i>Corporate Secretary should include an agenda regarding the performance of the Board of Commissioners reporting in the GMOS agenda.</i>	
8	<b>Pemegang Saham/RUPS agar memberikan penilaian kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.</b> <i>Shareholders / GMOS should provide an assessment of the performance of the Board of Commissioners / Board of Trustees.</i>	10 (30)
9	<b>Pemegang Saham/RUPS agar memberikan penilaian kinerja anggota Direksi secara individu.</b> <i>Shareholders / GMOS should provide an assessment of the performance of individual members of the Board of Directors.</i>	

### 3. Aspek Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada Dewan Komisaris, skor yang dicapai adalah **31,90** dari bobot sebesar **35,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **91,14%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

### 3. Board of Commissioners Aspects

Based on the results of the assessment conducted on the Board of Commissioners, the score achieved was **31.90** from a weight of **35.00** or equivalent to the percentage of achievement of **91.14%**. This means that in general the implementation of GCG for this aspect is **Excellent**.

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:  
*In this aspect, the thing to note as follows:*

No	Rekomendasi Recommendations	Nomor Indikator (Parameter/FUK) Indicator Number (Parameter)
1	<b>Memasukkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dalam <i>original budget</i> (RKAP) serta menyampaikan Rencana Kerja Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham/RUPS untuk memperoleh pengesahan.</b> <i>Should incorporate the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget in the RKAP and submit the Board of Commissioners' Work Plan to Shareholders/GMOS for approval.</i>	14 (45)
2	<b>Dewan Komisaris melakukan telaah dan memberikan persetujuan atas usulan <i>5 Years Business Plan</i> (RJPP) dan <i>Original Budget</i> (RKAP) dari unit bisnis LNG dan NRR.</b> <i>The Board of Commissioners should review and approve the proposed 5 Years Business Plan (RJPP) and Original Budget (RKAP) from the LNG and NRR business units.</i>	15 (47) 15 (48)
3	<b>Dewan Komisaris agar memiliki sarana untuk penyaluran pengaduan <i>whistleblower</i>.</b> <i>The Board of Commissioners should have a medium of channeling whistleblower complaints.</i>	17 (62)
4	<b>Dewan Komisaris agar memiliki rencana kerja mengenai pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja Anak Perusahaan yang dimiliki oleh PT Badak NGL.</b> <i>The Board of Commissioners should have a work plan regarding the supervision of the management and performance of the Subsidiary owned by PT Badak NGL.</i>	18 (64)

No	Rekomendasi Recommendations	Nomor Indikator (Parameter/FUK) Indicator Number (Parameter)
5	<p><b>Dewan Komisaris agar melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan serta memberikan penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan.</b></p> <p><i>The Board of Commissioners should evaluate the appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the subsidiary / joint venture and provide a written approval regarding the appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the subsidiary / joint venture company.</i></p>	18 (65)
6	<p><b>Dewan Komisaris agar menyampaikan pencapaian kinerjanya untuk mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham.</b></p> <p><i>The Board of Commissioners should convey its performance achievements to obtain approval from the Shareholders.</i></p>	21 (71) 10 (30)

#### 4. Aspek Direksi

Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah **33,14** dari bobot sebesar **35,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **94,70%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

#### 4. Board of Directors' Aspect

Based on the results of the assessment conducted on the Board of Directors, the score achieved was **33.14** from a weight of **35.00** or equivalent to the percentage of achievement of **94.70%**. This means that in general the implementation of GCG for this aspect is **Excellent**.

Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

*In this aspect, the thing to note as follows:*

No	Rekomendasi Recommendations	Nomor Indikator (Parameter/FUK) Indicator Number (Parameter/FUK)
1	<p><b>Direksi agar meminta persetujuan Dewan Komisaris mengenai perubahan struktur organisasi Perusahaan.</b></p> <p><i>The Board of Directors should seek approval from the Board of Commissioners regarding changes to the Company's organizational structure.</i></p>	26 (86)
2	<p><b>Direksi agar menyampaikan usulan program kerja dan anggaran untuk unit bisnis NRR ke dalam Original Budget (RKAP) PT Badak NGL.</b></p> <p><i>The Board of Directors should submit the proposed work program and budget for the NRR business unit into the PT Badak NGL Original Budget (RKAP).</i></p>	26 (90)
3	<p><b>Direksi agar menyampaikan rencana bisnis jangka panjang NRR ke dalam 5 Years Business Plan untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris</b></p> <p><i>The Board of Directors should submit NRR's long-term business plan into the 5 Years Business Plan for approval from the Board of Commissioners.</i></p>	28 (94)
4.	<p><b>Direksi agar menyampaikan KPI dari unit bisnis NRR untuk mendapatkan pengesahan dari Dewan Komisaris.</b></p> <p><i>The Board of Directors should submit KPIs from the NRR business unit to obtain approval from the Board of Commissioners.</i></p>	28 (98)
5	<p><b>Insentif kinerja Direksi agar mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan RUPS.</b></p> <p><i>Performance incentives for the Board of Directors should obtain approval from the Board of Commissioners and the GMOS.</i></p>	28 (99)
6	<p><b>Menetapkan kebijakan pengaturan anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) dan perusahaan patungan antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.</b></p> <p><i>To set policies on subsidiary governance and joint venture companies, including among others: the appointment of the Board of Commissioners / Supervisory Board and Directors, setting performance targets and performance appraisals as well as incentives for the Board of Commissioners / Supervisory Board and Directors.</i></p>	28 (104)



No	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Nomor Indikator (Parameter/FUK) <i>Indicator Number (Parameter/FUK)</i>
7	<b>Dalam menjalankan bisnis baru, Direksi agar memperhatikan aspek kepatuhan kepada perjanjian dengan pihak ketiga dan meng-update daftar compliance terhadap regulasi.</b> <i>In running a new business, the Board of Directors should pay attention to compliance agreements with third parties and update the compliance list with regulations.</i>	30 (110)
8	<b>Direksi agar menyampaikan kinerja operasional dan finansial NRR serta entitas anak perusahaan ke dalam Annual Report yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.</b> <i>The Board of Directors should submit the operational and financial performance of NRR and its subsidiaries in the Annual Report which is submitted to the Board of Commissioners and Shareholders.</i>	33 (121)
9	<b>Direksi agar menyelenggarakan rapat koordinasi Direksi secara reguler minimal sekali setiap bulan.</b> <i>The Board of Directors should conduct a coordination meeting of the Board of Directors on a regular basis at least once every month.</i>	34 (124)

**5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi**  
Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, Skor yang dicapai adalah **8,25** dari Bobot sebesar **9,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **91,64%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi berjalan **Sangat Baik**.

**5. Information Disclosure and Transparency Aspects**  
Based on the results of the assessment conducted on the information disclosure and transparency, the score achieved was **8.25** from a weight of **9.00** or equivalent to the percentage of achievement of **91.64%**. This means that in general the implementation of GCG for this aspect is **Excellent**.

Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

*In this aspect, the thing to note as follows:*

No	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Nomor Indikator (Parameter/FUK) <i>Indicator Number (Parameter/FUK)</i>
1	<b>Perbaiki website PT Badak NGL khususnya pada menu <i>whistleblowing policy</i> agar menjelaskan mengenai prosedur penyampaian aduan <i>whistleblower</i> dan saluran pengaduan yang dapat digunakan. Selain itu perlu disebutkan pula informasi mengenai kebijakan perlindungan terhadap <i>whistleblower</i>.</b> <i>Improvements to the PT Badak NGL website, especially the whistleblowing policy menu, to explain the procedures for submitting whistleblower complaints and the complaint channels that can be used. In addition, it is also necessary to mention information regarding the protection policy for whistleblowers.</i>	39 (139)
2	<b>Perbaiki informasi website pada menu <i>our business</i> agar mencantumkan bisnis Non-LNG Plant (NRR) sebagai informasi bagi calon <i>customer</i>. Selain itu, pada menu tersebut perlu di update mengenai data <i>Gas Producers</i> sesuai perjanjian ARBPA yang baru.</b> <i>Improved website information on our business menu to include Non-LNG Plant (NRR) businesses as information for potential customers. In addition, the menu needs to be updated regarding Gas Producers data according to the new ARBPA agreement.</i>	39 (139)
3	<b>a. <i>Annual Report</i> berikutnya agar menyebutkan jika ada perubahan komposisi BOC atau BOD pada tahun tersebut.</b> <b>b. <i>Annual Report</i> agar menjelaskan perbandingan target dan capaian KPI Perusahaan.</b> <i>a. The next Annual Report should state if there is a change in the composition of the BOC or BOD in that year.</i> <i>b. Annual Report to explain the comparison of the target and achievement of the Company's KPIs.</i>	40 (145)

No	Rekomendasi Recommendations	Nomor Indikator (Parameter/FUK) Indicator Number (Parameter/FUK)
4	<p><b>a. Update bidang usaha sesuai dengan AD/ART terbaru.</b></p> <p><b>b. Update visi dan misi perusahaan terbaru.</b></p> <p><b>c. Annual Report berikutnya agar menyebutkan perubahan pemegang saham dari JILCO menjadi Pertamina Pedeve yang terjadi di tahun 2019.</b></p> <p><b>d. Pada profil perusahaan agar menyebutkan masa berlaku sertifikasi PTB</b></p> <p><i>a. Update the business sector in accordance with the latest AD/ART.</i></p> <p><i>b. Update on the latest company vision and mission.</i></p> <p><i>c. The next Annual Report should mention the change of shareholders from JILCO to Pertamina Pedeve that occurred in 2019.</i></p> <p><i>d. The company profile should state the validity period of PT Badak NGL certification</i></p>	40 (146)
5	<p><b>a. Annual Report agar menyampaikan perubahan nilai ekuitas (harga/saham) yang sesuai dengan nilai yang tercantum di Laporan Keuangan Audited.</b></p> <p><b>b. Annual Report agar menyajikan laba pemegang saham non pengendali yang sesuai dengan nilai yang tercantum di Laporan Keuangan Audited.</b></p> <p><b>c. Annual Report agar menyajikan kinerja perusahaan dan kinerja keuangan untuk segmen bisnis LNG Plant dan NRR</b></p> <p><i>a. Annual Report to submit changes in equity value (price / share) in accordance with the value stated in the Audited Financial Report.</i></p> <p><i>b. Annual Report in order to present the profit of non-controlling shareholders in accordance with the value stated in the Audited Financial Statement.</i></p> <p><i>c. Annual Report to present company performance and financial performance for the LNG Plant and NRR business segments</i></p>	40 (147)

#### 6. Aspek Lainnya

Aspek Lainnya merupakan aspek tambahan yang diberikan jika skor Aspek I-V melebihi nilai 85. Auditor memberikan penilaian terhadap Aspek Lainnya dikarenakan skor Aspek I-V PT Badak NGL mencapai lebih dari 85. Berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan pada Aspek Lainnya, skor yang dicapai adalah 5,00 dari Bobot sebesar 5,00 atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar 100,00%. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi berjalan **Sangat Baik**.

#### 6. Other Aspects

Other aspects are additional aspects that are given if the Aspect I-V score exceeds 85. The auditor gave an assessment of the other aspects because the score of I-V aspects of PT Badak NGL reached more than 85. Based on the results of the assessment conducted on the other aspects, the score achieved was 5.00 from a weight of 5.00 or equivalent to the percentage of achievement of 100.00%. This means that in general the implementation of GCG for other aspects is **Excellent**.







# ROAD MAP GCG

## GCG Road Map

Perusahaan telah menyusun *Road Map* GCG yang menggambarkan pengembangan penerapan GCG secara bertahap mulai dari penerapan tingkat kepatuhan yang baik hingga penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, yaitu sebagai berikut:

*PT Badak NGL has developed a GCG Road Map which illustrates the development of gradual GCG implementation in the Company, starting from its obedience level to the sustainable Company's governance. Below is the GCG Road Map:*



2008 - 2011

### GOOD COMPLIANCE CORPORATION (GCC)

Perusahaan dengan tingkat kepatuhan yang baik

- Komitmen Manajemen untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Membangun/melengkapi kebijakan dan prosedur tata kelola (*soft-structure GCG*)
- Membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko
- Melaksanakan CSR sesuai ketentuan

*A company with a good compliance rating*

- *Management's commitment to comply with all prevailing laws and regulations*
- *Develop/complete policies and procedures on governance (soft structure GCG)*
- *Develop the internal control system and risk management*
- *Implement CSR in accordance with the provisions*



2012 - 2015

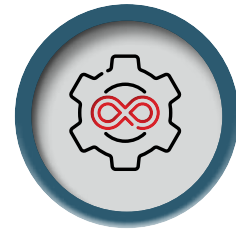
### GOOD GOVERNED CORPORATION (GGC)

Perusahaan yang dikelola dengan baik

- Internalisasi dan implementasi kebijakan dan prosedur dalam proses bisnis sehari-hari
- Program *GCG Awareness* secara berkelanjutan
- Evaluasi dan Program Asesmen GCG
- Melaksanakan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) secara konsisten
- Meningkatkan kegiatan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan

*A company that is well managed*

- *Internalization and implementation of policies and procedures for daily business processes*
- *GCG Awareness programs that are continuous*
- *GCG Evaluation and Assessment Program*
- *Implement the Code of Conduct consistently*
- *Enhancing CSR activities as part of the Company's responsibility*



2016 - Sekarang/now

### GOOD SUSTAINABILITY CORPORATION (GSC)

Perusahaan dengan tata kelola yang berkelanjutan

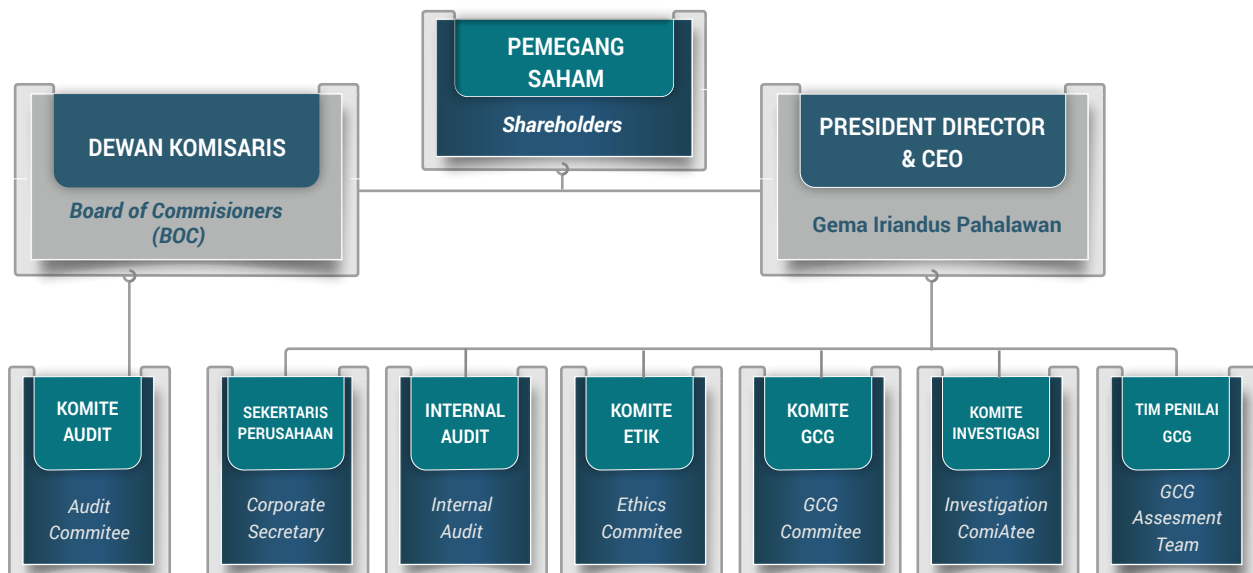
- Tata Kelola Unggulan
- Pelaksanaan CSR secara terintegrasi sebagai bagian dari strategi inti Perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan
- Menjaga kinerja Perusahaan yang mengikuti standar global
- Melakukan asesmen GCG dengan memakai *ASEAN Score Card*

*A company with a good compliance rating*

- *Leading Governance*
- *Continuous monitoring (P-D-C-A)*
- *Implementation of CSR programs in an integrated manner as part of a key strategy of the Company to ensure sustainable growth*
- *Sustaining the Company's performance that is commensurate with global standards as a world-class company*
- *GCG assessment using the ASEAN Score Card*

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance Structure



PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. RUPS memiliki wewenang atau kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus, seperti Komite Etik, Komite Investigasi, dan Komite GCG. Melalui komite-komite dan fungsi fungsi khusus tersebut, Direksi dapat memantau, mengevaluasi, dan mengukur jalannya Perusahaan dan pencapaiannya di berbagai bidang, termasuk tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait bisnis dan operasional Perusahaan.

*PT Badak NGL has implemented a common governance structure to manage its Company. The governance structure comprises of the Annual Shareholders Meeting as the highest organ of the Company, followed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*The General Meeting of Shareholders (GMOS) is the highest authorities in the Company as stipulated in the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company. GMOS has more power compared to the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

*The Board of Commissioners is responsible to monitor the Company's operational activities as stipulated in the Company's Statute, as well as advising the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible to represent the Company and carrying out the Company's operational activities.*

*To support the Company's management, the Board of Directors has formed special committees and functions such as the Ethic Committees, the Investigation Committees, and the GCG Committees. Throughout these committees and function, the Board of Directors is able to observe and evaluate the Company's achievement in various fields, including the Company's obedience toward the existing laws and regulations.*



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya indikator kinerja SHEQ & sosial, pengelolaan & integritas kilang, pengelolaan keuangan, rencana strategi bisnis, organisasi & personalia, serta praktik bisnis. Hasil penilaian KPI diajukan untuk ditetapkan di RUPS.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan RUPS.

Pada tahun 2020, dilakukan 2 kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tambahan, dengan daftar kehadiran BOC dan BOD sebagai berikut:

*The General Meeting of Shareholders (GMOS) at PT Badak NGL is held at least twice in one year. The first GMOS is to approve the annual Corporate budget, while the second GMOS is to report the Company's operational within the same year. Through the GMOS, the shareholders are allowed to provide input, discuss the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the policy for the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration.*

*The performance of the Board of Director (BOD) is evaluated by the Board of Commissioner (BOC). The KPI achievements are based on indicators for performances in SHEQ & social, the management and plant integrity, financial management, business strategic planning, organization and personnel, and business practice. The KPI evaluation results are presented in the GMOS.*

*In the Annual General Meeting of Shareholders (GMOS), the Directors present the annual report and financial statements that have been reviewed by the Board of Commissioners to obtain approval and ratification of the GMOS.*

*In 2020, there were two General Meeting of Shareholders (GMOS) and one additional General Meeting of Shareholders (GMOS), which was attended by members of the BOC and BOD as follows:*

No.	Nama / Name	12 Juni 2020 (*)	20 Juni 2020	8 Desember 2020
1.	Ekariza	v	v	v
2.	Faris Aziz	v	v	v
3.	Andriasena	v	v	v
4.	Ernie D. Ginting	v	v	v
5.	Sugita	v	-	-
6.	Sampe L. Purba	-	-	v
8.	Didik Sasongko Widi	v	-	-
9.	Gema Iriandus Pahalawan	-	-	v
10.	Gitut Yuliaskar	v	v	-

\* Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tambahan / Additional General Meeting of Shareholders (GMOS)

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

Susunan Dewan Komisaris PT Badak NGL per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*The Board of Commissioners (BOC) of PT Badak NGL as of December 31, 2019, is as follows:*

Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Suwahyanto
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Andri Kumala
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Andriasena
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Stephane Pautard
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Sugita

Pada 1 Januari 2020, terjadi perubahan Komisaris, yaitu Presiden Komisaris dari Suwahyanto kepada Ekariza, anggota Komisaris dari Andri Kumala kepada Faris Aziz, dan Sugita kepada Sampe L. Purba. Adapun masa jabatan Stephane Pautard yang telah berakhir dan Ernie D. Ginting diangkat sebagai Anggota Komisaris mewakili Pertamina Pedeve Indonesia. Dengan demikian Susunan Dewan Komisaris PT Badak NGL per 31 Desember 2020 menjadi sebagai berikut:

*On January 1, 2020, there was a change in Commissioners, namely President Commissioner from Suwahyanto to Ekariza, Commissioner members from Andri Kumala to Faris Aziz, and Sugita to Sampe L. Purba. Meanwhile, Stephane Pautard's term of office has ended and Ernie D. Ginting is appointed as a Member of Commissioner representing Pertamina Pedeve Indonesia. Thus, the composition of the Board of Commissioners of PT Badak NGL as of 31 December 2020 is as follows:*

Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Ekariza
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Faris Aziz
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Andriasena
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Ernie D. Ginting
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Sampe L. Purba

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya, melainkan murni didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan. Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau *Chief Executive Officer* (CEO). CEO dijabat oleh President Director & CEO.

*The selection and appointment process of the BOC members is regardless of the gender or other diversity indicators but is purely based on the proxies of the Company's shareholders. Based on the two-tier system in Indonesia, President Commissioner of PT Badak NGL is not the Chief Executive Officer (CEO). The CEO duties lie with the President Director.*

Hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari lima anggota, termasuk Presiden Komisaris dan seorang Komisaris Independen.

*As of the issuance of this Annual Report, the Company's Board of Commissioners is comprised of six members, including the President Commissioner and one Independent Commissioner.*

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyepakati pedoman kerja Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berisi petunjuk

*In performing its duties and functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed to the Board of Commissioners and Board of Directors work*



tata laksana kerja Komisaris dan Direksi. *Board Manual* terakhir dan masih berlaku hingga akhir periode laporan adalah tahun 2016. Beberapa prinsip yang diatur untuk Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Persyaratan dan Komposisi
3. Masa Jabatan Dewan Komisaris
4. Program Pengenalan dan Pengembangan Dewan Komisaris
5. Komisaris Independen
6. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
7. Wewenang dan Hak Dewan Komisaris
8. Etika Jabatan Dewan Komisaris
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
11. Komite Audit
12. Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas secara kolektif untuk melakukan pengawasan, pengelolaan Perusahaan, dan memberikan nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**Ketentuan bagi Dewan Komisaris PT Badak NGL adalah:**

1. Dewan Komisaris PT Badak NGL terdiri dari 5 (lima) orang yang seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris dan seorang di antara ke 4 (empat) komisaris adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris diangkat dari calon atau calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero), VICO Indonesia, Pertamina Pedeve, dan Total E&P Indonesia. Adapun Komisaris Independen diajukan oleh PT Pertamina (Persero).
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah warga negara Indonesia dan warga negara asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab jabatan Dewan Komisaris kosong, dalam waktu tiga puluh hari setelah terjadinya kekosongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan ketentuan di poin 2.

*guidelines (Board Manual) which contain guidance for the work procedures of the Commissioners and Directors. The last Board Manual and still valid until the end of the reporting period is the 2016 Board Manual. Some principles set for the Board of Commissioners are as follows:*

1. *Function of the Board of Commissioners*
2. *Requirements and Composition*
3. *Term of Office of the Board of Commissioners*
4. *Board of Commissioners' Introduction and Development Program*
5. *Independent Commissioner*
6. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners*
7. *Authority and Rights of the Board of Commissioners*
8. *Board of Commissioners Ethics*
9. *Board of Commissioners Meeting*
10. *Evaluation of the Board of Commissioners' Performance*
11. *Audit Committee*
12. *Secretary of the Board of Commissioners*

*As a Company organ, the Board of Commissioners assumes the collective duties to supervise and advise the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is subject to and must obey the provisions of the Company's Articles of Association, Resolutions of the GMOS, and the prevailing laws and regulations.*

**Provisions for the BOC of PT Badak NGL are as follow:**

1. *The Board of Commissioners of PT Badak NGL consists of 5 (five) members, one of whom is the President Commissioner and one of the 4 (four) commissioners is an Independent Commissioner. The Board of Commissioners is appointed from candidates or candidates submitted by PT Pertamina (Persero), VICO Indonesia, Pertamina Pedeve, and Total E&P Indonesia. Whereas the Independent Commissioner was proposed by PT Pertamina (Persero).*
2. *Members of the BOC should be Indonesians and foreigners who meet the requirements of prevailing laws and regulations.*
3. *Members of the BOC are appointed during the GMOS for a period of 3 (three) years, without lessening the right of the GMOS to terminate any of them at any time.*
4. *If, for any reason, the position of the BOC is vacant, then within 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMOS should be held to fill the vacancy by taking into account point 2.*

5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pengunduran dirinya.
6. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  - a. Mengundurkan diri sesuai ketentuan poin 5;
  - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
  - c. Meninggal dunia;
  - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

#### Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan Perusahaan; dan
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan berlaku pula baginya.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris merupakan rapat yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2020, dilakukan 5 kali Rapat Dewan Komisaris, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

5. *Any member of the BOC has the right to resign from their position by sending a written notice about their resignation to the Company at least 30 (thirty) days prior to their resignation.*
6. *The positions of the BOC members end should they:*
  - a. *Resign in accordance with point 5;*
  - b. *No longer meet the requirements of prevailing laws;*
  - c. *Pass away;*
  - d. *Are dismissed by the GMOS.*

#### *Duties and authorities for the BOC are as follows:*

1. *Anytime during office hours, the BOC may enter any buildings and premises or other places that are used or controlled by the Company; check all financial accounts, documents, and other pieces of evidence; scrutinize and match cash position and other aspects; and exercise their right to be informed of all actions carried out by the Board of Directors (BOD);*
2. *The BOD and each member of the BOD is obliged to provide explanation regarding all matters questioned by the BOC;*
3. *If all BOD members are terminated temporarily and there is no any Director left, the BOC is obliged to manage the Company; and*
4. *If there is only one BOC member, all duties and authorities mandated to the President Commissioner or the BOC member(s) as stated in the Articles of Association also apply to him or her.*

## Board of Commissioners Meetings

*The Board of Commissioners hold regular meeting in compliance with the provisions in the Company's Articles of Association. The BOC meetings are attended by the members of both the BOC and BOD. In 2020, there were 5 (five) meetings which were attended by the BOC and BOD members as follows:*



No.	Nama / Name	17 Feb 2020	8 Maret 2020	30 April 2020	5 Mei 2020	14 Des 2020
1.	Ekariza	v	v	v	v	v
2.	Faris Aziz	v	Proxy	Proxy	v	v
3.	Andriasena	v	v		v	v
4.	Ernie D. Ginting	v	v	v	v	v
5.	Sampe L. Purba	-	v	v	v	v
6.	Sugita	v	-	-	-	-

### Agenda Rapat Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
17 Februari 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan Struktur Organisasi dan Prosedur Koordinasi/Komunikasi <i>1. Presentation of Organizational Structure and Coordination/Communication Procedures</i></li> <li>2. Pembahasan Area Tugas Anggota Dewan Komisaris <i>2. Discussion on the scope of duties of the members of the Board of Commissioners</i></li> <li>3. Penyusunan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2020 <i>3. Preparation of the 2020 Board of Commissioners Work Program</i></li> <li>4. Penyusunan Tujuan dan Sasaran Kerja Dewan Komisaris Tahun 2020 <i>4. Formulation of the Board of Commissioners' 2020 Work Objectives and Targets</i></li> <li>5. Penyampaian Rekomendasi Hasil Asesmen GCG (Lingkup Dewan Komisaris) <i>5. Submission of GCG Assessment Results Recommendations (Scope of the Board of Commissioners)</i></li> <li>6. Penandatanganan Pakta Integritas <i>6. Signing of the Integrity Pact</i></li> </ol>
8 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Draft Laporan Keuangan PT Badak NGL dari KAP Ernst &amp; Young <i>1. Discussion on the Draft Financial Report of PT Badak NGL from KAP Ernst &amp; Young</i></li> <li>2. Pembahasan SOW dan Nominasi KAP untuk Laporan Keuangan PT Badak NGL 2020 <i>2. Discussion on SOW and KAP Nominations for PT Badak NGL 2020 Financial Statements</i></li> <li>3. Pembahasan Rekomendasi Hasil Asesmen GCG 2019 dari Aspek Dewan Komisaris <i>3. Discussion on the Recommendations for the 2019 GCG Assessment Results from the Aspect of the Board of Commissioners</i></li> <li>4. Rencana Workshop Dewan Komisaris <i>4. Board of Commissioners Workshop Plans</i></li> </ol>
30 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Draft Laporan Keuangan PT Badak NGL periode tahun 2019 yang akan disampaikan oleh Erns &amp; Young (KAP Purwantoro, Sungkono &amp; Surja) <i>1. Discussion on the Draft Financial Statements of PT Badak NGL for the period 2019 which will be submitted by Erns &amp; Young (KAP Purwantoro, Sungkono &amp; Surja)</i></li> </ol>
5 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Draft Laporan Keuangan PT Badak NGL periode tahun 2019 yang akan disampaikan oleh Erns &amp; Young (KAP Purwantoro, Sungkono &amp; Surja) <i>1. Discussion on the Draft Financial Report of PT Badak NGL for the period 2019 which will be submitted by Erns &amp; Young (KAP Purwantoro, Sungkono &amp; Surja)</i></li> </ol>
14 Desember 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap PT Badak NGL <i>1. Supervision of the Board of Commissioners of PT Badak NGL</i></li> </ol>

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan rapat bersama Direksi sebanyak 6 kali.  
During 2020, the Board of Commissioners held 6 meetings with the Board of Directors.



## Agenda Rapat Komisaris dan Direksi

### Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
17 Januari 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Direksi <i>1. Statement of Directors</i></li> <li>2. Pencapaian KPI Perusahaan pada 2019 <i>2. Year 2019 Company Key Performance Indicator Achievement</i></li> </ol>
8 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Operasional pada Q3 2020 <i>1. Q3 Year 2020 Operating Result</i></li> <li>2. Pembahasan bisnis lainnya <i>2. Other Business</i></li> </ol>
5 Mei 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajuan Original Budget 2021 <i>1. Year 2021 Original Budget Proposal</i></li> <li>2. Pengajuan KPI Perusahaan pada 2021 <i>2. Year 2021 Original Budget Proposal</i></li> <li>3. Pengajuan KPI Direksi pada 2021 <i>3. Year 2021 Board of Directors Key Performance Indicator (KPI) Proposal</i></li> <li>4. Rencana Bisnis Lima Tahunan 2021-2025 <i>4. 5 Years Business Plan 2021-2025</i></li> <li>5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2025 <i>5. The Company's Long-Term Plan for 2021-2025</i></li> </ol>
30 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkiraan Pencapaian KPI Perusahaan pada Semester Pertama 2020 <i>1. Estimated Mid-Year Achievement of Company KPI 2020</i></li> <li>2. Pengajuan Revisi Anggaran 2020 <i>2. Year 2020 Revised Budget Proposal</i></li> <li>3. Isu Tenaga Kerja <i>3. Manning Issue</i></li> </ol>
21 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Operasional pada Q3 2020 <i>1. Q3 Year 2020 Operating Result</i></li> </ol>
16 November 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajuan Original Budget 2021 <i>1. Year 2021 Original Budget Proposal</i></li> <li>2. Pengajuan KPI Perusahaan pada 2021 <i>2. Year 2021 Company KPI Proposal</i></li> <li>3. Pengajuan KPI Direksi pada 2021 <i>3. Year 2021 BOD KPI Proposal</i></li> <li>4. Rencana Bisnis Lima Tahunan 2021-2025 <i>4. Five Years Business Plan 2021-2025</i></li> <li>5. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2021-2025 <i>5. Company Long Term Plan 2021-2025</i></li> </ol>





## Penilaian Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh pekerja PT Badak NGL karena tetap mampu mempertahankan kinerja maksimal meskipun kondisi pandemi Covid-19 mempengaruhi secara signifikan hampir seluruh aspek kehidupan. Dampak pandemi Covid-19 tentu saja berpengaruh besar terhadap situasi kerja Perusahaan tetapi Direksi berhasil mencapai KPI yang diharapkan. Selain itu, tanggap siaga Perusahaan terhadap situasi pandemi juga patut mendapat apresiasi tersendiri. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai.

## Performance Assessment of Board of Directors by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all employees of PT Badak NGL for being able to maintain maximum performance even though the Covid-19 pandemic conditions significantly affected almost all aspects of life. The impact of the Covid-19 pandemic certainly had a major impact on the Company's work situation, but the Board of Directors managed to achieve the expected KPI. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to maintain the performance that has been achieved.

No.	KPI	Target	Pencapaian Achievement
1.	SHE-Q	35	30,13
2.	Plant Performance/Efficiency	12	12
3.	Cost	25	25
4.	Special Task	33	33
Jumlah/Total		100+5	100,13



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19  
The photograph has taken before the Covid-19 pandemic.

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



### Ekariza

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1964 (56 tahun). Lulus dari Universitas Sriwijaya dengan gelar Teknik Pertambangan, kemudian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dengan Magister Manajemen. Tiga posisi terakhir sebagai General Manager Pertamina EP Aset 2 (2015), Director Operations & Production Pertamina Hulu Energi (PHE) 2018 dan SVP Hulu Strategic Planning & Performance Evaluation PT Pertamina (Persero) (2019). Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Badak NGL pada 1 Januari 2020.

*Indonesian citizen. Born in 1964 (56 years old). Graduated from Sriwijaya University with a degree in Mining Engineering, then from Institute of Economic Science with Master of Management. The last three positions as a General Manager Pertamina EP Aset 2 (2015), Director Operations & Production Pertamina Hulu Energi (PHE) 2018 and SVP Upstream Strategic Planning & Performance Evaluation PT Pertamina (Persero) (2019). Appointed as a President Commissioner of PT Badak NGL on January 1, 2020.*



### Faris Aziz

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1965 (55 tahun). Lulus dari Universitas Islam Sumatera Utara dengan gelar Sarjana Teknik Sipil, kemudian dari Universitas Sumatera Utara dengan gelar Magister Manajemen. Tiga posisi terakhir sebagai General Manager Operation Region - II Palembang, General Manager Operation Region - VI Balikpapan, dan VP Supply & Distribution Management PT Pertamina (Persero). Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada 1 Januari 2020

*Indonesian Citizen. Born in 1965 (55 years old). Graduated from Islamic University of North Sumatera with a degree in Civil Engineering, then from University of North Sumatera with Master of Management. The last three positions as a General Manager Operation Region - II Palembang, General Manager Operation Region - VI Balikpapan, and VP Supply & Distribution Management PT Pertamina (Persero). Appointed as a Commissioner of PT Badak NGL on January 1, 2020.*



## Andriasena

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1980 (40 Tahun). Lulus dengan gelar sarjana hukum dari Universitas Padjadjaran. Pernah menjabat sebagai Senior Counsel di Medco Energi Internasional, Lead Commercial Counsel di Chevron Indonesia dan sejak Februari 2018 menjabat sebagai Legal Manager & Corporate Secretary di PT Saka Energi Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada bulan 25 Oktober 2018.

*Indonesian citizen. Born in 1980 (40 years old). He has served as a Senior Counsel of Medco Energi Internasional, Lead Commercial Counsel of Chevron Indonesia Company and since February 2018 has served as a Legal Manager & Corporate Secretary of PT Saka Energi Indonesia. Appointed as Commissioner of PT Badak NGL on October 25, 2018.*



## Ernie D. Ginting

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1967 (53 tahun). Lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknik Industri, kemudian dari University of New South Wales (UNSW) dengan gelar Magister Bisnis. Tiga posisi terakhir sebagai VP Corporate Strategy & Planning PT Pertamina (Persero), Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia, dan Director of Strategic Planning & Business Development di Sub-holding Power & New Renewable Energy PT Pertamina (Persero). Diangkat sebagai Komisaris PT Badak NGL pada 1 Januari 2020.

*Indonesian citizen. Born in 1967 (53 years old). Graduated from Bandung Institute of Technology with a degree in Industrial Engineering, then from University of New South Wales (UNSW) with Master of Business. The last three positions as a Culture and Transformation Manager PT Pertamina (2014), VP Corporate Performance & Initiatives Management PT Pertamina (2018), and VP Corporate Strategy & Planning PT Pertamina (Persero). Appointed as a Commissioner of PT Badak NGL on January 1, 2020.*



## Sampe L. Purba

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1963 (57 tahun). Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara kemudian dari Universitas New South Wales dengan gelar Magister Keuangan. Profesi sebagai Penasihat Senior Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Badak NGL pada 3 November 2020.

*Indonesian citizen. Born in 1963 (57 years old). Graduated with a degree in Economic Science from University of North Sumatera then from University of New South Wales with Master of Finance. Profession as a Senior Advisor to The Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia. Appointed as an Independent Commissioner of PT Badak NGL on November 3, 2020.*

# DIREKSI

## Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan dalam melaksanakan tugasnya tidak menerima campur tangan atau intervensi dari Dewan Komisaris, maupun dari pihak eksternal.

Direksi PT Badak NGL terdiri dari dua orang, dengan susunan per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

<b>President Director &amp; CEO</b>	Gema Iriandus Pahalawan
<b>Director &amp; COO</b>	Gitut Yuliaskar

President Director & CEO, bertanggung jawab dalam menjalankan Perusahaan dalam mengatur strategi, implementasi, dan rencana bisnis, serta mengintegrasikan seluruh proses operasional dan pendukung agar Perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasarnya.

Sementara itu, Director & COO bersama President Director & CEO memimpin implementasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan proses bisnis inti dan pendukung, sehingga seluruh kegiatan usaha terjamin kelancarannya.

Pada 3 November 2020 terjadi perubahan komposisi Direksi PT Badak NGL yaitu President Director & CEO dari Didik Sasongko Widi kepada Gema Iriandus Pahalawan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyepakati pedoman kerja Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berisi petunjuk tata laksana kerja Komisaris dan Direksi. *Board Manual* terakhir dan masih berlaku hingga akhir periode laporan adalah *Board Manual* tahun 2016. Beberapa prinsip yang diatur untuk Direksi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Direksi
2. Persyaratan dan Komposisi
3. Masa Jabatan Direksi
4. Program Pengenalan dan Pengembangan Direksi
5. Independensi Direksi

*The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for conducting the management of the Company, determining the Company's strategies and policies, and leading the Company's day-to-day activities in order to achieve the Company's vision and mission. The Board of Directors is directly responsible to the General Meeting of Shareholders and in carrying out its duties does not receive any intervention from the Board of Commissioners or external parties.*

*PT Badak NGL Board of Directors consists of two people, with the order of December 31, 2020, as follows:*

*The President Director & CEO is responsible for running the Company, determining strategy, implementation, and business plan, as well as integrating all of the Company's operational and supporting process so that the Company meets its goal.*

*Meanwhile, the Director & COO alongside the President Director & CEO lead the implementation and development of the Company's main and supporting business activities, ensuring all activities run smoothly.*

*On November 3, 2020 there was a change in the composition of the Board of Directors of PT Badak NGL, namely President Director & CEO from Didik Sasongko Widi to Gema Iriandus Pahalawan.*

*In performing its duties and functions, the BOC and the BOD have agreed to the BOC and BOD work guidelines (Board Manual) which contain guidance for the work procedures of the BOC and BOD. The last Board Manual and still valid until the end of the reporting period is the 2016 Board Manual. Some principles set for the Board of Directors are as follows:*

1. *Function of the Board of Directors*
2. *Requirements and Composition*
3. *Term of Directors*
4. *Directors' Introduction and Development Program*
5. *Independence of the Directors*



6. Tugas dan Kewajiban Direksi
7. Pembagian Tugas Direksi
8. Wewenang dan Hak Direksi
9. Pendelegasian Wewenang Diantara Anggota Direksi
10. Etika Jabatan Direksi
11. Rapat Direksi
12. Evaluasi Kinerja Direksi
13. Satuan Pengawasan Intern/Internal Audit
14. Sekretaris Perusahaan

6. *Duties and Obligations of Directors*
7. *Distribution of Duties of the Directors*
8. *Authority and Rights of Directors*
9. *Delegation of Authority Among Directors*
10. *Ethics of Directors' Position*
11. *Directors' Meetings*
12. *Evaluation of Directors' Performance*
13. *Internal Audit Unit / Internal Audit*
14. *Corporate Secretary*

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Keputusan RUPS, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

*The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for conducting the management of the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors is subject to and must obey the provisions of the Company's Articles of Association, Resolutions of the GMOS, and the applicable laws and regulations.*

**Ketentuan bagi Direksi PT Badak NGL adalah:**

***Provisions for PT Badak NGL's BOD are as follows:***

1. Perusahaan diurus dan dipimpin oleh dua orang Direktur, yang diangkat dari calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero). Seorang diantaranya diangkat menjadi President Director & CEO;
  2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah warga negara Indonesia dan warga negara asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku;
  3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
  4. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi kosong, dalam jangka waktu 30 hari sejak terjadi kekosongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan peraturan yang berlaku;
  5. Jika oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi kosong, untuk sementara Perusahaan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris;
  6. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya; dan
  7. Jabatan Anggota Direksi berakhir jika:
    - a. Mengundurkan diri sesuai persyaratan peraturan;
    - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
    - c. Meninggal dunia;
    - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
1. *The Company is managed and led by 2 (two) Directors who are selected from among candidates proposed by PT Pertamina (Persero). One of them is appointed as President Director & CEO;*
  2. *The BOD members should be Indonesians or foreigners who meet the requirements of prevailing laws;*
  3. *Members of the BOD are appointed by the GMOS for a period of 3 (three) years, without lessening the rights of the GMOS to terminate any of them at any time;*
  4. *If, for any reason, the position of one of the Directors or more is vacant, then within 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMOS should be held to fill the vacancy by taking into account all requirements;*
  5. *If, for any reason, all positions of the BOD are vacant, the Company is temporarily managed by the BOC members who are appointed by the BOC meeting;*
  6. *If, for any reason, all positions of the BOD are vacant, the Company is temporarily managed by the BOC members who are appointed by the BOC meeting; and*
  7. *Their position as members of the BOD end should they:*
    - a. *Resign in accordance with the regulations;*
    - b. *No longer meet the requirement of prevailing regulations;*
    - c. *Pass away;*
    - d. *Are dismissed by the GMOS.*

**Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:**

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank);
  - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c. Membuat perdamaian di dalam maupun di luar pengadilan berkaitan dengan perkara yang berpotensi merugikan secara material dan harta kekayaan (aset) Perusahaan, harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
2.
  - a. President Director & CEO berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
  - b. Dalam hal President Director & CEO tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, salah seorang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menggadaikan, menjadikan sebagai jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dalam suatu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakilkan para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat;
4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa;
5. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seseorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.

**Duties and authorities of the BOD are as follows:**

1. *The BOD has the right to represent the Company within and outside the Court of law regarding all matters and events, to bind the Company with another party and vice versa, and to perform all actions related to management and ownership of the Company, but its has no authority to:*
  - a. *Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from banks);*
  - b. *Establish an enterprise or participate in another Company both in Indonesia and overseas;*
  - c. *Make a settlement within or outside the court of law pertaining matters that may inflict material losses and related to the Company's assets, for which the BOD must obtain written approval from the BOC.*
2.
  - a. *The President Director & CEO has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.*
  - b. *In case the President Director & CEO is not present or unable to be present due to any reason that does not need to be proven to a third party, one of the BOD members has the right to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.*
3. *Any legal deed to transfer, relinquish or pledge, or make as collateral all or most of the Company's assets in a fiscal year either in one single transaction or several transactions, which stand on their own or related to each other, should obtain the approval of the GMOS in a meeting attended by the shareholders' representatives or shareholders who own at least ¾ (three-fourths) of all shares with voting right and approved by at least ¾ (three-fourths) of all votes legally cast in the meeting;*
4. *To conduct certain deeds, the BOD has the right to appoint a person or more as representative(s) or proxy(ies) as set forth in a power of attorney;*
5. *In case the Company has a conflict of interest with any member of the BOD, the Company shall be represented by another member of the BOD, while in the event that the Company has a conflict of interest with all members of the BOD, the Company shall be represented by the BOC.*



Dalam menjalankan tugasnya Direksi bertugas secara kolegal. Pembagian tugas antar anggota Direksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengelolaan Perusahaan.

PT Badak NGL tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya dalam melakukan seleksi calon dan pengangkatan Direksi. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena pernikahan.

## Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi dijadwalkan melakukan rapat dua bulan sekali. Berikut daftar rapat Direksi selama 2020.

No	Nama/Name	3 Maret 2020	2 April 2020	27 Mei 2020	29 Juni 2020	30 Juli 2020	27 Agustus 2020
1	Didik Sasongko Widi	v	v	-	-	-	-
2	Gitut Yuliaskar	v	v	v	v	v	v

*In performing its duties the Board of Directors is collegially assigned. The division of duties among the members of the Board of Directors carried out in accordance with the needs of the Company and still refers to the applicable provisions. The division of tasks does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.*

*PT Badak NGL does not take gender or other diversity indicators into consideration in conducting selection of candidates and the appointment of the Board of Directors. To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related by blood to each other, neither to the BOC and the Shareholders.*

## Board of Directors Meeting

*The Board of Directors holds regular Board of Directors Meetings, according to the provisions in the Company's Articles of Association. The Board of Directors is scheduled to hold a meeting once every two months. The following is a list of Directors' meetings in 2020.*

### Agenda Rapat Direksi / Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal/Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
3 Maret 2020	Manpower Planning Manpower Planning
2 April 2020	1. Kesiapan PT Badak NGL menanggulangi pandemi Covid-19, berkaitan dengan alokasi anggaran. 1. PT Badak NGL's readiness to cope with the Covid-19 pandemic, related to budget allocations. 2. Update task force. 2. Update task force. 3. Pencapaian KPI 2020 dan prognosa. 3. Achievement of 2020 KPIs and prognosis. 4. Audit 2019. 4. Audit 2019.
27 Mei 2020	Protokol Kesehatan New Normal di PT Badak NGL New Normal Health Protocol at PT Badak NGL
29 Juni 2020	1. Manpower evaluation 1. Evaluasi ketenagakerjaan 2. Check and review G&O and KPI achievement 2. Memeriksa dan meninjau pencapaian G&O dan KPI
30 Juli 2020	1. Solusi masalah PWT & PWTT 1. PWT & PWTT problem solutions 2. Pengaturan Penggunaan budget 2. Setting the use of the budget
27 Agustus 2020	Pengaturan Penggunaan Budget Setting the use of the budget

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



## GEMA IRIANDUS PAHALAWAN

### President Director & CEO

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Saat ini berusia 54 tahun. Lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar sarjana Teknik Mesin (1991) kemudian dari Universitas Sumatera Utara dengan gelar Magister Manajemen (2003). Bergabung dengan Pertamina pada tahun 1993. Tiga posisi terakhir sebagai Operation & Supply Chain Manager (2017-2019), General Manager Marketing Operation Region VIII (2019-2020), dan General Manager of Marketing Operation Region I (2020). Diangkat sebagai President Director & CEO PT Badak NGL pada bulan November 2020.

*An Indonesian citizen who lives in Jakarta. Currently 54 years old. Graduated from Bandung Institute of Technology with a degree in Inspection Engineering (1991), then from University of North Sumatera with Master of Management (2003). Joined Pertamina in 1993. The last three positions as a Operation & Supply Chain Manager (2017-2019), a General Manager of Marketing Operation Region VIII (2019-2020) and a General Manager of Marketing Operation Region I (2020). Appointed as a President Director & CEO of PT Badak NGL in November, 2020*

## GITUT YULIASKAR

### Director & COO

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Bontang. Saat ini berusia 54 tahun. Lulus dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1990 dengan gelar Sarjana Teknik Fisika. Bergabung di PT Badak NGL pada tahun 1990. Tiga posisi terakhir sebagai Senior Manager Human Resources & Development (2011), Senior Manager Procurement & Contract (2012) dan Vice President Business Support PT Badak NGL (2015). Ditunjuk sebagai Director & COO PT Badak NGL pada bulan Februari 2018

*An Indonesian who lives in Bontang. Currently 54 years old. Graduated with a degree in Physics Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology in 1990. Joined PT Badak NGL in 1990. His three last positions were as Senior Manager Human Resources & Development (2011), Senior Manager Procurement & Contract (2012), and Vice President Business Support PT Badak NGL (2015). Appointed as Director & COO PT Badak NGL in February 2018.*





# REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PT Badak NGL menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam menetapkan remunerasi tersebut, Perusahaan berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei konsultan independen dan usulan Dewan Komisaris.

Perusahaan menggunakan jasa konsultan independen untuk melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam memutuskan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham mempertimbangkan beberapa faktor antara lain hasil tolak ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI).

*The Audit Committee was established by the Board of Commissioners in order to enhance the implementation of good corporate governance practices in the Company. In particular, the Audit Committee facilitates the Board of Commissioners in carrying out the latter's supervision of the management of the Company by the Board of Directors.*

*The company uses the services of an independent consultant to conduct a survey of the market value of the wage at level executives/directors in various companies in Indonesia in similar business sectors. In deciding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders consider several factors, including benchmarking results with similar businesses and related to the Company's performance as measured in Key Performance Indicators (KPI).*

### Struktur dan Komponen Remunerasi

Struktur dan komponen remunerasi Direksi meliputi kompensasi gaji, fasilitas, dan benefit. Adapun struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris hanya terdiri dari honorarium.

#### 1. Kompensasi Direksi

##### a. Gaji Pokok

Gaji pokok Direksi dievaluasi setiap tahun melalui RUPS. Besaran gaji pokok Direksi terakhir adalah sebagai berikut:

- President Director & CEO Rp143.887.500,-
- Director & COO Rp126.520.000,-

##### b. Tunjangan

Direksi memperoleh tunjangan sebagai berikut:

- Tunjangan kinerja individu
- Tunjangan tagihan rumah
- Tunjangan tagihan lainnya
- Tunjangan komunikasi
- Tunjangan hari raya keagamaan (THRK)
- Bonus
- Pesangon
- Tunjangan cuti

### Remuneration Structure and Components

*The structure and components of the Board of Directors' remuneration include compensation for salaries, facilities, and benefits. Meanwhile, the structure and components of the remuneration of the Board of Commissioners only consists of an honorarium.*

#### 1. Board of Directors Compensation

##### a. Basic salary

*The basic salary of the Board of Directors is reviewed annually through the GMOS. The last amount of basic salary for the Board of Directors is as follows:*

- *President Director & CEO Rp. 143,887,500, -*
- *Director & COO Rp. 126,520,000, -*

##### b. Allowance

*The Board of Directors is entitled to the following allowances:*

- *Individual performance allowance*
- *Housing allowance utilities*
- *Utilities*
- *Communication allowance*
- *Religious holiday allowance (THRK)*
- *Bonus allowance*
- *Severance payment*
- *Leave allowance*

2. **Perjalanan Bisnis**  
Perusahaan memberikan fasilitas perjalanan bisnis kepada Direksi yang meliputi tiket pesawat, tunjangan perjalanan dinas, dan akomodasi penginapan.
3. **Benefit**  
Perusahaan juga memberikan tunjangan sukarela (*benefit*) kepada Direksi antara lain biaya pemeliharaan kendaraan, fasilitas kesehatan, keanggotaan klub olahraga, dan bantuan hukum.
4. **Kompensasi Dewan Komisaris**  
Dewan Komisaris memperoleh kompensasi berupa honorarium dengan skema sebagai berikut:
  - a. Honorarium Komisaris Utama sebesar 40% dari gaji pokok Presiden Director & CEO
  - b. Honorarium Komisaris sebesar 36% dari gaji pokok Presiden Director & CEO

2. **Company Business**  
*The Company provides business travel facilities to the Board of Directors which include airfare, daily allowance, and accommodation/hotel representatives.*
3. **Benefit**  
*The Company also provides benefits to the Board of Directors, including service vehicle, health facilities, sports club membership, and legal assistance.*
4. **Compensation for the Board of Commissioners**  
*The Board of Commissioners receives compensation in the form of an honorarium with the following scheme:*
  - a. *The President Commissioner's honorarium is 40% of the basic salary of the President Director & CEO.*
  - b. *Commissioner's Honorarium is 36% of the basic salary of the President Director & CEO.*

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### *Committee Under the Board of Commissioners*

#### Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan penerapan praktik-praktik tata kelola Perusahaan, dan secara khusus untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Pernyataan mengenai Independensi Anggota Komite Audit dijabarkan dalam pakta integritas dan *Audit Committee Charter*. Pernyataan ini memberikan jaminan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Komite ini merupakan keputusan yang bebas dari pengaruh kepentingan lain. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham.

Pelaksanaan dan tanggung jawab dituangkan dalam *Audit Committee Charter*, yang berisi:

1. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan Direksi kepada Dewan Komisaris,

#### Audit Committee

*The Audit Committee was established by the Board of Commissioners in order to enhance the implementation of good corporate governance practices in the Company. In particular, the Audit Committee facilitates the Board of Commissioners in carrying out the latter's supervision of the management of the Company by the Board of Directors.*

*The declaration of independence of the members of the Audit Committee is stated in the Integrity Pact and Audit Committee Charter. This declaration provides assurances that all decisions made by the Committee are independent and free of any influences from other interests. Members of the Audit Committee are neither related to the management, shareholders nor have family ties to the second degree with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.*

*Implementation and responsibility are set forth in the Audit Committee Charter, which contains:*

1. *Provide input to the Board of Commissioners concerning issues that are proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners,*



2. Mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris,
3. Mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang relevan dengan kegiatan Perusahaan,
4. Mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen (sistem pelaporan keuangan Perusahaan, pengendalian internal, dan memonitor aktivitas auditor internal dan eksternal),
5. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

2. *Identify various matters that require the attention of the Board of Commissioners,*
3. *Review the Company's compliance with the laws and regulations that are relevant with the Company's operations,*
4. *Review the audit process carried out by the internal audit and independent auditors (the Company's financial statements, internal controls, and monitoring the activities of internal and external auditors),*
5. *Ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.*

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit PT Badak NGL per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee of PT Badak NGL per December 31, 2020, is as follows:*

<b>Ketua / Chairman</b>	Ernie D. Ginting
<b>Anggota / Member</b>	Agus Haryanto
<b>Anggota / Member</b>	Heri Hariyanto

## Profil Komite Audit

### *Profile of Audit Committee*



**Ernie D. Ginting**

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1967. Lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknik Industri, kemudian dari University of New South Wales (UNSW) dengan gelar Magister Bisnis. Posisi terakhir sebagai Director of Strategic Planning & Bussines Development di Sub-holding Power & New Renewable Energy PT Pertamina (Persero). Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 1 Januari 2020.

*Indonesian citizen. Born in 1967. Graduated from Bandung Institute of Technology with a degree in Industrial Engineering, then from University of New South Wales (UNSW) with Master of Business. The last positions as VP Corporate Strategy & Planning PT Pertamina (Persero). Appointed as a Chairman of the Audit Committee of PT Badak NGL on January 1, 2020.*



## Agus Haryanto

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1955 (65 tahun). Lulus dari Teknik Kimia dan mengambil pendidikan S2 Manajemen Keuangan. Memiliki sertifikat Praktek Komite Audit. Pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Patra Dock Dumai, PT Patra SK Jakarta, Transformation Coordinator Pertamina Corporate Jakarta, hingga menjadi General Manager di PT Badak NGL Bontang, dan menjabat sebagai President Director & CEO PT Badak NGL hingga tahun 2011. Sebelum diangkat menjadi komite audit, pernah menjabat Dewan Komisaris PT Badak NGL. Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit PT Badak NGL pada 14 Februari 2019 setelah sebelumnya sudah menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Juli 2011.

*An Indonesian who lives in Jakarta. Born in 1955 (65 years old). Graduated with a degree in Chemical Engineering and Master Degree in Finance and had obtained Audit Committee Practice certificate. Served as Commissioner in PT Patra Dock Dumai, PT Patra SK Jakarta, Transformation Coordinator Pertamina Corporate Jakarta, and General Manager in PT Badak NGL Bontang as well as President Director & CEO PT Badak NGL until 2011. Prior to his appointment as a member of the Audit Committee, he served as a Commissioner of PT Badak NGL. He was reappointed as a member of the Audit Committee of PT Badak NGL on February 14, 2019 after previously serving as a member of the Audit Committee since July 2011.*



## Heri Hariyanto

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1969 (51 tahun). Lulus dari Teknik Industri Universitas Trisakti dan mengambil pendidikan S2 Teknik Industri di Universitas Indonesia dan S2 Akuntansi Manajemen di Universitas Indonesia. Pernah menjabat sebagai Financial Analyst, Assistant Controller dan Scheduller di BP Tangguh LNG, Commercial Analyst di VICO Indonesia, Senior Production and Sales Engineer di Qatargas, Senior Analyst Market Research dan LNG Industrial Consumer Manager di PT Pertamina (Persero). Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Badak NGL pada 1 Juni 2020.

*An Indonesian who lives in Jakarta. Born in 1969 (51 years old). Graduated from Industrial Engineering from Trisakti University and took a Masters in Industrial Engineering at the University of Indonesia and Masters in Management Accounting at the University of Indonesia. Previously served as Financial Analyst, Assistant Controller and Scheduller at BP Tangguh LNG, Commercial Analyst at VICO Indonesia, Senior Production and Sales Engineer at Qatargas, Senior Analyst Market Research and LNG Industrial Consumer Manager at PT Pertamina (Persero). Appointed as a member of the Audit Committee of PT Badak NGL on June 1, 2020.*

Komite Audit membuat laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala, termasuk ringkasan dan kesimpulan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam tahun berjalan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung

*The Audit Committee makes a written report to be submitted to the Board of Commissioners regularly, including the summary and conclusions from the activities conducted in the present year. In conducting its duties and responsibilities,*



jawabnya, Komite Audit juga melakukan fungsi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang meliputi pengelolaan dokumen Dewan Komisaris, penyusunan risalah rapat Dewan Komisaris, serta mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit PT Badak NGL telah mempunyai Piagam Komite Audit.

## Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit merupakan rapat yang dilakukan untuk memberikan masukan dalam rangka mendukung efektivitas pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala. Selain itu, terdapat Rapat Internal Komite Audit dan Rapat Koordinasi Komite Audit yang merupakan rapat antara Komite Audit dengan Internal Audit. Pada tahun 2020, dilakukan Rapat Internal Komite Audit, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama / Name	13 Feb 2020	24 Feb 2020	28 Feb 2020	12 Juni 2020	17 Juli 2020	2 Nov 2020
1.	Ernie D. Ginting	v	v	v	v	v	v
2.	Agus Haryanto	v	v	v	v	v	v
3.	Heri Hariyanto	-	-	-	v	v	v
4.	Betantyo Madyantoro	v	v	v	-	-	-

Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Dewan Komisaris, daftar kehadirannya sebagai berikut:

*Audit Committee Coordination Meeting with the Board of Commissioners with the following attendances:*

No.	Nama / Name	17 Feb 2020	5 Mei 2020
1.	Agus Haryanto	v	v
2.	Betantyo M.	v	-
3.	Heri Hariyanto	-	-

Sedangkan Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Internal Audit, daftar kehadirannya sebagai berikut:

*Meanwhile, the Audit Committee Coordination Meetings were held with the following attendances:*

No.	Nama / Name	12 Februari 2020	6 Maret 2020	2 Juli 2020	11 Desember 2020
1.	Agus Haryanto	v	v	v	v
2.	Heri Hariyanto	v	v	v	v
3.	Senior Manager Internal Audit	v	v	v	v

Mempertimbangkan lingkup dan kegiatan usaha PT Badak NGL, maka Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi. Namun, kegiatan yang terkait dengan komite tersebut apabila diperlukan, Dewan Komisaris akan menugaskan pada Komite Audit.

*the Audit Committee also acts as the Secretary of the Board of Commissioners, whose tasks include managing the Board of Commissioners' documents, preparing the Board of Commissioners' minutes of meetings, and coordinating for the availability of information required by the Board of Commissioners. The Audit Committee of PT Badak NGL has its Audit Committee Charter.*

## Audit Committee Meeting

*Audit Committee Meeting is a meeting conducted to provide input in order to support the effectiveness of supervision of the Board of Commissioners. The Audit Committee convened regular meetings. There is an Internal Audit Committee Meeting and Audit Committee Coordination Meeting which is meetings held between the Audit Committee with Internal Audit. In 2020, the Internal Audit Committee Meetings were held with the following attendances:*

*Considering the scope and business activities of PT Badak NGL, the Board of Commissioners does not form Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Nomination Committee. However, any activities related to such committees' shall be assigned to the Audit Committee.*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak internal dan eksternal. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan membantu dalam perencanaan kegiatan Direksi. Sekretaris Perusahaan memastikan setiap kegiatan tersebut terlaksana sesuai standar untuk mendukung kegiatan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan arahan mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan rapat bulanan Produsen Gas, rapat Dewan Komisaris, dan tahap perencanaan hingga pelaksanaan RUPS, sehingga berjalan sesuai standar-standar internal dan eksternal, dan hasil dari RUPS dapat dipergunakan sebagai referensi oleh manajemen;
2. Mengawasi dan memberikan arahan pelaksanaan pertemuan Produsen Gas, CSR, dan acara korporat lainnya, mulai tahap perencanaan hingga pelaksanaan acara-acara internal dan eksternal, agar dapat berlangsung sesuai harapan;
3. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
4. Menjamin keberhasilan kegiatan-kegiatan hubungan internal (misalnya komunikasi antar divisi) dan eksternal (hubungan publik dengan media, CSR, pelaporan pada pihak berwajib), serta memastikan bahwa Perusahaan dapat mendistribusikan informasi sesuai harapan dan relasi dengan pihak-pihak tersebut terjaga;
5. Memastikan proses penyimpanan dan pengarsipan dokumen-dokumen Perusahaan termasuk dokumen legal, tersimpan dengan benar dan dapat dipergunakan pada saat dibutuhkan;
6. Memastikan kegiatan hukum Perusahaan, termasuk kepatuhan hukum, serta memberikan rekomendasi hukum, dan menangani proses peradilan Perusahaan, untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak terjerat dalam masalah-masalah hukum yang dapat menghalangi pencapaian tujuan-tujuan strategis; dan
7. Menjamin keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas kerja serta keamanan di lingkungan tugasnya.

*The Corporate Secretary is in charge of the planning and implementation of corporate activities that involve both internal and external parties. In particular, the Corporate Secretary assists in the planning of the Board of Directors' activities. The Corporate Secretary ensures that these activities are implemented in accordance with the prevailing standards in order to support the Company's activities.*

*The Company Secretary has the following duties and responsibilities:*

1. *Supervise and provide direction on the implementation of activities from monthly producers meetings, Board of Commissioners meetings, planning and implementation of GMOS, so that it is conducted according to internal and external standards, and that the results of the GMOS can be used as a reference by the management;*
2. *Supervise and provide direction at the meetings of gas producers, CSR, and other corporate events, from planning to the implementation of internal and external events, so that they are conducted as expected;*
3. *Ensure that the Company complies with the provisions on corporate disclosure in line with the implementation of GCG principles;*
4. *Ensure the success of internal relations activities (e.g. communications among divisions) and external (e.g. public and media relations, CSR, reporting to the authorities), and ensure that the Company distributes information and maintain relationships with these parties;*
5. *Ensure the storage and archiving of documents including the Company's legal documents, to be stored properly so that they may be perused when needed;*
6. *Ensure the Company's legal activities, including legal compliance, as well as providing legal advice, and handle any judicial process involving the Company, to ensure that the Company is not entangled in any legal issue that may hinder the achievement of its strategic objectives; and*
7. *Ensure the safety, health, environment, and quality of work at the workplace.*



Sejalan dengan fungsi keterbukaan informasi yang diemban oleh Sekretaris Perusahaan, para pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi apapun terkait PT Badak NGL dapat menghubungi:

*In line with the information disclosure undertaken by the Company Secretary, stakeholders who would like to obtain any information related to PT Badak NGL are encouraged to contact:*



**PT. Badak NGL**

Wisma Nusantara Lantai 9  
Jalan M. H. Thamrin No. 59  
Jakarta 10350, Indonesia

Telp: +62 21 31930243, 31936317  
Fax: +62 21 3142974  
Email: [infocenter@badaklng.com](mailto:infocenter@badaklng.com)



Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir pada 16 November 1965. Lulus dari Universitas Gadjah Mada dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen. Bergabung di PT Badak NGL sejak Oktober 2016 sebagai Finance Coordinator. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Badak NGL terhitung mulai tanggal 1 Desember 2017 sesuai dengan SK Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) No. P-166/K00000/2017-S8 bulan November 2017.

*An Indonesian who lives in Jakarta. Born on November 16, 1965 (55 years old). Graduated with a degree in Management from Gadjah Mada University. He joined PT Badak NGL in October 2016 as Finance Coordinator. Appointed as Corporate Secretary in PT Badak NGL as per December 1, 2017, as stipulated in the Decision Letter of the Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) No. P-166/K00000/2017-S8 in November 2017.*

**Sigit Hanggoro**

*Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary*

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

*Internal Control System*

Untuk menjamin terlaksananya proses-proses yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatannya, PT Badak NGL telah memiliki dan menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang secara fungsional dilaksanakan oleh Departemen Internal Audit. Koordinasi juga dilakukan oleh Departemen Internal Audit dengan Komite Audit. Selanjutnya, Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris yang mengemban tugas pengawasan terhadap Direksi dan Manajemen sebagai pengelolaan Perusahaan.

*To ensure that the processes that take place within the Company adhere to the principles of good corporate governance, PT Badak NGL has an internal control system in place. This system is implemented by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit further coordinates with the Audit Committee. Furthermore, the Audit Committee submits reports to the Board of Commissioners which acts as the Company's highest organ mandated to supervise the conduct of the Company under the leadership of the Board of Directors and management.*

Keberadaan *Code of Conduct* yang mengatur terkait etika bisnis telah ditandatangani oleh semua pekerja PT Badak NGL. Selain itu, hal ini juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi. *Code of Conduct* turut membantu pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan. Hal-hal yang dipantau oleh sistem pengendalian internal Perusahaan antara lain adalah praktik kecurangan (*fraud*), korupsi, penyuapan, potensi benturan kepentingan, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran hukum pidana, dan pemberian hadiah secara tidak wajar.

*The presence of the Code of Conduct, which has been signed by all parties working at PT Badak NGL, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, further expedites the implementation of this internal control system within the Company. Issues that are monitored by the Company's internal control system are fraud, corruption, bribery, conflict of interest, abuse of power, breach of criminal law, and excessive gratuity.*

# DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT (IAD)

## Internal Audit Department (IAD)

Departemen Internal Audit (IAD) dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. IAD berkedudukan langsung di bawah President Director & CEO untuk menjamin kemandiriannya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. IAD berkoordinasi dengan berbagai pihak auditor eksternal dalam rangka memenuhi cakupan audit yang memadai sebagaimana diperlukan, tanpa adanya duplikasi pekerjaan.

Visi IAD adalah menjadi unit audit internal yang profesional serta mitra yang independen dan dapat diandalkan oleh pihak Manajemen untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Misinya adalah membantu Direksi dan Manajemen PT Badak NGL untuk mewujudkan tujuan-tujuan Perusahaan.

Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab IAD, beserta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal, dituangkan dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*), yang ditandatangani oleh President Director & CEO. Piagam Audit Internal telah direvisi pada tahun 2017 dan akan di-review kembali pada tahun 2021. IAD dipimpin oleh Senior Manager Internal Audit, yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO. Senior Manager Internal Audit memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Audit Tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko serta kesesuaiannya dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melaksanakan audit atas efisiensi dan efektivitas bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan aktivitas lain di PT Badak NGL, yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan dan Pertimbangan Direksi;
4. Memberikan informasi yang objektif dan saran-saran perbaikan untuk aktivitas yang diaudit;
5. Memberikan dan menyampaikan laporan audit kepada President Director & CEO dengan tembusan

*The Internal Audit Department (IAD) was established to carry out internal supervision. The department is directly responsible to the President Director & CEO to ensure its independence from the activities or units being audited. The IAD coordinates with various external auditors in order to achieve adequate audit coverage can be obtained with no duplication of work.*

*The vision of the IAD is to become a professional internal audit as well as an independent and reliable partner for Management to achieve the Company's vision and mission.*

*Its mission is to assist the Board of Directors and Management of PT Badak NGL in achieving the Company's objectives.*

*The position, duties, authorities, and responsibilities of IAD and its institutional relationship between the Internal Audit, External Auditor, and the Audit Committee are set forth in the Internal Audit Charter, signed by the President Director & CEO. This Internal Audit Charter was last revised in 2017 and will be reviewed in 2021. IAD is led by a Senior Manager Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director & CEO. The Senior Manager Internal Audit possesses the necessary academic qualifications and sufficient competence to perform all the relevant duties and responsibilities.*

*The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:*

1. *Develop and implement the Annual Audit Plan;*
2. *Assess and evaluate the implementation of internal control, corporate governance, and risk management in accordance with the Company policy;*
3. *Perform an audit of the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, information technology, and other activities in PT Badak NGL, both stipulated in the Annual Audit Plan and concern from the Board of Directors;*
4. *Provide objective information and suggestions for improvement for the activity being audited;*
5. *Provide and deliver the audit report to President Director & CEO and cc to Director & COO and related*





- |   |   |
|---|---|
| <p>kepada Director &amp; COO serta Manajemen terkait;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memberikan Laporan Internal Audit Bulanan, <i>Progress Report</i>, dan Laporan Tahunan kepada President Director &amp; CEO;</li> <li>7. Memberikan Laporan Internal Audit Bulanan, <i>Progress Report</i>, dan Laporan Tahunan kepada Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero);</li> <li>8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas temuan audit;</li> <li>9. Melaksanakan <i>program quality assurance</i> untuk mengevaluasi aktivitas internal audit;</li> <li>10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan berdasarkan permintaan/pengutusan khusus dari Komite Audit, Direksi dan Manajemen, pelapor pelanggaran, atau dari temuan audit terdahulu;</li> <li>11. Terlibat dalam aktivitas Komite Investigasi, Komite Etik, dan Komite GCG;</li> <li>12. Menyediakan aktivitas konsultasi sebagai bagian dari layanan manajemen sebagaimana diminta oleh Manajemen atau atas inisiatif auditor;</li> <li>13. Melakukan kampanye GCG dan penilaian internal bersama dengan tim GCG;</li> <li>14. Menindaklanjuti isu-isu pelanggaran atau <i>fraud</i> yang dilaporkan bersama Komite Investigasi; dan</li> <li>15. Tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas non-audit yang akan menimbulkan benturan kepentingan terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, sebagaimana termuat dalam Piagam Internal Audit.</li> </ol> | <p><i>Management;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i>Provide Internal Audit Monthly Report, Progress Report, and Annual Report to President Director &amp; CEO;</i></li> <li>7. <i>Provide Internal Audit Monthly Report, Progress Report, and Annual Report to the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero);</i></li> <li>8. <i>Monitor, analyze, and report the follow up audit finding;</i></li> <li>9. <i>Provide quality assurance program to evaluate internal audit activities;</i></li> <li>10. <i>Conduct special audit if needed based on special request/assignment from Board of Directors and Management, whistleblower, or from previous audit finding;</i></li> <li>11. <i>Be involved in the activities of the Investigation Committee, Ethics Committee, and GCG Committee;</i></li> <li>12. <i>Provide consulting activity as part of management services as requested by Management or auditors' initiative;</i></li> <li>13. <i>Conduct GCG campaign and internal assessment together with GCG team;</i></li> <li>14. <i>Follow up whistleblower/fraud issues reported by the Investigation Committee; and</i></li> <li>15. <i>Auditor is not allowed to perform non-audit activities that lead to conflicts of interest with their duties and functions, such as those listed on the Internal Audit Charter.</i></li> </ol> |
|---|---|

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, IAD harus mematuhi Kode Etik Audit Internal, yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Pada tahun 2020, IAD berhasil melaksanakan 3 penugasan audit reguler. Hingga akhir tahun 2020, Auditor Internal beranggotakan 4 orang, di mana 2 orang memiliki sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*), 1 orang menyandang sertifikasi ERMCP (*Enterprise Risk Management Certificate Professional*), dan 1 orang memegang sertifikasi CISA (*Certified Information System Auditor*).

Selama tahun 2020, IAD turut membantu program pengembangan GCG dengan melakukan penyempurnaan kebijakan/*soft-structure* GCG, sosialisasi GCG, penilaian GCG, dan pemantauan penerapan GCG baik keseluruhan maupun rekomendasi penilaian GCG.

*In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Department is bound by its Code of Ethics that covers the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competency. In 2020, the IAD completed 3 audit works. As of the end of 2020, the IAD is comprised of 4 people, 2 of whom hold Qualified Internal Auditor (QIA) certificates, one has the ERMCP (Enterprise Risk Management Certificat Professional), and one holds a CISA (Certified Information System Auditor) certificate.*

*Throughout 2020, the IAD also assisted with the GCG development programs by improving the GCG policies/ soft-structure, GCG socialization, GCG evaluation, and the monitoring of GCG implementation both in general and the recommendation from GCG assessment.*



## BAMBANG BUDI RAHARDJO

### Senior Manager Internal Audit

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Bontang. Lahir pada 1968 (52 tahun). Lulus dari Universitas Diponegoro dengan gelar Sarjana Muda Teknik Sipil (1988). Bergabung dengan PT Badak NGL pada tahun 1989 di Plant Site Bontang dimana beliau ditugaskan di Contract Administration Section. Tiga posisi terakhir sebagai Manager Human Resources Service (2014-2016), Manager Community Planning & Contract Implementations (2016-2018), Senior Manager Services (2018-2019). Diangkat sebagai Senior Manager Internal Audit PT Badak NGL pada tanggal 19 November 2019.

*An Indonesian who lives in Bontang. Born in 1968 (52 years old). Graduated from Diponegoro University with a Bachelor's degree in Civil Engineering (1988). He joined PT Badak NGL in 1989 at the Bontang Plant Site where he was assigned to the Contract Administration Section. The last three positions are Manager of Human Resources Service (2014-2016), Manager of Community Planning & Contract Implementation (2016-2018), Senior Services Manager (2018-2019). Appointed as Internal Audit Senior Manager on November 19, 2019.*





## KOMITE ETIK

### *Ethics Committee*

Komite Etik dibentuk dengan tugas utama sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait;
2. Memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*; dan
3. Menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-065/BJ00/2013-07 pada tanggal 27 Mei 2013, Komite Etik terdiri dari:

1. Ketua: Senior Manager Internal Audit;
2. Wakil Ketua: Senior Manager Human Capital;
3. Sekretaris: Auditor/Human Capital; dan
4. Anggota yang berasal dari berbagai departemen, yaitu:
  - HC Service Manager
  - Legal Manager
  - Security Manager
  - Procurement Manager
  - Contract Manager
  - Maintenance Planning & Turnaround Manager
  - Finance & Treasury Manager
  - CSR & Relations Manager

Rincian tugas Komite Etik adalah:

1. Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics* termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
3. Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan;
4. Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan;
5. Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi *role model* di Perusahaan; dan
6. Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

*The Ethics Committee was established with the primary task to:*

1. *Introduce Code of Conduct to employees and business partners, as well as other relevant external parties.*
2. *Monitor, evaluate, and develop the implementation of the Code of Conduct, and*
3. *Receive reports on any violation and follow up in accordance with prevailing regulations.*

*According to Decision Letter No. Kpts-065/BJ00/2013-07 issued on May 27, 2013, the Ethics Committee are comprising of:*

1. *Chairman: Senior Manager Internal Audit;*
2. *Vice-Chairman: Senior Manager Human Capital;*
3. *Secretary: Auditor/Human Capital; and*
4. *Members from various departments such as:*
  - *HC Service Manager*
  - *Legal Manager*
  - *Security Manager*
  - *Procurement Manager*
  - *Contract Manager*
  - *Maintenance Planning & Turnaround Manager*
  - *Finance & Treasury Manager*
  - *CSR & Relations Manager*

*The description of the Ethics Committees' duties are as follows:*

1. *Receiving reports on Code of Conduct violations and followed up the reports according to the existing procedures;*
2. *Conducting regular meetings to monitor the business ethics program implementation as well as to evaluate cases to determine which step to take to improve the situation;*
3. *Supporting the Good Corporate Governance practice in the Company's area;*
4. *Giving recommendation to develop GCG programs in the Company;*
5. *Carrying task with responsibilities, upholding integrity, and becoming Company's role model; and*
6. *Submitting reports periodically to the Company's leader.*

Kegiatan Komite Etik dalam periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The activities of the Ethics Committee in the 2020 period are as follows:*

No	Rapat/Meeting	Tanggal/Dates
1	<b>Rapat Koordinasi Komite Etik</b> <i>Ethics Committee Coordination Meeting</i>	20 April 2020
2	<b>Rapat Koordinasi Komite Etik</b> <i>Ethics Committee Coordination Meeting</i>	8 Mei 2020
3	<b>Rapat Koordinasi Komite Etik</b> <i>Ethics Committee Coordination Meeting</i>	12 Mei 2020
4	<b>Rapat Koordinasi Komite Etik</b> <i>Ethics Committee Coordination Meeting</i>	19 Juni 2020
5	<b>Rapat Koordinasi Komite Etik</b> <i>Ethics Committee Coordination Meeting</i>	17 September 2020
6	<b>Rapat Koordinasi Komite Etik</b> <i>Ethics Committee Coordination Meeting</i>	16 Desember 2020

Pelaporan yang masuk pada tahun 2020 berjumlah 14 (Empat belas) yaitu:

1. *Souvenir* dari Pertamina Training & Consulting;
2. *Souvenir* dari Pertamina Air Service;
3. *Souvenir* dari PPA-FEB UI;
4. Doorprize berupa sepeda motor pada acara webinar oleh PT Biana DN;
5. Dugaan pelanggaran disiplin pekerja mangkir;
6. Dugaan pelanggaran disiplin pekerja yang melanggar pembatasan akses keluar masuk PT Badak NGL;
7. *Offspec oil transformer*;
8. Dugaan kolusi antara *user* di Maintenance dengan *vendor*;
9. Penugasan pekerja mengikuti *conference* dengan penyelenggaraan yang diduga fiktif;
10. Dugaan penyalahgunaan NAPZA oleh pekerja;
11. Pelanggaran disiplin pekerja terkait kebijakan Covid-19 PT Badak NGL;
12. *Conflict of interest* pekerja;
13. Pelanggaran disiplin pekerja terkait kebijakan Covid-19 PT Badak NGL; dan
14. Pelanggaran disiplin oleh keluarga pekerja terkait kebijakan Covid-19 PT Badak NGL.

*As many as 14 reports are being submitted throughout 2020, such as:*

1. *Souvenirs from Pertamina Training & Consulting*;
2. *Souvenirs from Pertamina Air Service*;
3. *Souvenirs from PPA-FEB UI*;
4. *Door prizes in the form of motorbikes at the webinar by PT Biana DN*;
5. *Alleged violation of worker discipline is absent*;
6. *Allegations of violation of employee discipline that violate restrictions on access to and from PT Badak NGL*;
7. *Offspec oil transformer*;
8. *Alleged collusion between users in maintenance and vendors*;
9. *Assignment of Workers to attend conferences with arrangements that are suspected of being fictitious*;
10. *Allegations of drug abuse by Workers*;
11. *Violation of worker discipline related to the Covid-19 policy of PT Badak NGL*;
12. *Worker's Conflict of interest*;
13. *Violation of worker discipline related to the Covid-19 policy of PT Badak NGL; and*
14. *Discipline violation by Worker's family regarding the Covid-19 policy of PT Badak NGL*.

## Pengelolaan Laporan Pelanggaran Code of Conduct dan Tindaklanjutnya

Selama tahun 2020 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran *code of conduct* melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan di Perusahaan sejak tahun 2011.

## Code of Conduct Reports Processing and Follow Up

*Throughout 2020, the Ethics Committee has received reports on code of conduct violations through a whistleblowing system that has been implemented in the Company since 2011.*



Jumlah pengaduan yang masuk pada tahun 2020 berjumlah 10 dan seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus. Pengaduan tersebut terdiri dari beberapa kategori sebagai berikut:

*The Company recorded ten reports in 2020 and all of them have been followed up with special investigation. The reports consist of several categories listed below:*

No.	Kategori Category	Jumlah Laporan Number of Allegations	Selesai / Followed Up		Keterangan Keterangan
			Terbukti Proven	Tidak Terbukti Not Proven	
1.	<b>Benturan Kepentingan</b> Conflict of Interest	2	1	1	-
2.	<b>Pelanggaran Disiplin</b> Disciplinary Violation	7	7	-	-
3.	<b>Fraud</b> Fraud	1	1	-	-
4.	<b>Penerimaan Hadiah</b> Penerimaan Hadiah	4	-	-	3 hadiah dapat diterima dan 1 hadiah harus dikembalikan. 3 gifts are acceptable and 1 gift must be returned.

### Monitoring & Evaluasi Program *Business Ethics*

Tugas monitoring & evaluasi Program *Business Ethics* telah dilakukan oleh Komite Etik dengan melakukan rapat koordinasi secara rutin minimal tiga bulan sekali, apabila ada topik/isu yang harus didiskusikan.

### *Business Ethics Program Monitoring & Evaluation*

*The Ethics Committees are evaluating and monitoring the Business Ethics Programs by organizing coordination meeting every once in three months if there are any urgent issues to be discussed.*

Adapun topik/isu penting yang telah diselesaikan dalam Rapat Koordinasi adalah:

*Below is the list of important issues that have been solved through the Coordination Meeting:*

1. Menjelaskan kepada anggota baru Komite Etik mengenai fungsi dan peran Komite Etik serta alur penyelesaian pelanggaran disiplin.
2. Laporan *whistleblower* mengenai penipuan oleh penyelenggara *conference* secara *online*, pembelian oli trafo palsu, dan dugaan *conflict of interest* yang dilakukan pekerja.
3. Pelanggaran disiplin pekerja atas Kebijakan Pembatasan Akses Keluar Masuk Area PT Badak NGL.

1. *Explain to new members of the Ethics Committee the function and role of the Ethics Committee and the flow of disciplinary violation resolution.*
2. *Whistleblower reports regarding fraud by online conference organizers, purchases of counterfeit transformer oil, and allegations of conflict of interest committed by workers.*
3. *Worker disciplinary violation of the PT Badak NGL Area Restricted Access and Exit Policy.*



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19  
*The photograph has taken before the Covid-19 pandemic.*

# KOMITE INVESTIGASI

## Investigation Committee

Komite Investigasi dibentuk untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan laporan pelanggaran setelah dilakukan verifikasi data dan klarifikasi atas kebenarannya. Komite Investigasi dibentuk berdasarkan PP Guide 1020-03-00 tentang Prosedur Penyelesaian Pelanggaran Disiplin. Pada akhir tahun 2020, Komite Investigasi terdiri dari:

1. Anggota Tetap
  - IAD Senior Manager
  - HC Senior Manager
  - HC Service Manager
  - Legal Manager
  - Security Manager
2. Anggota Adhoc
  - Pejabat yang berwenang sesuai dengan otorisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
  - Atasan langsung minimal manager
  - Wakil serikat pekerja apabila anggotanya akan dikenakan sanksi SP3 atau PHK
3. Sekretaris dari IAD/HC

Komite Investigasi menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO.

Selama tahun 2020, Komite Investigasi telah melakukan 3 kali sidang pleno yang membahas tentang dugaan adanya konflik kepentingan dan pelanggaran disiplin yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System*. Komite Investigasi melakukan investigasi terkait dugaan tersebut dan hasil investigasi telah dilaporkan kepada President Director & CEO.

Kegiatan Komite Investigasi dalam periode tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*The activities of the Investigation Committee in the 2020 period are as follows:*

No.	Kegiatan / Activities	Waktu / Date
1.		23 April 2020
2.	<b>Sidang Pleno</b> <i>Plenary Meeting</i>	10 Agustus 2020
3.		14 Oktober 2020

*The Investigation Committee is formed to follow up cases after the verification and clarification procedures had been done. The Investigation Committee is formed according to PP Guide 1020-03-00 on the Disciplinary Committee Guide to Problem Solving. By the end of 2020, the Investigation Committee is consisted of:*

1. *Permanent Members*
  - *IAD Senior Manager*
  - *HC Senior Manager*
  - *HC Service Manager*
  - *Legal Manager*
  - *Security Manager*
2. *Ad-Hoc Members*
  - *Authorized officials as stipulated with the Joint Work Agreement (PKB)*
  - *Directive authorities (Manager at the very least)*
  - *The Labor's Union representative supposed one of its members is being penalized*
3. *Secretary from IAD or HC*

*The Investigation Committee is responsible for submitting reports to the President Director & CEO periodically.*

*Throughout 2020, the Investigation Committee has conducted three plenary meetings which discuss the conflict of interest allegation and disciplinary violations as reported through the whistleblowing system. The Investigation Committee conducted an investigation regarding the allegation and the results of the investigation were reported to the President Director & CEO.*



# PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

*Training and Education for Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Department*

## Dewan Komisaris / Board of Commissioner

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date &amp; Place for Events</i>	Nama Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner</i>
1.	<b>IOG SKK Migas / IOG SKK Migas</b>	2-5 Desember 2020, Virtual Jakarta	Ekariza
2.	<b>Seminar McKenzie / The McKenzie Seminar</b>	April 2020, Virtual Jakarta	Ekariza
3.	<b>Seminar Kegiatan Hulu Migas <i>Upstream Oil and Gas Activities Seminar</i></b>	Oktober 2020, Virtual Jakarta	Ekariza
4.	<b>Seminar Leadership dan Kegiatan Hulu Migas <i>Leadership Seminar and Upstream Oil and Gas Activities</i></b>	November 2020, Virtual Jakarta	Ekariza
5.	<b>Workshop GCG PT Badak NGL <i>PT Badak NGL GCG Workshop</i></b>	1 Desember 2020, Virtual Jakarta	Ekariza, Faris Aziz, Ernie D. Ginting, Andriasena, Sampe L. Purba

## Direksi / Board of Directors

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date &amp; Place for Events</i>	Nama Direksi <i>The Board of Directors</i>
1.	<b>Workshop GCG PT Badak NGL <i>PT Badak NGL GCG Workshop</i></b>	1 Desember 2020, Virtual Jakarta	Gema Iriandus Pahalawan

## Komite Audit / Audit Committee

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date &amp; Place for Events</i>	Nama Anggota Komite Audit <i>The Audit Committee Members</i>
1.	<b>Workshop GCG PT Badak NGL <i>PT Badak NGL GCG Workshop</i></b>	1 Desember 2020, Virtual Jakarta	Agus Haryanto, Heri Hariyanto

## Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date &amp; Place for Events</i>	Nama Sekretaris Perusahaan <i>The Corporate Secretary</i>
1.	<b>Workshop GCG PT Badak NGL / PT Badak NGL GCG Workshop</b>	1 Desember 2020, Virtual Jakarta	Sigit Hanggoro

## Departemen Internal Audit / Departemen Internal Audit

No.	Deskripsi Kegiatan <i>Description of Activities</i>	Waktu & Tempat Pelaksanaan <i>Date &amp; Place for Events</i>	Nama Anggota Departemen Internal Audit <i>The Departemen Internal Audit Members</i>
1.	<b>Workshop GCG PT Badak NGL <i>PT Badak NGL GCG Workshop</i></b>	1 Desember 2020, Virtual Jakarta	Bambang Budi Rahardjo, Hilalia, Indah Kurnia

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, yaitu telepon: 0548-551490 dan email kepada [komiteetik@badaklng.com](mailto:komiteetik@badaklng.com). Surat Keputusan tentang Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran No. SK-99/BJ00/2013-077 telah ditandatangani oleh President Director & CEO pada bulan September 2013. Surat Keputusan ini mengatur, antara lain: lingkup dan tujuan pelaporan pelanggaran, tata cara pengelolaannya, serta kerahasiaan, penghargaan, dan sanksi bagi pelapor dan terlapor.

*Whistleblowing* untuk Dewan Komisaris sistemnya dilaksanakan bersamaan dengan *whistleblowing* yang ada di PT Badak NGL saat ini. Apabila terdapat aduan yang ditunjuk kepada Dewan Komisaris, maka komite etik dari PT Badak NGL akan menyampaikan secara langsung ke Presiden Komisaris.

*The Company has established whistleblowing mechanism to ensure the codes of conduct implementation. Every employee is able to report any form of violations to the codes of conduct through several platforms, namely telephone line 0548-551490 and sending an email to [komiteetik@badaklng.com](mailto:komiteetik@badaklng.com). The Decree on the Management Violation Reporting Policy No. SK-99/BJ00/2013-077 was signed by the President Director & CEO in September 2013. The decree is regulating the scope and purpose of violation reports, the procedure, as well as details on confidentiality, rewards, and sanctions for plaintiffs and defendants.*

*The whistleblowing system for the Board of Commissioners is carried out in conjunction with the current whistleblowing in PT Badak NGL. If there is a complaint appointed to the Board of Commissioners, the ethics committee of PT Badak NGL will submit it directly to the President Commissioner.*

# AUDITOR EKSTERNAL

## External Auditor

Tahun buku 2020 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkono, & Surja (anggota Ernst & Young). Berdasarkan keputusan Resolusi Pemegang Saham, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkono, & Surja (anggota dari Ernst & Young), yang berdomisili di Gedung Indonesia Stock Exchange, Tower 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta telah ditetapkan untuk menyelenggarakan audit terhadap laporan keuangan PT Badak NGL untuk tahun buku 2020.

Jumlah biaya audit keuangan PT Badak NGL untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp979.000.000,- termasuk pajak 10% dengan lingkup jasa audit keuangan saja. Kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak melakukan jasa lain di PT Badak NGL selain mengaudit laporan keuangan.

*The Company is being audited by the Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro, & Surja (a member of Ernst & Young) during the financial year of 2020. Based on the Shareholders Resolution decision, the public accountant office, which located in the Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, St. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, has been mandated to performing an audit to PT Badak NGL's financial statements in 2020.*

*The cost for PT Badak NGL's financial audit in 2020 is Rp979,000,000.00 including 10% tax which is used only to cover the financial audit expense. The appointed public accounting firm does not perform other services at PT Badak NGL other than auditing the financial statements.*





## KODE ETIK

### Code of Conduct

Perusahaan mempunyai pedoman etika usaha dan tata perilaku (*Code of Conduct*) yang merupakan penjabaran dan penerapan nilai-nilai yang menjadi budaya Perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua pekerja dalam berinteraksi dengan dan di antara seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

*Code of Conduct* mencakup perilaku yang harus dilakukan (*Do*) dan perilaku yang tidak boleh dilakukan (*Don't*). Adapun isi *Code of Conduct* antara lain:

1. Mengatur tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam hal etika kerja (memelihara etika kerja, berlaku adil);
2. Komitmen terhadap Badak LNG SHEQ Management System Attitude & Reinforcement Technique (BSMART);
3. Kerahasiaan data dan informasi (menjaga kerahasiaan data dan informasi, mencatat data dan pelaporan);
4. Menjaga harta Perusahaan;
5. Integritas (menghindari pertentangan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan);
6. Menerima hadiah/gratifikasi/sponsor;
7. Penyalahgunaan narkoba dan minuman keras;
8. Aktivitas politik;
9. Peduli lingkungan; dan
10. Persaingan usaha.

*The Company has a code of conduct in place that describes the meaning and implementation of values that make up the Company's work culture in doing business, so as to become a guideline for all the Company's organs and employees during their interaction with stakeholders.*

*The code of conduct is including several Do's and Don'ts for the Company such as listed below:*

1. *Regulating what to do and what should one not do in terms of work ethics;*
2. *Commitment to Badak LNG SHEQ Management System Attitude & Reinforcement Technique (BSMART);*
3. *Confidentiality of information (uphold confidentiality of all data and information, record data and reports);*
4. *Protecting the Company's assets;*
5. *Integrity (avoiding conflict of interest and abuse of power);*
6. *Receiving gratification in any forms;*
7. *Drug and Alcohol Abuse;*
8. *Political activities;*
9. *Environmental awareness; and*
10. *Business competition.*



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19  
*The photograph has taken before the Covid-19 pandemic.*

Secara berkala dilakukan lokakarya *Code of Conduct* kepada para pekerja untuk mensosialisasikan isi dari pedoman etika usaha dan tata perilaku ini, dan setiap pekerja menandatangani surat pernyataan atas penerapan *Code of Conduct – Dos & Don'ts*. *Code of Conduct* telah diunggah ke situs web dan intranet Perusahaan (*Code of Conduct Online*).

Untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG dan penerapan *Code of Conduct* di lingkungan Perusahaan dan mendukung program “Badak Clean”. Perusahaan telah mengatur batasan pemberian/penerimaan hadiah dan sponsor sebagai salah satu bentuk Program Pengendalian Gratifikasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan PT Badak NGL.

Pada tahun 2020, semua pekerja (100%) telah menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan mereka terhadap *Code of Conduct* secara online yang berlaku di PT Badak NGL. Selain itu dilakukan penyegaran pengetahuan terkait Kode Etik melalui kuesioner *online* yang harus dijawab oleh semua pekerja. *Code of Conduct* ini juga berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

*The Code of Conduct is being introduced to the employees regularly and every employee is required to sign a statement letter for the Code of Conduct: Do's and Don'ts Implementation. The codes can also be seen through the Company's intranet channel on the Code of Conduct Online.*

*To uphold the GCG and Code of Conduct implementation within the Company, PT Badak NGL organized a program called “Badak Clean”, in which the Company set a limit on how many gifts and sponsors the employees can receive as a form of the Company's gratuity control program. Employees and stakeholders of PT Badak NGL are required to comply with this policy.*

*In 2020, all employees (100%) have signed the statement letter for the Code of Conduct of PT Badak NGL on an online basis. To refresh the employees' memory on Code of Conduct, the Company has also distributed an online questionnaire that should be filled by all employees as well as the Board of Commissioner and the Board of Directors.*



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19  
The photograph was taken before the Covid-19 pandemic



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19  
The photograph has taken before the Covid-19 pandemic.

## SOSIALISASI GCG

### GCG Dissemination

Perusahaan menyelenggarakan sejumlah program sosialisasi GCG dalam rangka meningkatkan kesadaran para pekerja dan mitra kerja. Sosialisasi GCG pada tahun 2020 mencakup:

- Pemasangan spanduk dan *standing banner* di lingkungan Perusahaan dengan tema Prinsip GCG, Hindari Korupsi, Anti *Fraud*, dan Sosialisasi Pengisian LHKPN;
- Publikasi media cetak tentang Imbauan Larangan Penerimaan Hadiah oleh jajaran Perusahaan menjelang hari raya keagamaan dan netralisasi dalam pemilihan kepala daerah;
- Penayangan *Shortmovie* GCG dengan tema "Pemakaian Mobil Dinas Perusahaan" di televisi internal dan LNGTV;
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap COC *Online* oleh seluruh pekerja Perusahaan;
- *Workshop* GCG untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
- *Workshop* GCG untuk pekerja; dan
- Pemutakhiran konten GCG pada website & portal Perusahaan.

To increase the employees' and the Company's working partners awareness on GCG, the Company has organized several programs to disseminations of the GCG in 2020 such as:

- *Displaying banners and standing banner around the Company's area with the theme of GCG Principles, Avoid Corruption, Anti-Fraud & Socialization of LHKPN Filling;*
- *Publication of printed media on the appeal for prohibition of acceptance of prizes by the Company's employees ahead of religious holidays and neutralization in regional head elections;*
- *Screening of GCG short movie with the theme "Use of Company Official Cars" on internal television and LNGTV;*
- *Signing of a statement of compliance with COC Online by all Company employees;*
- *GCG Workshop for the Board of Commissioners and Directors;*
- *GCG Workshop for employees; and*
- *Updates of GCG content on the Company's website & portal.*

## PENGADAAN BARANG DAN JASA

### *Goods and Services Procurement*

PT Badak NGL berkomitmen untuk secara terus menerus turut memajukan perekonomian setempat. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mendorong agar penyedia barang dan jasa lokal mampu bersaing dengan perusahaan nasional dan internasional sehingga pengadaan barang dan jasa Perusahaan dapat melibatkan perusahaan lokal sebanyak-banyaknya. Perusahaan tidak membedakan proses seleksi perusahaan lokal, nasional, maupun internasional. Di samping itu, PT Badak NGL juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya.

Pada tahun 2020, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan meningkat dari 629 perusahaan di tahun 2019 menjadi 672 perusahaan di tahun 2020. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 1.983 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dengan rincian 192 kontrak pengadaan jasa dan 1.791 kontrak pengadaan barang. Secara keseluruhan, jumlah kontrak menurun sebesar 28% dibandingkan jumlah pengadaan pada tahun sebelumnya. Hal ini sehubungan dengan program penghematan belanja Perusahaan dan sebagai akibat langsung dari respons Perusahaan terhadap kondisi Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak kuartal I 2020.

Dari 1.983 jumlah kontrak tersebut, sebanyak 1.215 kontrak diantaranya (61,27%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Lokal dalam hal ini didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Jumlah nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2020 adalah Rp103.759.330.624, atau 25,5% dari jumlah nilai kontrak tahun 2019 yaitu sebesar Rp405.683.869.040,87.

*PT Badak NGL is committed to continuously contributing to help promote the local economy. Therefore the Company always encourages local goods and service suppliers to be able to compete with national and international companies so that the procurement of goods and services of the Company can involve as many local companies as possible. The company does not differentiate the selection process for local, national, or international companies. In addition, PT Badak NGL also carries out various community development programs with the main objective of improving the welfare of the population in the area of operation.*

*In 2020, the number of active goods and service suppliers registered with the Company increased from 629 companies in 2019 to 672 companies in 2020. In this reporting period, 1,983 goods and services procurement contracts were issued by the Company. With details of 192 service procurement contracts and 1,791 goods procurement contracts. Overall, the number of contracts decreased by 28% compared to the number of procurement in the previous year. This is related to the Company's spending savings program and as a direct result of the Company's response to the Covid-19 Pandemic conditions that have occurred since the first quarter of 2020.*

*Of the 1,983 contracts, 1,215 of them (61.27%) were won by local goods and services suppliers. Local in this case is defined as business entities operating in Bontang and which have obtained an operating license from the Bontang City Government. The total contract value for local goods and services providers in 2020 is IDR 103,759,330,624, or 25.5% of the total contract value in 2019, which is IDR 405,683,869,040.87.*





# PERKARA LITIGASI

## Litigation Cases

Pada tahun 2020, terdapat satu kasus hukum yang dihadapi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

*In 2020, there is one legal case faced by the Company with the following details:*

No.	Nama Perkara Case Names	Ringkasan Perkara Case Summary	Eksternal Lawyers External Lawyers	Update Terakhir Last Updates
1	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara PT Badak NGL, Yayasan LNG Badak, dan PT PLN Bontang melawan Warga HOP 1-6 di PN Bontang (NO. 19/Pdt.G/2020/PN Bon)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Warga HOP 1-6 menggugat PT Badak NGL dikarenakan memutus fasilitas aliran listrik yang selama ini diterima.</li> <li>PT Badak NGL digugat dengan gugatan PMH (Perbuatan Melawan Hukum) yang mendalilkan kerugian sebesar Rp300 miliar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada eksternal lawyer.</li> <li>Biaya dikeluarkan untuk menghadirkan saksi ahli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkara dimenangkan oleh PT Badak NGL, gugatan PMH Warga HOP ditolak sepenuhnya oleh Majelis Hakim PN Bontang yang diputus pada 7 Desember 2020.</li> <li>Warga HOP mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Provinsi Kaltim.</li> </ul>
1	<i>Lawsuit against Unlawful Acts between PT Badak NGL, the LNG Badak Foundation, and PT PLN Bontang against HOP 1-6 Residents in PN Bontang (NO. 19 / Pdt.G / 2020 / PN Bon)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>The residents of HOP 1-6 sued PT Badak NGL for cutting off the electricity that had been received so far.</i></li> <li><i>PT Badak NGL was sued with a PMH (Unlawful Actions) lawsuit which argued for a loss of IDR300 billion.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>There is no external lawyer.</i></li> <li><i>Costs incurred for presenting expert witnesses</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>The case was won by PT Badak NGL; the lawsuit of PMH Warga HOP was completely rejected by the Panel of Judges at the Bontang District Court which was decided on December 7, 2020.</i></li> <li><i>HOP residents filed an appeal to the High Court of East Kalimantan Province.</i></li> </ul>

Namun demikian, sepanjang tahun 2020 tidak ada sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh otoritas yang relevan kepada Perusahaan, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

*However, throughout 2020 there are no administrative sanctions imposed by the relevant authorities to the Company, members of the Board of Directors, or the members of the Board of Commissioners that are currently serving.*



# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

PT Badak NGL mengelompokkan risiko-risiko usahanya ke dalam empat kategori, yaitu:

1. **Risiko Strategis**, yang meliputi risiko terkait kebijakan pemerintah dalam hal minyak dan gas;
2. **Risiko Finansial**, yang meliputi risiko terkait kondisi likuiditas Perusahaan;
3. **Risiko Operasional yang didorong oleh isu Internal**, yang diakibatkan aktivitas kilang, yang meliputi kejadian-kejadian yang dapat berdampak langsung terhadap keberlanjutan produksi LNG dan LPG, seperti kebakaran, ledakan di unit produksi, dan gangguan radio atau *trunking system* yang mematikan keandalan sistem komunikasi; dan
4. **Risiko Operasional yang didorong oleh isu Eksternal**, akibat pengaruh eksternal yang berdampak terhadap keberlanjutan produksi, seperti unjuk rasa masyarakat dan bencana alam.

Masing-masing kategori memuat sejumlah risiko yang apabila terjadi dapat mengakibatkan gangguan terhadap operasi Perusahaan. Penilaian dan kategori risiko yang dilakukan di Perusahaan mengacu pada dokumen *Risk Management Standard* yang dipublikasikan oleh Institute of Risk Management, dan pada *Standard Operating Procedure SOP/BSMART/03-12* yang berjudul *Business Risks*.

Setiap risiko bisnis diklasifikasikan dengan mempertimbangkan kemungkinan kejadiannya sekaligus faktor-faktor berikut: dampak terhadap orang, kerusakan lingkungan, kerusakan material, kehilangan kesempatan produksi, dampak hukum, dampak reputasi, dan citra Perusahaan. Setiap faktor ini kemudian dinilai dengan skala satu sampai lima, dari "*minor*" hingga "*catastrophic*".

Untuk hampir seluruh risiko bisnisnya, PT Badak NGL telah merumuskan sejumlah upaya preventif dan mitigatif sekaligus juga rencana kontingensi, untuk memastikan keberlanjutan eksistensinya. Tabel yang terdapat pada bagian Sepuluh Risiko Bisnis Utama dapat dilihat rangkuman risiko-risiko bisnis yang dihadapi oleh Perusahaan, diklasifikasikan dalam empat kategori, dan disertai dengan upaya-upaya preventif dan mitigatif yang dapat dilakukan seandainya risiko tersebut terjadi.

*PT Badak NGL groups the risks of its business into four categories, namely:*

1. **Strategic Risk**, which covers risks that are related to government policies in oil and gas matters;
2. **Financial Risk**, which covers risks that are related to the condition of the Company's liquidity;
3. **Internally Driven Operational Risk caused by plant activities**, which includes incidents that can have a direct impact on the sustainability of LNG and LPG production, such as fires, explosions in production units, and radio interference or trunking systems that shut down communication systems; and
4. **Operational risk due to external influences** that could affect the sustainability of production, such as community demonstrations and natural disasters.

*Each category contains a number of risks which can cause disruption to the Company's operations if it occurs. The assessment and risk categories carried out in the Company refer to the Risk Management Standard document published by the Institute of Risk Management, and on the SOP/BSMART/03-12 of the Standard Operating Procedure titled Business Risks.*

*Every business risk is classified by considering the possibility of its occurrence as well as the following factors: impact on people, environmental damage, and material damage, loss of production opportunities, legal impact, reputation impact, and corporate image. Each of these factors is then assessed on a scale of one to five, from "minor" to "catastrophic".*

*For almost all of its business risks, PT Badak NGL has formulated a number of preventive and mitigation efforts as well as contingency plans to ensure the sustainability of its existence. The table featured in the Top Ten Business Risks part shows the summary of business risks faced by the Company, classified in four categories, and accompanied by preventive and mitigation measures that can be carried out if the risk occurs.*



# SEPULUH RISIKO BISNIS UTAMA

## Top Ten Business Risk

Setiap tahun, PT Badak NGL melakukan peninjauan terhadap manajemen risiko Perusahaan. Berikut adalah 10 risiko bisnis utama yang diperbarui hingga akhir 2020.

PT Badak NGL annually reviews the Company's risk management. Following are the 10 main business risks that were updated until the end of 2020.

No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
1.	<b>Penurunan pasokan gas umpan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan pasokan gas sehubungan dengan lapangan gas yang sudah tua dan terbatasnya produksi gas. Di sisi lain, meningkatnya permintaan gas dalam negeri yang dipicu oleh kebijakan pemerintah untuk membangun industri petrokimia dan <i>city gas</i>, terutama di Kalimantan Timur.</li> <li>Konsekuensi: <ul style="list-style-type: none"> <li>» Operasi kilang yang tidak optimal berdampak pada pemrosesan gas yang tidak efisien dan meningkatkan rasio OPEX/CAPEX per MMBTU LNG.</li> <li>» Mengurangi pendapatan dari pengapalan LNG.</li> <li>» Penggunaan SDM yang berlebih (<i>overmanning</i>).</li> <li>» Pemotongan anggaran.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan Produsen Gas terhadap masalah ini dan mengkaji rencana jangka panjang 5 tahun (<i>5 Years Business Plan</i>).</li> <li>Melakukan koordinasi dengan pemerintah untuk mempertahankan pasokan gas ke kilang LNG Badak.</li> <li>Mengoptimalkan penggunaan pasokan gas.</li> <li>Melakukan reorganisasi untuk mengakomodir kelebihan SDM.</li> <li>Mengimplementasikan <i>secondment program</i> (penugasan pekerja).</li> <li>Mengevaluasi PKB (Perjanjian Kerja Bersama).</li> <li>Mendorong pengembangan bisnis dan proyek.</li> <li>Melakukan optimisasi aset.</li> <li>Mengimplementasikan program penghematan energi, termasuk penerapan rekomendasi audit energi.</li> <li>Mengimplementasikan <i>single module operation</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemegang saham</li> <li>Produsen Gas</li> <li>SKK Migas</li> <li>Pembeli</li> <li>Pemerintah Daerah</li> <li>Masyarakat Sekitar</li> <li>Pekerja</li> <li>Kontraktor</li> </ul>
	<i>Feed Gas Declining</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Declining of feed gas supply due to mature gas field and limited gas production. On the other hand, increasing domestic gas demand could be triggered by the government policy for the development of petrochemical industries and city gas, especially in the East Kalimantan area.</i></li> <li><i>Consequences:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Not optimum operational range will affect on inefficient gas processing and increasing in OPEX/CAPEX per MMBTU LNG ratio.</i></li> <li>» <i>Reduce income from LNG shipment.</i></li> <li>» <i>Overmanning.</i></li> <li>» <i>Budget cutting.</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>To coordinate with gas producers with this case and analyze the long-term plan in 5 Years Business Plan.</i></li> <li><i>To close coordination with the government to retain the feed gas supply for gas processing in PT Badak NGL plant.</i></li> <li><i>To optimum feed gas utilization.</i></li> <li><i>To conduct reorganization to accommodate excess human resources.</i></li> <li><i>To implement a secondment program.</i></li> <li><i>To evaluate CLA (Collective Labour Agreement).</i></li> <li><i>To reinforce business &amp; project development.</i></li> <li><i>To do asset optimization.</i></li> <li><i>To implement energy efficiency initiatives, including a recommendation from the energy audit.</i></li> <li><i>To implement Single Module Operation.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Shareholders</i></li> <li><i>Gas Producers</i></li> <li><i>SKK Migas</i></li> <li><i>Buyers</i></li> <li><i>Local Government</i></li> <li><i>Surrounding Community</i></li> <li><i>Employees</i></li> <li><i>Contractors</i></li> </ul>

No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
2.	<p><b>Menurunnya Pasar LNG</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pandemi Covid-19 menyebabkan menurunnya konsumsi energi di seluruh dunia dan berdampak pada turunnya permintaan LNG. Kondisi ini menyebabkan pasokan LNG berlebih dan harga LNG turun. Hal ini berdampak langsung pada segmen bisnis LNG.</li> <li>• Kondisi pasar LNG lainnya yang mempengaruhi bisnis PT Badak NGL:               <ul style="list-style-type: none"> <li>» Ketidakpastian pengapalan LNG (<i>uncommitted</i>) sementara kontrak penjualan LNG jangka panjang hampir berakhir, harga minyak &amp; gas yang jatuh, dan rencana pengapalan LNG untuk <i>spot market</i> sangat bergantung pada perwakilan pembeli.</li> <li>» Kebijakan minyak dan gas nasional yang mengurangi ekspor LNG, yang akan berdampak langsung pada pembatasan kuota ekspor LNG untuk <i>spot market</i>, penundaan pengapalan, dan meningkatkan pasokan LNG. Ditambah lagi kondisi infrastruktur LNG dalam negeri yang kurang memadai juga menghambat pemanfaatan LNG.</li> <li>» Adanya perbedaan spesifikasi LNG yang dihasilkan dengan kebutuhan pembeli potensial LNG.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun fasilitas pengisian LNG yang baru untuk ISO tank dengan pertimbangan pertumbuhan usaha akan meningkat secara regional maupun nasional.</li> <li>• Melibatkan Perusahaan dalam proyek pengiriman LNG sebagai pemasok LNG.</li> <li>• Mengembangkan rencana kontingensi untuk pengapalan bersama JMG (Pertamina) dan para Produsen Gas.</li> <li>• Mengembangkan pedoman untuk mitigasi menurunnya pasar LNG dengan kondisi <i>inventory</i> LNG yang tinggi.</li> <li>• Memenuhi spesifikasi kebutuhan pembeli LNG potensial dengan mengimplementasikan mode pengoperasian kilang <i>dual HHV</i>. Memastikan tidak adanya keterlambatan pengapalan LNG karena kesalahan PT Badak NGL.</li> <li>• Memproduksi <i>lean LNG</i> serendah mungkin dengan heating value di antara 1.091 – 1.095 BTU/SCF.</li> <li>• Menindaklanjuti kajian <i>lean gas</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang saham</li> <li>• Produsen Gas</li> <li>• SKK Migas</li> <li>• Pemerintah Daerah</li> </ul>
	<p><i>Worst LNG Market</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pandemic Covid-19 causes lower energy consumption all around the world and leads to low LNG demand. This condition leads over LNG supply and low LNG Price. This case directly affects to the PT Badak NGL business.</i></li> <li>• <i>Other LNG market conditions that are affecting PT Badak NGL business:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <i>Uncertainty in LNG shipments (uncommitted) when most long-term LNG sales are nearing end of the expiration period, oil/gas prices have fallen, as well as plans for LNG cargo shipments for the spot market are highly dependent on seller representative.</i></li> <li>» <i>National Oil and Gas Policy reduces LNG exports, which can affect the export permit quota restrictions for spot market shipments, postponement of shipments, and the increase of LNG supplies. The current weak domestic infrastructure can also hamper LNG utilization.</i></li> <li>» <i>Different requirements of potential customer's LNG specifications in the market.</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>To build new facilities for LNG ISO tank filling stations considering that the business will grow rapidly in regional and/or national.</i></li> <li>• <i>To involve the Company in LNG transport projects as LNG suppliers.</i></li> <li>• <i>To develop a contingency plan for shipment with JMG (Pertamina) and its producers</i></li> <li>• <i>To develop the guidelines for mitigating the conditions of the high LNG inventory</i></li> <li>• <i>To fulfill the requirement of potential LNG Buyers by Implementation of the dual HHV plant operation mode.</i></li> <li>• <i>To ensure there is no LNG shipment delay due to PT Badak NGL responsibility</i></li> <li>• <i>To produce lean LNG with as low a possible heating value between 1,091 - 1,095 BTU/SCF.</i></li> <li>• <i>To follow-up lean gas study.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Shareholders</i></li> <li>• <i>Gas Producers</i></li> <li>• <i>SKK Migas</i></li> <li>• <i>Local Government</i></li> </ul>





No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
3.	<b>Penuaan Kilang</b>	Fasilitas yang terdapat di kilang PT Badak NGL terus mengalami penuaan yang berdampak pada keandalan kilang dalam memproduksi LNG. Penuaan tersebut dapat juga berdampak pada meningkatnya biaya pemeliharaan, meningkatnya kemungkinan kejadian berbahaya, dan pelibatan pengambil keputusan sehubungan dengan mode pengoperasian kilang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji keandalan fasilitas kilang melalui kajian <i>Remaining Useful Life</i> (RUL).</li> <li>Memperbaiki <i>SHEQ Performance Indicators</i> (SPI) pada indikator utama untuk mendukung program peningkatan keandalan kilang.</li> <li>Membentuk gugus tugas keandalan untuk mereview dan mengembangkan rencana kerja untuk meningkatkan keandalan kilang.</li> <li>Mengimplementasikan <i>Reliability Program: system reliability strategy, operator driven reliability strategy, and proactive maintenance strategy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemegang Saham</li> <li>Produsen Gas</li> <li>SKK Migas</li> </ul>
	<i>Plant Ageing</i>	<i>The equipment at the PT Badak NGL plant is aging which affects the reliability of plant in producing LNG. The aging can also affect increasing maintenance cost, the probability of a catastrophic event, and authority decisions related to plant operational mode.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>To analyze the reliability of equipment at the plant through the <i>Remaining Useful Life</i> (RUL) study.</li> <li>To improve the <i>SHEQ Performance Indicators</i> (SPI) for leading indicators to support the plant reliability improvement program.</li> <li>To establish a task force reliability to review and develop work plans to improve plant reliability.</li> <li>To implement <i>Reliability Program: system reliability strategy, operator driven reliability strategy, and proactive maintenance strategy.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Shareholders</li> <li>Gas Producers</li> <li>SKK Migas</li> </ul>
4	<b>Meningkatkan rasio OPEX/CAPEX per MMBTU LNG</b>	Meningkatnya rasio OPEX/CAPEX per MMBTU LNG dipicu oleh menurunnya pasokan gas sementara biaya operasional tetap sama atau tidak turun signifikan. Hal ini berdampak pada sulitnya memperoleh persetujuan anggaran dan <i>cash call</i> , meningkatnya ketidakpastian seperti keterlambatan pembayaran, dan menurunkan kinerja kilang, SHEQ, termasuk CSR dan program lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan program efisiensi.</li> <li>Mengajukan anggaran yang lebih presisi dan mengendalikan belanja OPEX/CAPEX.</li> <li>Melakukan program perubahan organisasi dan distribusi pekerja ke pihak ketiga (<i>secondment</i>) untuk mengakomodir berlebihnya SDM.</li> <li>Mengevaluasi PKB.</li> <li>Memperkuat perencanaan strategis dan pengembangan usaha yang potensial.</li> <li>Melakukan optimasi aset.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemegang saham</li> <li>Produsen Gas</li> <li>SKK Migas</li> <li>Pemasuk dan Kontraktor</li> <li>Pekerja</li> </ul>
	<i>Increasing in OPEX/CAPEX per MMBTU LNG ratio</i>	<i>The increase in OPEX/CAPEX per MMBTU LNG ratio can be triggered by feed gas declining but the operational cost remain the same or do not decrease significantly. This can affect on the difficulty of getting approval for budget proposals &amp; cash calls, increasing the uncertainty such as delay on payment, and reducing the performance of plant, SHEQ including CSR &amp; other programs.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>To conduct cost effectiveness program.</li> <li>To propose budget more precise and control spending of OPEX/CAPEX.</li> <li>To conduct organizational change and workforce distribution program to third parties (<i>secondment</i>) to accommodate excess manpower.</li> <li>To evaluate the CLA.</li> <li>To strengthen strategic planning and potential business development.</li> <li>To conduct asset optimization.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Shareholders</li> <li>Gas Producers</li> <li>SKK Migas</li> <li>Suppliers &amp; Contractors</li> <li>Employees</li> </ul>

No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
5.	<b>Terganggunya Pengembangan Bisnis</b>	PT Badak NGL sedang bertransformasi menjadi perusahaan profit dengan menjual kemampuan dan pengalaman dalam bentuk training, jasa <i>operation &amp; maintenance and technical</i> . Namun, kesiapan pekerja ditambah pandemi Covid-19 berdampak pada pengembangan bisnis tersebut berupa tertundanya beberapa proyek serta sulitnya mendapatkan proyek baru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan dan mengimplementasikan program sertifikasi untuk pekerja PT Badak NGL.</li> <li>• Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pekerja PT Badak NGL.</li> <li>• Mempertahankan kepatuhan terhadap standar/peraturan/sistem manajemen yang berlaku.</li> <li>• Memperkuat perencanaan strategis dan pengembangan bisnis yang potensial.</li> <li>• Optimalisasi dan komersialisasi aset.</li> <li>• Membentuk gugus tugas Covid-19.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang saham</li> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pekerja</li> </ul>
	<i>Business Development Distruption</i>	<i>PT Badak NGL is transforming into a profit company that selling expertise and experience in training, operation &amp; maintenance and technical services. However, the readiness of the workforce and Pandemic Covid-19 condition had an impact on business development such as postpone in several projects and difficulty obtaining new project.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>To develop and implement personnel certification agency for PT Badak NGL employee.</i></li> <li>• <i>to improve the skill and knowledge of the PT Badak NGL employee.</i></li> <li>• <i>To maintain the compliance of standard/regulation/management system, organization recognition and achievement.</i></li> <li>• <i>To strengthen strategic planning and potential business development.</i></li> <li>• <i>Asset Optimization and commercialization.</i></li> <li>• <i>To establish Covid-19 Task Force.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Shareholders</i></li> <li>• <i>Costumers</i></li> <li>• <i>Employee</i></li> </ul>
6.	<b>Isu Pajak</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dirjen Pajak dapat saja menerbitkan Surat Paksa jika PT Badak NGL tidak membayar sisa STP Bunga PBB. Lebih lanjut, jika pembayaran tidak direalisasikan setelah terbitnya surat paksa tersebut, PT Badak NGL mungkin saja mendapatkan pinalti berupa pembekuan akun dan aset Perusahaan, atau bahkan sanksi pidana.</li> <li>• Ketidakpastian sumber pendanaan, misalnya Produsen Gas tidak setuju untuk mendanai kewajiban pajak sebelum tahun fiskal 2018.</li> <li>• Potensi terjadinya <i>over cash call</i> pada tahun fiskal 2020, jika kewajiban pajak dibayar menggunakan dana operasional yang tersedia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalokasikan dana yang diterima di setiap awal minggu per bulan untuk pembayaran pajak.</li> <li>• Menerapkan prosedur untuk menghindari keterlambatan pelaporan pajak.</li> <li>• Menjaga pembayaran kepada vendor tepat waktu.</li> <li>• Melakukan koordinasi dengan Kantor Pelayanan Pajak di lokasi PT Badak NGL yaitu Bontang dan Jakarta.</li> <li>• Melakukan koordinasi dengan ahli pajak dari Produsen Gas dan SKK Migas.</li> <li>• Menyewa konsultan pajak.</li> <li>• Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pekerja dalam hal perpajakan melalui training dan penugasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DJKN</li> <li>• Pemegang Saham</li> <li>• Produsen Gas</li> <li>• Pemerintah</li> </ul>
	<i>Taxation Issues</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Distress Warrant (Surat Paksa) could be issued by Dirjen Pajak, if PT Badak NGL did not pay the remaining STP Bunga PBB. Furthermore, if payment is not yet conducted after distress warrant issuance, further penalty could be received by PT Badak NGL, such as freezing company account and asset, or even arresting to the jail.</i></li> <li>• <i>Uncertain source of funding, as Gas Producers did not agree to fund the tax liabilities of fiscal year before 2018.</i></li> <li>• <i>Potential over cash call of fiscal year 2020, if tax liability is paid using operating cash call.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>To allocate received funds in the first week of each month for tax payment.</i></li> <li>• <i>To apply procedure to avoid late in reporting.</i></li> <li>• <i>To maintain the record of payment documents to vendor for a certain time.</i></li> <li>• <i>To perform well coordination among Tax Account Representative (AR) PT Badak NGL at Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bontang and Jakarta.</i></li> <li>• <i>To coordinate among Gas Producer &amp; SKK Migas tax specialist.</i></li> <li>• <i>To hire a tax consultant.</i></li> <li>• <i>To improve employee's skills and knowledge in taxation through training and job assignment.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DJKN</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Gas Producers</li> <li>• Government</li> <li>• Authorities</li> </ul>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
7.	<b>Perubahan Pemangku Kepentingan Utama</b>	Berdasarkan perjanjian LNG yang baru, perubahan tersebut membuka peluang bagi Perusahaan untuk bertransformasi menjadi perusahaan berorientasi profit. Di lain pihak, pemangku kepentingan utama Perusahaan akan semakin banyak dan beragam sehingga Perusahaan harus mampu mengelola kebutuhan dan harapan mereka.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan pemetaan pemangku kepentingan dan menindaklanjuti rencana kerja.</li> <li>• Melakukan koordinasi dan secara rutin mengirim laporan yang dibutuhkan.</li> <li>• Melakukan koordinasi dan memastikan bahwa perjanjian dengan Perusahaan tetap sejalan dan tidak menimbulkan konflik di antara pemangku kepentingan, atau setidaknya mengurangi kemungkinan terjadinya ketidakharmonisan.</li> <li>• Memastikan seluruh pekerja memahami dan mengimplementasikan "Standard of Reasonable and Prudent Operator" dalam menjalankan pemrosesan gas sebagaimana yang dipersyaratkan oleh SKK Migas dan Produsen Gas dalam <i>Bontang Processing Agreement</i>.</li> <li>• Mengembangkan standar peralatan dan studi kelayakan untuk setiap rencana proyek optimalisasi kilang untuk keperluan bisnis, sehingga proyek tersebut tidak mengganggu kegiatan pemrosesan gas yang berlangsung.</li> <li>• Memperluas dan memastikan cakupan asuransi perlindungan dan jaminan risiko kerugian dan kerusakan akibat aktivitas pemrosesan gas. Berikut juga mencakup jaminan risiko kerugian usaha selain kegiatan pemrosesan gas.</li> <li>• Membentuk anak perusahaan agar risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis tidak mempengaruhi atau berdampak terhadap Perusahaan sebagai operator kilang LNG.</li> <li>• Menyelesaikan seluruh izin/kerja sama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerja</li> <li>• SKK Migas</li> <li>• Pemerintah Kota Bontang</li> <li>• Pemerintah Pusat</li> <li>• Produsen Gas</li> <li>• LMAN sebagai pemilik aset</li> <li>• Pemegang Saham</li> </ul>
	<i>Change of Key Stakeholders</i>	<i>Regarding new agreements on LNG business, this change opens some opportunities for the Company to transform itself as a Profit Company. On the other hand, the Key Stakeholders of PT Badak NGL become more and wide therefore the Company must manage their needs and expectations.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>To develop stakeholder mapping and follow up the action plan.</i></li> <li>• <i>To close coordination and send periodically report that required by them.</i></li> <li>• <i>To coordinate and ensure the Company's agreements are in line and do not conflict with each other/minimize the potential for disharmony.</i></li> <li>• <i>To ensure the Company's personnel understand and implement "Standard of Reasonable and Prudent Operator" in conducting the gas processing as required by SKK Migas and gas producer in Bontang Processing Agreement.</i></li> <li>• <i>To develop equipment standards and feasibility study for each plant optimization project plan intended for business, so the plant optimization project does not interfere with gas processing activities.</i></li> <li>• <i>To expand and ensuring coverage of plant insurance protection and covering the risk of loss and damage due to gas processing activities also cover risks due to business losses other than gas processing activities.</i></li> <li>• <i>To establish a subsidiary so that the risk of loss due to business activities do not interfere with or impact the existence of Company entities as plant operators.</i></li> <li>• <i>To finalize all permit/agreements.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Employees</i></li> <li>• <i>SKK Migas</i></li> <li>• <i>Bontang City</i></li> <li>• <i>Government of Indonesia</i></li> <li>• <i>Gas Producers</i></li> <li>• <i>LMAN as the Aset Owner</i></li> <li>• <i>Shareholder</i></li> </ul>

No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
8.	<b>Pandemi</b>	Pandemi berdampak terhadap bisnis LNG secara keseluruhan, pekerja/keluarga PT Badak NGL, kontraktor, dan Kota Bontang. Hal ini menyebabkan kurangnya tenaga kerja saat terjadi infeksi yang berdampak pada kerugian finansial, baik dari layanan kesehatan dan terganggunya produksi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan rencana darurat gabungan dengan pemerintah.</li> <li>• Mengembangkan latihan tanggap darurat untuk skenario pandemi sesuai dengan <i>Emergency Control Plan</i>.</li> <li>• Mengembangkan pemeriksaan (termasuk pemeriksaan kesehatan) bagi kru kapal sebelum berlabuh.</li> <li>• Membentuk gugus tugas Covid-19.</li> <li>• Mengembangkan dan menyebarkan kebijakan Covid-19 di area masuk kilang, <i>travel advisory</i>, dll.</li> <li>• Melakukan program promosi, pencegahan, dan penanggulangan (isolasi dan penanganan medis bagi <i>suspects</i> atau pasien agar tidak meluas menjadi endemi).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerja</li> <li>• Pemegang Saham</li> <li>• Produsen Gas</li> <li>• SKK Migas</li> </ul>
	<i>Pandemic Disease</i>	<i>The pandemic disease is affecting to the overall LNG business, PT Badak NGL employees/families, contractors, and Bontang City. This case will lead to manpower shortage if an infection occurs which can result in financial losses, both from medical treatment and production disruptions.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>To develop joint emergency plan with Government and Authorities.</i></li> <li>• <i>To develop Emergency exercise for the scenario of Pandemic Disease refers to Emergency Control Plan</i></li> <li>• <i>To establish Covid-19 Task Force</i></li> <li>• <i>To develop clearance check (incl. health issue) for ship crews before berthing.</i></li> <li>• <i>To develop and disseminate Covid-19 policy including site entry access, travel advisory, etc.</i></li> <li>• <i>To conduct promotion, prevention and curation program (Isolation and medical treatment for suspects or patients before it becomes endemic).</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Employee</i></li> <li>• <i>Shareholders</i></li> <li>• <i>Gas Producers</i></li> <li>• <i>SKK Migas</i></li> </ul>
9.	<b>Permasalahan Utama Fasilitas Hulu</b>	Masalah utama yang berkaitan dengan fasilitas produksi gas di hulu memungkinkan mengganggu pasokan gas. Kilang harus dihentikan ( <i>shutdown</i> ) dan pasokan LNG kepada pembeli tidak dapat dipenuhi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi dengan produser gas (Koordinator Kalimantan Timur)</li> <li>• Memperlambat laju produksi untuk merespon dampak dari hulu.</li> <li>• Mengembangkan prosedur untuk penghentian (<i>shutdown</i>) kilang secara normal dan darurat.</li> <li>• Mengembangkan prosedur gabungan untuk memitigasi masalah di sisi hulu antara PT Badak NGL dengan Produsen Gas.</li> <li>• Negosiasi dengan Pertamina dan transporter sehubungan dengan turunnya produksi LNG yang akan mengakibatkan keterlambatan pengiriman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produsen Gas</li> <li>• Transporter</li> <li>• Pertamina</li> </ul>
	<i>Upstream Facilities Major Problem</i>	<i>The major problem with the Upstream Gas Production facilities that possibly disturb the feed gas supply. Trains will have to be shut down and supply to LNG Buyers cannot be fulfilled.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>To close coordination with Gas Producers (East Kalimantan Gas Coordinator)</i></li> <li>• <i>To conduct production slows down due to the impact of the upstream problem.</i></li> <li>• <i>To develop procedures for normal and emergency shutdown train</i></li> <li>• <i>To develop joint procedures for mitigating the major upstream problem between PT Badak NGL and Producers</i></li> <li>• <i>To negotiate with Pertamina and Transporter in the event of a decrease in LNG production which will result in delivery delay.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Gas Producers</i></li> <li>• <i>Transporter</i></li> <li>• <i>Pertamina</i></li> </ul>



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian Risk Management & Control Mechanism	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL Affected Parties other than PT Badak NGL
10.	<b>Bencana</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh kilang merupakan area berbahaya sehubungan dengan operasi yang berkaitan dengan sumber bahaya seperti hidrokarbon, tekanan tinggi, temperatur ekstrem, atau tegangan listrik tinggi.</li> <li>Seluruh risiko yang dihadapi oleh kilang dalam hal kejadian bencana (seperti kebakaran dan ledakan) dapat menyebabkan kematian atau kerusakan parah di fasilitas kilang dan masyarakat sekitar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menindaklanjuti kajian <i>Quantitative Risk Assesment</i> (QRA) dan setiap asesmen <i>process safety hazards risk</i>.</li> <li>Menjalankan program inspeksi tahunan.</li> <li>Mengembangkan <i>failure analysis</i> dan memperbaharui kajian <i>remaining life</i>.</li> <li>Memelihara komunikasi yang baik dengan Produsen Gas di sisi hulu untuk meng-<i>update</i> kondisi kemampuan menerima pasokan gas di kilang LNG.</li> <li>Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil investigasi kecelakaan untuk menghindari terjadinya kecelakaan yang sama.</li> <li>Menerapkan <i>predictive/preventive maintenance/asset Integrity</i>.</li> <li>Menjalankan latihan tanggap darurat untuk memastikan bahwa rencana aksi untuk memitigasi kondisi darurat telah berlangsung dengan baik.</li> <li>Melakukan PBA dan PCT untuk mencegah terjadinya <i>unsafe condition/equipment</i>.</li> </ul>	Seluruh pemangku kepentingan.
	<i>Catastrophic Event</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>The overall plant is a hazardous area due to some operational-related hazards such as hydrocarbon, high-pressure condition, extreme temperature, or high electro-voltage.</i></li> <li><i>Overall risks faced by the plant in terms of catastrophic events (such as fire and explosion) can result in fatalities or massive damage to the plant facilities and surrounding community.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>To follow up the study of Quantitative Risk Assesment (QRA) and any process safety hazards risk assessment.</i></li> <li><i>To conduct annual inspection program.</i></li> <li><i>To develop failure analysis and update remaining life studies.</i></li> <li><i>To maintain close communication with upstream Gas producers to update the condition of feed gas absorption capacity.</i></li> <li><i>To follow up any incident investigation recommendation to prevent the incident recurrence.</i></li> <li><i>To reinforce predictive/preventive maintenance/asset Integrity.</i></li> <li><i>To perform emergency exercises to ensure that the response plan to mitigate emergency events will be adequate.</i></li> <li><i>To conduct PBA and PCT to prevent any unsafe condition/equipment occurs</i></li> </ul>	<i>All stakeholders</i>





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social  
Responsibility*

128

**Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
*Governance of Corporate Social Responsibility*

129

**Hak Asasi Manusia**  
*Human Rights*

130

**Operasi yang Adil**  
*Fair Operations*

131

**Lingkungan Hidup**  
*Environment*

132

**Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**  
*Employment, Occupational Health, and Safety*

133

**Tanggung Jawab Pada Konsumen**  
*Responsibility to the Customer*

134

**Pengembangan Sosial dan Masyarakat**  
*Social and Community Development*



Foto diambil sebelum pandemi Covid-19  
The photograph has taken before the Covid-19 pandemic.

## TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### *Governance of Corporate Social Responsibility*

PT Badak NGL terus meningkatkan komitmen dan kontribusi dengan cara mengintegrasikan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan strategi bisnis Perusahaan. Tata kelola dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Badak NGL mengacu pada ISO 26000. Laporan lebih rinci mengenai tujuh core subject CSR sesuai ISO 26000 dipublikasikan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang tidak dapat dipisahkan dari laporan tahunan ini.

PT Badak NGL membawa dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang signifikan di area kilang. Sejak awal, area pembangunan kilang LNG Badak berada di tempat yang terpencil yang hanya memiliki sebuah perkampungan bernama Bontang. Kehadiran PT Badak NGL di Bontang memberikan *multiplier effect* terhadap kemajuan area Bontang sehingga pada tahun 1999 Bontang menjadi salah satu Kota Administratif yang terus tumbuh dan berkembang.

Dalam menjalankan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, PT Badak NGL senantiasa melibatkan pemangku kepentingan Perusahaan terutama pihak-pihak yang terdampak dan berpengaruh dari kegiatan Perusahaan.

*PT Badak NGL continues to enhance its commitment and contribution to CSR by integrating its functions and the Company's business strategy. The governance and implementation of PT Badak NGL's Corporate Social Responsibility refers to ISO 26000. More detailed report on the seven core CSR subjects in accordance with ISO 26000 is published in the Sustainability Report which can not be separated from this annual report.*

*PT Badak NGL has significant impact on economic growth in the plant area. Since the beginning of the construction of the LNG Badak plant, it has been in a remote area that only has a village called Bontang. The presence of PT Badak NGL in Bontang provides a multiplier effect for the progress of the Bontang area so that in 1999 Bontang became one of the Administrative Cities that continued to grow and develop.*

*In carrying out the Corporate Social Responsibility function, PT Badak NGL always engages with the Company's stakeholders, especially those who are affected by the Company's activities.*





## HAK ASASI MANUSIA

### Human Rights

PT Badak NGL memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karir, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan selama bekerja dan juga di luar jam kerja. Selain itu, Perusahaan juga sangat menghormati dan melindungi masyarakat sekitar dengan menerapkan sistem pengamanan aset kilang secara proporsional dan menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Perusahaan terus menjaga agar perhatian terhadap asasi manusia tetap baik. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan pelatihan HAM kepada pekerja untuk meningkatkan kualitas pemenuhan hak asasi manusia.

Dalam menjalankan usaha, PT Badak NGL tidak mempertimbangkan latar belakang suku, agama, ras, dan antargolongan, gender, ataupun usia dalam pengisian jabatan. Selama periode laporan, Perusahaan tidak menerima keluhan dan laporan terkait dengan pelanggaran hak asasi manusia.

*The Company gives adequate attention to meet the needs of employees related to the development of competencies and careers, their comfort, well-being, and safety while working and also outside working hours. In addition, the Company also highly respects and protects the surrounding community by implementing a system of securing plant assets proportionally and upholding respect for human rights.*

*The company continues to maintain commitment to human rights. Among others by organizing human rights training for employees to improve the quality of fulfillment of human rights.*

*PT Badak NGL does not consider its employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or other affiliations in assigning the right person to the right job. During the reporting period, the Company had not received any related complaints related to human rights violations.*





## OPERASI YANG ADIL

### *Fair Operations*

PT Badak NGL memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan usaha dan pengoperasian kilang dengan cara yang sehat dan adil. Perusahaan telah menerapkan sistem pelaporan keluhan (*whistleblowing system*) yang telah berjalan dengan baik. Perusahaan juga selalu berupaya mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap menjaga posisi netral perusahaan untuk tidak menunjukkan keberpihakan secara politis.

PT Badak NGL memiliki sistem pengadaan yang menjunjung tinggi aspek persaingan usaha yang sehat dengan memberlakukan *e-procurement*. Seluruh pemasok mendapat informasi yang sama dan memiliki kesempatan untuk menyampaikan sanggahan. Setiap tahun, Perusahaan mengadakan pertemuan dengan pemasok yang digunakan sebagai sarana sosialisasi kebijakan pengadaan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan mendapatkan umpan balik dari pemasok untuk perbaikan sistem pengadaan yang berlaku.

Dalam hal mengutamakan penggunaan *local content*, selama tahun 2020 61,27% kontrak dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal (Kota Bontang). Hal ini menjadi kontribusi nyata Perusahaan bagi masyarakat di sekitar lokasi beroperasinya PT Badak NGL.

*PT Badak NGL is committed to running the business and plant operation with a healthy and fair manner. The Company has implemented a whistleblowing system that has been functioning properly. The Company also constantly strives to comply with all laws and regulations applicable to the company while maintaining a neutral position for not showing political alignments.*

*PT Badak NGL has a procurement system that upholds aspects of fair business competition by implementing e-procurement. All suppliers have the same information and have the opportunity to submit a rebuttal. The Company holds regular meetings with suppliers every year as a means of socializing procurement policies, occupational safety and health, and getting feedback from suppliers to improve procurement systems and regulations.*

*In terms of prioritizing the use of local content, 61.27% of contracts in 2020 were won by local goods and service suppliers (Kota Bontang). This has become the Company's actual contribution to the communities around the operation of PT Badak NGL.*



## LINGKUNGAN HIDUP

### *Environment*

Sebagai Perusahaan yang mengelola sumber daya alam yang tidak terbarukan, PT Badak NGL sangat memperhatikan aspek lingkungan hidup dan memiliki kebijakan untuk mengutamakan pelestarian lingkungan hidup. Upaya PT Badak NGL dalam aspek lingkungan hidup ini telah mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak. Salah satu yang membanggakan bagi PT Badak NGL adalah penghargaan PROPER Emas yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. PT Badak NGL telah memperoleh PROPER Emas sebanyak sepuluh kali berturut-turut dan menjadi satu dari sedikit perusahaan di Indonesia yang berhasil mempertahankan PROPER Emas lebih dari delapan kali berturut-turut.

*As a company that manages non-renewable natural resources, PT Badak NGL is very concerned about environmental aspects and has a policy to prioritize environmental conservation. PT Badak NGL's efforts in environmental aspects have received recognition from various parties. One of the proud recognition is the PROPER Gold award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. PROPER Gold is the highest award in environmental management and community empowerment by the Government of the Republic of Indonesia. PT Badak NGL has obtained the PROPER Gold ten times in a row and is one of the few companies in Indonesia that has managed to maintain the PROPER Gold more than eight times in a row.*

# KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

## *Employment, Occupational Health, and Safety*

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan operasi PT Badak NGL. Dalam rangka usaha untuk menjaga implementasi *sustainability SHEQ excellence* di Perusahaan, selain memiliki Sistem Manajemen yang baik, PT Badak NGL juga melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen dalam beberapa komite (*task force*).

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu (SHEQ). Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam motto "*I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency*".

PT Badak NGL menerapkan BSMART, suatu sistem manajemen yang mencakup konsep komprehensif terkait aspek SHEQ yang terdiri dari keselamatan (*safety*) mencakup di dalamnya keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), mutu (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan BSMART bertujuan melindungi keselamatan dan kesehatan semua pekerja, baik pekerja tetap maupun Mitra Kerja.

Perusahaan mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) mengacu Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Standar Internasional ISO 45001:2018, dan *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8)*.

Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, program *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK), dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari

*Occupational health and safety (K3) is one of the important aspects in ensuring the sustainability of PT Badak NGL's operations. To maintain the implementation of SHEQ sustainability excellence in the Company, in addition to having a good Management System, PT Badak NGL also involves a number of employees and management representatives in several committees (task force).*

*Workplace accidents have the potential to present a risk that needs to be managed seriously because the impact can endanger the Company's business continuity. The Company is committed to preventing work-related accidents and diseases, which are stated in policies and manuals on occupational safety and health, environment, quality (SHEQ), and security. Employees are required to implement this policy at all times, as outlined in the motto "I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency".*

*The Company implements BSMART, a management system that covers a comprehensive concept related to aspects of SHEQ which consists of safety, health, environment, quality, and security. The BSMART implementation aims to assure the safety and health of all employees, both permanent and working partners.*

*The Company measures safety performance (including process safety), health, environment, quality, and security according to national standards of the Occupational Safety & Health Management System (SMK3), referring to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of OHS Management Systems, ISO 45001: 2018 International Standards, and International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).*

*To protect employees from various occupational diseases, the Occupational Health & Industrial Hygiene program is held regularly. The Company also requires health checks for all prospective employees, all permanent employees at least once a year, including employees who will enter the Preparatory Period of Retirement (MPPK) and who will stop working. Family members of permanent employees also attend a health examination once a year. In addition, to avoid employees and members of their families and surrounding communities from serious diseases, the Company conducts promotive, preventive,*



berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif melalui seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko termasuk di dalamnya *bio-monitoring* dan pengobatan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, PT Badak NGL mencatat total jam kerja aman pada tahun 2020 adalah 110 juta jam kerja aman. Pencapaian tersebut meningkat dari jam kerja aman PT Badak NGL tahun 2019 yang sebesar 105 juta jam kerja aman.

Selama tahun 2020 Perusahaan mencatat 0 (nihil) kecelakaan kerja yang menghilangkan jam kerja (*lost time injury*) seperti halnya tahun 2019.

*curative and rehabilitative activities through seminars, training, counseling, health education, as well as prevention/control measures including bio-monitoring and medical treatment.*

*Until the end of the reporting period, PT Badak NGL recorded that total safe working hours in 2020 were 110 million safe man-hours. This achievement increased from the 2019 accomplishment which amounted to 105 million safe manhours.*

*Throughout 2020, the Company recorded that there are no lost time injury same with 2019.*

## TANGGUNG JAWAB PADA KONSUMEN

### *Responsibility to the Customer*

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari pembeli. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, PT Badak NGL senantiasa menerapkan praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pembeli dalam rangka meningkatkan kualitas dan keamanan produknya.

Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara rutin. Pada paruh pertama 2020 secara umum menunjukkan nilai sebesar 4,81 dan untuk paruh kedua 2020 sebesar 4,80 sehingga semua parameter yang diukur memperoleh nilai rata-rata 4,80 dari nilai maksimum 5. Hasil survei tersebut menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dari target nilai KPI (*key performance indicator*) yaitu 4,50 s.d. 4,70.

Pada tahun 2020 PT Badak NGL tidak menerima laporan keluhan terkait dengan ketidaksesuaian spesifikasi produk LNG yang ditentukan oleh kebutuhan pembeli dan tidak diatur oleh undang-undang. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat, dan aman. Pada tahun 2020, Perusahaan tidak menanggung denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

*The Company's products have been made in accordance with the specifications from the buyers. To ensure that each shipment of product has fulfilled its specifications, best practices in the oil and gas processing industry are continuously implemented by the Company. Furthermore, customer surveys are also conducted periodically in order to improve the quality and safety of the Company's products.*

*The Company conducts regular customer satisfaction surveys. In the first half of 2020 in general, it shows a value of 4.81 and for the second half of 2020 it is 4.80 so that all the parameters measured obtain an average value of 4.80 from the maximum value 5. The survey results produce a higher average value of the KPI (*key performance indicator*) value target, 4.50 to 4.70.*

*In 2020, PT Badak NGL did not receive any claims report on products that do not meet their specifications. Product specifications for LNG and LPG are determined by the buyers and are not stipulated by law or regulations. The Company provides information on the characteristics of its products, including the main components of the product, and its impact on the environment, as well as the correct way to handle the product for safety, and security. In 2020 the Company did not incur any fines due to non compliance with the laws and regulations concerning the provision and use of products and services.*

# PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## *Social and Community Development*

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan.

*PT Badak NGL's commitment to participate in encouraging development activities in the City of Bontang is realized through various social development programs and activities carried out as a corporate social responsibility.*

Dalam menjalankan fungsi tanggung jawab sosial perusahaan, PT Badak NGL mengimplementasikannya dengan menjalankan empat pilar program berikut:

*In carrying out the functions of corporate social responsibility, PT Badak NGL implementing CSR programs into the following four pillars:*



### PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

#### *Community Empowerment*

Merupakan program untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi.

*It is a program to improve the welfare and independence of the local community, especially in the economic field.*

**1**

### PENINGKATAN KAPASITAS

#### *Capacity Building*

Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun non-formal.

*It is a program aimed at fulfilling the needs of the community to increase the capacity of both their formal and non-formal knowledge and skills.*

**2**



## DONASI Charity

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

*The program implemented is to meet the needs of the local community in aspects of health, religion, sports, and cultural arts.*

3



## INFRASTRUKTUR Infrastructure

Merupakan program yang merespon kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak, termasuk di dalamnya bantuan infrastruktur terkait pemulihan bencana alam.

*It is a program that responds to the needs of the local community for urgent facilities and infrastructure, including assistance of infrastructure related to natural disaster recovery.*

4

Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, PT Badak NGL melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan.

Pada tahun 2020, PT Badak NGL merealisasikan belanja program pengembangan masyarakat sebesar Rp5.752.526.827,26 dan bantuan khusus untuk penanggulangan pandemi Covid-19 setara dengan Rp5.650.620.836,96.

*In planning and implementing community development programs, PT Badak NGL involves the local communities and NGOs, companies that are related to the program, universities, and relevant government bodies.*

*Throughout 2020, PT Badak NGL realized expenditure for community development programs of IDR 5,752,526,827.26 and special assistance for the prevention of the Covid-19 pandemic equivalent to IDR 5,650,620,836.96.*

Berikut adalah cuplikan program pengembangan masyarakat PT Badak NGL. Program ini turut mengantarkan Perusahaan meraih PROPER Emas sepuluh kali berturut-turut sejak 2011.

*The following is a snapshot of PT Badak NGL's community development program. This program has helped the Company achieve Gold PROPER ten times in a row since 2011.*

**2011**

**Pasar Taman Rawa Indah**  
*Taman Rawa Indah Market*



**2012**

**Ternak Mandiri**  
*Self-sustaining Cattle*



**2013**

**Konservasi Mangrove**  
*Mangrove Conservation*



**2014**

**Budidaya Jamur**  
*Mushroom Cultivation*



**2015**

**Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Pencacah Plastik)**  
*Community Based Waste Management (Plastic Shredder)*







## 2020



### Saung Pandu (Usaha Unggulan Pertanian Terpadu)

*Saung Pandu (Integrated Agricultural Leading Business)*

## 2019



### Kampung Masdarling (Masyarakat Sadar Lingkungan)

*Masdarling (Environmentally Conscious Society)*

## 2018



### Selangan City

*Selangan City*

## 2017



### Kampung Asimilasi Lapas Bontang

*The Assimilation Village of Bontang Penitentiary*

## 2016



### Bontang Kuala Ecotourism

*Bontang Kuala Ecotourism*



EBINGKAT EMAS  
 PERABENDU

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

## Statement of Responsibility

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT BADAK NGL

Sesuai dengan prinsip *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka PT Badak NGL menerbitkan Laporan Tahunan 2020.

Laporan Tahunan 2020 PT Badak NGL menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan, serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITY ON PT BADAK NGL ANNUAL REPORT 2020

To comply with the good corporate governance principles and prevailing laws in Indonesia, PT Badak NGL has published its Annual Report 2020.

PT Badak NGL Annual Report 2020 provides concise information about the Company's performance, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility initiatives for the period of 1 January to 31 December 2020, and other relevant information to the stakeholders.

## Dewan Komisaris PT Badak NGL

### BOARD OF COMMISSIONERS OF PT BADAK NGL




Ekariza

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner



Faris Aziz

**Komisaris**  
Commissioner



Andriasena

**Komisaris**  
Commissioner



Ernie D. Ginting

**Komisaris**  
Commissioner



Sampe L. Purba

**Komisaris**  
Commissioner



Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Badak NGL yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2020 PT Badak NGL.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2021

*We, all the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Badak NGL who have signed below, have stated our responsibility for the validity of the contents of PT Badak NGL 's Annual Report 2020.*

*We certify that this Statement is true to the best of our knowledge.*

*Jakarta, May 2021*

## Direksi PT Badak NGL

*BOARD OF DIRECTORS OF PT BADAQ NGL*

Gema Iriandus Pahalawan

**President Director & CEO**

Gitut Yuliaskar

**Director & COO**



# KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2018

## Reference For Annual Report Award Criteria 2018

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
<b>I.</b>	<b>KETENTUAN UMUM</b>		<b>GENERAL REQUIREMENTS</b>
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓	The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	✓	The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	✓	The annual report presents the clear identity of the company.
4.	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampul muka</li> <li>• Samping</li> <li>• Sampul belakang</li> <li>• Setiap halaman</li> </ul>	✓	Company's name and the year of Annual Report are shown in: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Front cover</li> <li>• Side cover</li> <li>• Back cover</li> <li>• Every page</li> </ul>
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir	✓	The annual report is available on the company's website, includes the current annual report and at the very least the last 4 years.
<b>II.</b>	<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b>		<b>KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penjualan/pendapatan usaha</li> <li>b. Laba (rugi): Diatribusikan kepada pemilik entitas induk Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali</li> <li>c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: Diatribusikan kepada pemilik entitas induk Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali</li> <li>d. Laba (rugi) per saham.</li> </ul>	NA NA NA NA	Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years, Information contains the following: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Income</li> <li>b. Profit (loss): Attributable to equity holders of the parent company Attributable to non-controlling interest</li> <li>c. Total comprehensive profit (loss): Attributable to equity holders of the parent company Attributable to non-controlling interest</li> <li>d. Profit (lost) per share.</li> </ul>
	<b>Catatan:</b> Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total		<b>Note:</b> If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi</li> <li>b. Jumlah aset</li> <li>c. Jumlah liabilitas</li> <li>d. Jumlah ekuitas.</li> </ul>	NA 10, 54 10, 55 10, 55	Financial position in comparison for 3 (three) years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years, Information contains the following: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Total investment on associates</li> <li>b. Total assets</li> <li>c. Total liabilities</li> <li>d. Total equity.</li> </ul>
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	10, 52	Financial ratio in comparison for 3 (three) years or since the commencement of business if the company has been running its business for less than 3 (three) years. Information covers 5 (five) ratios which are generally applied and relevant to the company's industry.



No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
4.	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p>a. Jumlah saham yang beredar</p> <p>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan</li> <li>Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan</li> <li>Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> <p>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan</li> <li>Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</li> </ul> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>28</p> <p>NA</p> <p>NA</p>	<p>Share price information in tables and charts</p> <p>a. Number of shares outstanding</p> <p>b. The table forms contain the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed</li> <li>Highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed</li> <li>Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.</li> </ul> <p>c. The graph forms contain at least the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed</li> <li>Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. For each quarter in the latest 2 (two) financial years.</li> </ul> <p><b>Note:</b> should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</p>
5.	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat:</p> <p>a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>)</p> <p>b. Tingkat bunga/imbalan</p> <p>c. Tanggal jatuh tempo</p> <p>d. Peringkat obligasi/sukuk tahun dua tahun terakhir.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	NA	<p>Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in 2 (two) latest financial years. Information contains:</p> <p>a. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds</p> <p>b. Interest rate/yield</p> <p>c. Maturity date</p> <p>d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2018.</p> <p><b>Note:</b> should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>
III.	<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>		<b>BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT</b>
1.	<p>Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya,</p> <p>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya,</p> <p>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut,</p> <p>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	<p>36</p> <p>37, 89</p> <p>38</p> <p>39</p> <p>39, 84</p>	<p>Board of Commissioners' report, contain the following:</p> <p>a. Assessment on the performance of Board of Director in managing the company and the basis for such evaluation,</p> <p>b. Views on business prospects of the company as prepared by the Board of Director and the basis for such consideration,</p> <p>c. Views on the implementation/management of the company's Whistleblowing System (WBS) and the role of Board of Commissioners in the WBS,</p> <p>d. Changes in the composition of Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.</p>
2.	<p>Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan strategis,</li> <li>Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan,</li> <li>Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya.</li> </ul> <p>b. Analisis tentang prospek usaha,</p> <p>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku dan,</p> <p>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	<p>40</p> <p>41</p> <p>42</p> <p>43</p> <p>43, 92</p>	<p>Board of Directors' report contain the following:</p> <p>a. Analysis of the company's performance, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Strategic policies,</li> <li>Comparison between targets and achievements,</li> <li>Challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges.</li> </ul> <p>b. Analysis on business prospects,</p> <p>c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year, and</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.</p>
3.	<p>Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri,</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan,</p> <p>c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya,</p> <p>d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p>	<p>138</p> <p>138</p> <p>138</p> <p>NA</p>	<p>Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, contain the following:</p> <p>a. Signatures on a separate page,</p> <p>b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report,</p> <p>c. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by stating their name and position,</p> <p>d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report, or written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.</p>

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
<b>IV.</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>		<b>COMPANY PROFILE</b>
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	16	Name and complete address of the company contains, among others, name and address, post code, telephone, fax, email, and website.
2.	Riwayat singkat perusahaan, mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	16	Brief history of the company, contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.  <b>Note:</b> to be disclosed if the company never had a change of name
3.	Bidang usaha yang memuat uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir b. Kegiatan usaha yang dijalankan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	16 16, 46 16, 46	Line of business, description of, among others: a. The line of business as stated in the latest Articles of Association b. Business activities c. Products and/or services offered.
4.	Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	18	Organization structure in the form of diagram, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least.
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan yang mencakup: a. Visi perusahaan b. Misi perusahaan c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) yang dimiliki perusahaan.	20 20 20 21	Vision, Mission, and Corporate Culture covers: a. Vision b. Mission c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year d. Statement of the corporate culture.
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris yang memuat Informasi antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	90 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Identity and profiles of member of the Board of Commissioners contain information on: a. Name b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution) c. Age d. Domicile e. Education (study field and education institution) f. Work experience (position, company, and period in position) g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners since the first appointment.
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi yang memuat informasi antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	96 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Identity and profile of member of the Board of Directors contain information on: a. Name b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution) c. Age d. Domicile e. Education (study field and education institution) f. Work experience (position, company, and period in position) g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors since the first appointment.
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, yang memuat informasi antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	24 24 23 26 26	Total number of employees (comparative for 2 years) and development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization, information contains, among others: a. Number of employees at each level of the organization b. Number of employees by education c. Number of employees by employment status d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training e. The cost of employee competence development programs in the fiscal year.



No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
9.	Komposisi Pemegang saham yang mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham</li> <li>Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</li> </ul>	16, 28	Shareholders composition, covering among others: a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage b. Details of shareholders and shareholding percentage: <ul style="list-style-type: none"> <li>Names of shareholders with 5% or more shareholding</li> <li>Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each</li> </ul>
10.	Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.  <b>Catatan:</b> apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	90, 96  66	Names of Directors and Commissioners with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.  <b>Note:</b> should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.
11.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi b. Persentase kepemilikan saham c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	27  ✓ ✓ ✓ ✓	List of subsidiaries and/or associated entities in table form, containing:  a. Name of subsidiary and/or associated entity b. Share-ownership percentage c. Line of business of subsidiary and/or associated entity d. Operating status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).
12.	Struktur grup perusahaan: Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	28	Corporate group structure: Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).
13.	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i> ) dan/ atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ) b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi ( <i>corporate action</i> ) c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	28  NA NA NA	Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year, covers among others: a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share of offer price, for each separate corporate action b. Total number of shares outstanding following the corporate action c. The stock exchange where the shares are listed.  <b>Note:</b> should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.
14.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya b. Nilai penawaran efek lainnya c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan d. Peringkat efek.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	28  NA NA NA NA	Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year, covers among others: a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date b. Offering price of other securities c. The stock exchange where the securities are listed d. Rating of securities.  <b>Note:</b> should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing.
15.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang, informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	NA 112 NA	Name and address of supporting institutions and/or professionals, covers among others: a. Name and address of the company's Share Registrar b. Name and address of Public Accountant Firm c. Name and address of rating agencies.
16.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional, informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	11  ✓ ✓ ✓ ✓	Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels, covers among others:  a. Name of award and/or certification b. Year received/issued c. Name of institution that issued the award/certification d. Validity period (certification).



No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
17.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada), memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	16, 27  ✓ ✓	Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any), covers among others: a. Name and address of subsidiaries b. Name and address of branch/representative office.  <b>Note:</b> should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.
18.	Informasi pada Website Perusahaan, Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu b. Isi Kode Etik c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	29 NA ✓ NA NA ✓ ✓	Information in the corporate website, covers at the very least: a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder b. Contents of the Code of Conduct c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMOS), covering at least agenda of the GMOS, summary of GMOS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMOS announcement, GMOS invitation, GMOS event, and announcement of summary GMOS resolutions d. Annual financial statements (last 5 years) e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors f. Board manual/Charter of the BoC, BoD, Committees and Internal Audit Unit.
19.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	111 111 111 NA NA 111 111	Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, cover at least information of type of training and participant of: a. Training and/or education for Board of Commissioners b. Training and/or education for Board of Directors c. Training and/or education for Audit Committee d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee e. Training and/or education for other Committee(s) f. Training and/or education for Corporate Secretary; g. Training and/or education for Internal Audit Unit during the fiscal year.  <b>Note:</b> should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year
<b>V.</b>	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN</b>		<b>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY PERFORMANCE</b>
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi • Penjualan/pendapatan usaha • Profitabilitas.	46 ✓ ✓	Operation review per business segment, includes analysis on: a. Elaboration on each business segment. b. Performance of each business segment, among others: • Production • Increase/Decrease of production capacity • Sales/income • Profitability.
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas c. Ekuitas d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan e. Arus kas.	51 ✓ ✓ ✓ NA NA	Description on the Company's financial performance, an analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in: a. Current assets, non-current assets, and total assets b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities c. Equity d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year e. Cash flows.
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan, penjelasan tentang: a. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang b. Tingkat kolektibilitas piutang.	55 NA NA	Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectability, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry, explanation on: a. Solvability, both short term and long term b. Level of receivables collectability.





No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
4.	Bahasan tentang struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policy</i> ), Penjelasan atas: a. Rincian struktur modal ( <i>capital structure</i> ) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas b. Kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure policies</i> ) c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	56 ✓ ✓ ✓	<i>Discussion on capital structure, and management policy on capital structure, explanation on:</i>  a. <i>Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/ sukuk and equity</i> b. <i>Capital structure policies</i> c. <i>Basis for the determination of capital structure policies.</i>
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang: a. Nama pihak yang melakukan ikatan b. Tujuan dari ikatan tersebut c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.  <b>Catatan:</b> apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	56 NA NA NA NA NA	<i>Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year, explanation on:</i>  a. <i>Parties in the commitments</i> b. <i>Objectives of the commitments</i> c. <i>Sources of funds to meet the commitments;</i> d. <i>Denomination currency of commitments</i> e. <i>Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.</i>  <b>Note:</b> should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.
6.	Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir, penjelasan tentang: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.  <b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	57 ✓ ✓ ✓	<i>Discussion on capital investment realized at the latest financial year, explanation on:</i>  a. <i>Type of capital investment;</i> b. <i>Objectives of capital investment; and</i> c. <i>Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.</i>  <b>Note:</b> should be disclosed if there are no capital investment.
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	59 ✓ ✓	<i>Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company. Contain information on:</i>  a. <i>Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements</i> b. <i>Targets or projections set for the next 1 (one) year.</i>
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. <b>Catatan:</b> apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	59	<i>Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events) Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</i> <b>Note:</b> should be disclosed if there are no subsequent events.
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	60	<i>Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources.</i>
10.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	63	<i>Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares.</i>
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen b. Total dividen yang dibagikan c. Jumlah dividen kas per saham d. Payout ratio e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	65 NA NA NA NA NA	<i>Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years, Contain information on:</i>  a. <i>Dividend payout policy</i> b. <i>Total dividend disbursement</i> c. <i>Total cash dividend per share</i> d. <i>Payout ratio</i> e. <i>Announcement date and cash dividend payout for each year.</i>  <b>Note:</b> should be disclosed if there are no dividend disbursement and its reasons.

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
12.	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku, Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya</li> <li>Jangka waktu</li> <li>Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak</li> <li>Harga exercise.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>66</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p>	<p><i>Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/ MSOP) still ongoing in the fiscal year, Contain information on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Number of ESOP/MSOP shares and its execution</i></li> <li><i>Period</i></li> <li><i>Eligible employee/management</i></li> <li><i>Exercise price.</i></li> </ol> <p><b>Note:</b> should be disclosed if there are no such programs.</p>
13.	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana), memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Total perolehan dana</li> <li>Rencana penggunaan dana</li> <li>Rincian penggunaan dana</li> <li>Saldo dana</li> <li>Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p>66</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p>	<p><i>Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report), covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Total proceeds</i></li> <li><i>Proceeds utilization plan</i></li> <li><i>Proceeds utilization details</i></li> <li><i>Proceeds balance</i></li> <li><i>The date of GMOS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).</i></li> </ol> <p><b>Note:</b> should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</p>
14.	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi</li> <li>Penjelasan mengenai kewajaran transaksi</li> <li>Alasan dilakukannya transaksi</li> <li>Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir</li> <li>Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi</li> <li>Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>66</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p>	<p><i>Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties, covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Name of transacting parties and the nature of related parties</i></li> <li><i>Description of the transaction fairness</i></li> <li><i>Transaction background</i></li> <li><i>Transaction realization at the last financial year</i></li> <li><i>Company policy related with transaction review mechanism</i></li> <li><i>Compliance to relevant regulations and provisions.</i></li> </ol> <p><b>Note:</b> should be disclosed if there are no transactions.</p>
15.	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan dan</li> <li>Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>67</p> <p>NA</p> <p>NA</p>	<p><i>Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company, covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Name of regulations, and</i></li> <li><i>The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact.</i></li> </ol> <p><b>Note:</b> should be disclosed if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts.</p>
16.	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan kebijakan akuntansi</li> <li>Alasan perubahan kebijakan akuntansi</li> <li>Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>67</p> <p>NA</p> <p>NA</p> <p>NA</p>	<p><i>Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year, covers the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Changes in accounting policy</i></li> <li><i>Reasons for the change</i></li> <li><i>Quantitative impact on the financial statements.</i></li> </ol> <p><b>Note:</b> should be disclosed if there are no changes in accounting policies during the fiscal year.</p>
17.	<p>Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir</li> <li>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1</li> <li>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>67</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p><i>Information on business continuity, disclosures on:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Significant issues on the company business continuity at the last financial year</i></li> <li><i>Management assessment on point 1</i></li> <li><i>Assumption implemented by the management in conducting the assessment.</i></li> </ol> <p><b>Note:</b> if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</p>



No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
<b>VI.</b>	<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>		<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>
1.	Uraian Dewan Komisaris, uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	84 ✓ ✓ ✓	Description on the Board of Commissioners, covers the following: a. Board of Commissioners responsibilities b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures).
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen, dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	84 ✓ ✓	Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners), covers the following: a. Assignment criteria of Independent Commissioners, and b. Independency statement of each Independent Commissioner.
3.	Uraian Direksi yang memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	92 ✓ NA ✓	Description on the Board of Directors, covers information on among others: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors b. Assessment of performance of committees under the Board (if any) c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures).
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian b. Pihak yang melakukan penilaian c. Skor penilaian masing-masing kriteria d. Rekomendasi hasil penilaian e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	74 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	GCG implementation assessment for fiscal year, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, covers the following: a. Assessment criteria b. Assessor c. Assessment score on each criteria d. Recommendations on results of assessment e. Reasons for the delay or non-implementation of such recommendations.
	<b>Catatan:</b> apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku, agar diungkapkan.		<b>Note:</b> should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal year.
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	97 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors, covers the following: a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors f. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each member of the Board of Commissioners and Directors (if any).
	<b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.		<b>Note:</b> should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each member of the Board of Commissioners and Directors.
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat b. Peserta Rapat c. Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	86, 95 ✓ ✓ ✓	Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months), covers among others: a. Date b. Attendance c. Agenda of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p><b>Catatan:</b> yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	16, 28	<p>Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder or diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders.</p> <p><b>Note:</b> majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder.</p>
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya</li> <li>Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	N/A	<p>Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders, covers, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners</li> <li>Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.</li> </ol> <p><b>Note:</b> should be disclosed if there are no affiliation relationship.</p>
9.	<p>Komite Audit, mencakup penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit</li> <li>Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit</li> <li>Independensi anggota komite audit</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku</li> <li>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</li> </ol>	98 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	<p>Audit Committee, includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name, position and tenure of audit committee members</li> <li>Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members</li> <li>Independency of audit committee members</li> <li>Duties and responsibilities</li> <li>Brief report of audit committee activity</li> <li>Meeting frequency and attendance of audit committee.</li> </ol>
10.	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi</li> <li>Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku</li> <li>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi</li> <li>Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi</li> <li>Kebijakan mengenai suksesi direksi.</li> </ol>	NA	<p>Nomination and/or Remuneration Committee Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee</li> <li>Independency of Nomination and/or Remuneration Committee</li> <li>Duties and responsibilities</li> <li>Brief report of committee activity in the fiscal year</li> <li>Meeting frequency and attendance</li> <li>Statement of committee charter</li> <li>Policies on Director succession.</li> </ol>
11.	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain</li> <li>Independensi komite lain</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku</li> <li>Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</li> </ol>	NA	<p>Other committees under the Board of Commissioners, includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name, position and brief profile of members of committee</li> <li>Independency of committee</li> <li>Duties and responsibilities</li> <li>Committee activity in the fiscal year</li> <li>Committee meeting frequency and attendance.</li> </ol>
12.	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan, penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan</li> <li>Domisili</li> <li>Uraian tugas dan tanggung jawab</li> <li>Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</li> </ol>	102 ✓ ✓ ✓ NA	<p>Description of duties and functions of Corporate Secretary, information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name and brief work experience of Corporate Secretary</li> <li>Domicile</li> <li>Duties and responsibilities</li> <li>Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.</li> </ol>



No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
13.	Uraian mengenai unit audit internal, penyampaian informasi antara lain a. Nama ketua unit audit internal b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	104 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Description on Internal Audit Unit, includes the following a. Name of internal audit unit head b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit c. Certification on internal audit profession d. Internal audit unit composition in the company's structure e. Brief report on internal audit unit activity implementation f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.
14.	Akuntan Publik, penyampaian informasi antara lain a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.  <b>Catatan:</b> apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	112 ✓ ✓ ✓ NA	Public Accountant, includes the following a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.  <b>Note:</b> to disclose if there are no other services rendered.
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan, mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan b. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	118, 119 ✓ ✓ ✓ ✓	Description on risk management of the company Includes the following: a. Explanation on risk management system implemented by the company b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation c. Explanation on risks faced by the company d. Risk mitigation.
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern, penyampaian informasi antara lain a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework) c. Penjelasan mengenai hasil review yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	103 ✓ ✓ ✓	Description of internal control system, includes the following a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO - internal control framework) c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.
17.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tatakelola tanggung jawab sosial a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan c. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan value untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	134 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Description on corporate social responsibility related to corporate social responsibility governance a. Commitment information on corporate social responsibility b. Information regarding method and due diligent coverage to social, economy, and environment impacts from company activities c. Information regarding affected or influential key stakeholders to the impact of company activities d. Information regarding important issues of social, economic, and environment related to the impact of company activities e. Information regarding corporate social responsibility both obligation and beyond corporate obligation f. Information about company strategy and work program in dealing with social, economic, and environment issues regarding stakeholders engagement and increase company values to stakeholders and shareholders g. Information about programs that exceed company obligation at least relevant with company business activity h. Information about financing and corporate social responsibility budgets

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
18.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia</li> <li>Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Azasi Manusia</li> <li>Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Azasi Manusia</li> <li>Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</li> <li>Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</li> </ol>	129	<p>Description on corporate social responsibility related to human rights core subject</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information regarding the commitments and policies of human rights core subject</li> <li>Information regarding the company formulation on the scope of human rights core subject</li> <li>Information regarding the planning of corporate social responsibility on human rights core</li> <li>Information regarding the implementation of CSR on human rights core initiatives</li> <li>Information regarding the results and acknowledgment of CSR on human rights core initiatives</li> </ol>
19.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil</li> <li>Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil</li> <li>Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil</li> <li>Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> <li>Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</li> </ol>	130	<p>Description on corporate social responsibility related to Operation core subject</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information regarding the commitments and policies of CSR on fair Operation core subject</li> <li>Information regarding the company formulation on the scope of fair Operation core subject</li> <li>Information regarding the planning of corporate social responsibility on fair Operation</li> <li>Information regarding the implementation of CSR on fair Operation core initiatives</li> <li>Information regarding the results and acknowledgment of CSR on fair Operation core initiatives</li> </ol>
20.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</li> <li>Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</li> <li>Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen</li> <li>Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</li> <li>Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</li> <li>Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>	131	<p>Description on corporate social responsibility related to the environment, includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Information regarding the environmental commitments and policies</li> <li>Information regarding important environmental impacts and risks both directly and indirectly to the company</li> <li>Information regarding the target/plan of activities on fiscal year set by management</li> <li>Information regarding activities conducted and other environmental programs related to the company's operation activities</li> <li>Information regarding the implementation of CSR initiatives related to the environment</li> <li>Information regarding the achievements of quantitative impact on these activities, among others the use of materials and energy that are environmentally friendly and recyclable, the company's waste treatment system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.</li> <li>Certification on environmental.</li> </ol>
21.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan</li> <li>Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</li> <li>Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen</li> <li>Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</li> <li>Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ol>	132	<p>Description on corporate social responsibility related to the employment, health, and safety, includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Policies and commitments of CSR on labor core subject</li> <li>Information regarding the scope and formulation of CSR on labor</li> <li>Information regarding the target/planning of fiscal year activities determined by management</li> <li>Activities conducted and quantitative impact on these activities</li> <li>Information regarding to labor, health, and safety practices, as well as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaint handling of work-related issues, and others.</li> </ol>



No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
22.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Target/rencana kegiatan yang pada tahun buku ditetapkan manajemen</li> <li>Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> <li>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</li> </ol>	133	<p>Description on corporate social responsibility related to social and community development Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Activity target/plans by the Management for the fiscal year</li> <li>Activities conducted and impact of such activities</li> <li>Related to product responsibility, as well as consumer health and safety, product informatin, equipment, number and countermeasures for consumer complaints, and others.</li> </ol>
23.	<p>Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan</li> <li>Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan</li> <li>Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>Target/rencana kegiatan pada tahun buku yang ditetapkan manajemen</li> <li>Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> <li>Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</li> </ol>	134	<p>Description on corporate social responsibility related to social and community development Covers information on, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Policies and commitment regarding corporate social responsibility on community development core subject</li> <li>Information regarding social issues that are relevant to the company</li> <li>Information regarding social risks managed by the company</li> <li>Information regarding scope and formulation of corporate social responsibility on community development</li> <li>Activity target/plans by the Management for the fiscal year</li> <li>Activities conducted and impact of such activities</li> <li>Cost expended related to social and community development activities such as recruitment of local manpower, community development, donation in improvement to public facilities and infrastructure, other social donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</li> </ol>
24.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok perkara/gugatan</li> <li>Status penyelesaian perkara/gugatan</li> <li>Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan</li> <li>Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	117	<p>Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The principal litigation/claims</li> <li>Settlement status of litigation/claims</li> <li>Risks faced by the company and the value of the claim</li> <li>Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged).</li> </ol> <p><b>Note:</b> To disclose in the event of no litigation.</p>
25.	<p>Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	29	<p>Access to company information and data description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</p>
26.	<p>Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok-pokok kode etik</li> <li>Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi</li> <li>Penyebarluasan kode etik</li> <li>Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif)</li> <li>Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	113, 115	<p>Discussion on code of conduct Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Contents of Code of Conduct</li> <li>Disclosure of code of conduct application in all level of organization</li> <li>Code of conduct dissemination</li> <li>Sanctions for each code of conduct violations regulated in code of conduct (normative)</li> <li>Number of violation and sanction in the last fiscal year.</li> </ol> <p><b>Note:</b> should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</p>

No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
27.	<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i>, memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian laporan pelanggaran</li> <li>Perlindungan bagi <i>whistleblower</i></li> <li>Penanganan pengaduan</li> <li>Pihak yang mengelola pengaduan</li> <li>Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir</li> <li>Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</li> </ol> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	112	<p>Disclosure on whistleblowing system includes the following mechanism of whistleblowing system:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Violations report submission</li> <li>Whistleblowers protection</li> <li>Claims handling</li> <li>Claims managers</li> <li>Total claims registered</li> <li>Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.</li> </ol> <p><b>Note:</b> should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.</p>
28.	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p><b>Catatan:</b> apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	84	<p>Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender.</p> <p><b>Note:</b> should disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied.</p>
<b>VII. INFORMASI KEUANGAN</b>		<b>FINANCIAL INFORMATION</b>	
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	N/A	Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements. Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility.
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	N/A	Independent auditor opinion on financial statements
3.	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini, deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama dan tanda tangan</li> <li>Tanggal Laporan Audit</li> <li>Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik</li> </ol>	N/A	<p>Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Name &amp; signatures</li> <li>Audit Report date</li> <li>License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant</li> </ol>
4.	<p>Laporan keuangan yang lengkap, memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan posisi keuangan</li> <li>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</li> <li>Laporan perubahan ekuitas</li> <li>Laporan arus kas</li> <li>Catatan atas laporan keuangan</li> <li>Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya</li> <li>Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	N/A	<p>Comprehensive financial statements: Comprehensive covers the financial statements elements:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Statements of financial position</li> <li>Statements of comprehensive income and other comprehensive income</li> <li>Statements of changes in equity</li> <li>Statements of cash flows</li> <li>Notes to financial statements</li> <li>Comparative information on previous periods</li> <li>Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).</li> </ol>
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas, menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	N/A	Profitability level comparison, comparison of current profit (loss) with the previous year.
6.	<p>Laporan Arus Kas, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan</li> <li>Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi</li> <li>Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan</li> <li>Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>	N/A	<p>Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Grouping into three categories of activities of operations, investment, and financing</li> <li>Direct method application in the statements of cash flows from operations activity</li> <li>Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities</li> <li>Disclosure of non-cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.</li> </ol>
7.	<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK</li> <li>Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan</li> <li>Pajak penghasilan</li> <li>Imbalan kerja</li> <li>Instrumen Keuangan.</li> </ol>	N/A	<p>Summary of accounting policies Including at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Compliance statement to SAK</li> <li>Basis of measurement and formulation of financial statements</li> <li>Recognition of income and expense</li> <li>Employee benefits</li> <li>Financial instrument.</li> </ol>





No	Penjelasan Kriteria	Hal Page	Criteria Description
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi, dimana hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	N/A	<i>Disclosure of related parties transactions, the disclosures includes:</i>  a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties b. Transaction values and its percentage to total income and expense c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018 d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	N/A	<i>Disclosure related to taxes, The disclosures shall includes:</i>  a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is used as the basis in completing the 2018 Annual corporate income tax return; d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya) d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	N/A	<i>Disclosure related to fixed assets, The disclosures shall includes:</i>  a. Used depreciation method b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model) d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi dimana hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	N/A	<i>Disclosure related to operations segments, The disclosures shall includes:</i>  a. General information covering factors used to identify reported segments b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan, dimana hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas d. Kebijakan manajemen risiko e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	N/A	<i>Disclosure related to Financial Instruments, The disclosures shall includes:</i>  a. Financial instrument classification b. Fair value of every financial instrument group c. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk d. Risk management objectives and policies e. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
13.	Penerbitan laporan keuangan, hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	N/A	<i>Financial statements publication The disclosures includes:</i>  a. Date of financial statements authorized for publication b. Parties responsible to authorize the financial statements.







**Badak LNG**  
Center of Excellence

## PT Badak NGL

**Kantor Jakarta**  
Wisma Nusantara Lantai 9  
Jl. MH Thamrin No. 59  
Jakarta 10350, Indonesia  
Tel: +62 21 31930243,  
+62 21 31936317  
Fax: +62 21 3142974

**Kilang Bontang (Plant Site)**  
Bontang 75324  
Kalimantan Timur, Indonesia  
Tel: +62 548 21133,  
+62 548 551300  
Fax: +62 548 27500

**Kantor Balikpapan**  
Jl. Jend. Sudirman No. 66  
(Stal Kuda)  
Kec. Balikpapan Selatan  
Kel. Gunung Bahagia  
Balikpapan 76114  
Tel: +62 542 764671